

Melangkah Pasti dalam Melayani dan Mengukir Prestasi

Confidently Moving Forward to Serve and Engrave the Success



Menggenapi tiga tahun bakti Perseroan dalam membangun ekonomi syariah di Indonesia, kami terus berupaya meningkatkan nilai-nilai unggul dan layanan yang kami berikan. Saat ini posisi Perseroan telah terpatni secara kuat di tengah masyarakat Indonesia sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah yang terpercaya. Sejalan dengan pencapaian ini, kami tidak berhenti meningkatkan kualitas diri demi tumbuh menjadi perusahaan yang lebih berarti.

Perjalanan selama tiga tahun telah membuktikan bahwa kerja keras akan membuahkan hasil yang nyata. Namun diperlukan langkah lebih kokoh dan perjalanan lebih jauh untuk mampu menghadirkan manfaat yang lebih luas. Menutup tahun ini, Perseroan berhasil meraih berbagai pengakuan dan penghargaan dari masyarakat. Namun prestasi sejati yang ingin kami capai adalah surutnya kemiskinan dari bumi pertiwi dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat secara merata.

Melangkah Pasti Dalam Melayani dan Mengukir Prestasi merangkum komitmen kami di tahun 2015. Melalui peningkatan kualitas layanan dan inovasi produk yang lebih beragam, kami bertekad mengukir senyum di wajah masyarakat lebih luas. Sesungguhnya, prestasi selama tiga tahun adalah tantangan dan jembatan. Tantangan yang siap kami hadapi untuk menyongsong prestasi yang lebih membanggakan, dan jembatan untuk melayani anak cucu bangsa hingga masa mendatang.

Completing the Company's third year in building Indonesian sharia economic, we continuously try to enhance the provided service and foremost values. The Company's position has been planted strongly amidst Indonesian society as a trusted sharia-based guarantee company. As we reach the achievement, we keep on developing our quality to be a more meaningful company.

The three-year journey has proved that hard work will churn out a tangible result. Though so, it will take stronger step and further road to present a broader benefit. As we close this year, Company managed to gain various achievement and acknowledgement from community. However, our main goal is to reduce poverty and increase the welfare of society evenly.

Confidently Moving Forward to Serve and Engrave the Success sums up our commitment in 2015. Through an improvement of service quality and varying product innovation, we wanted to be the reason of the society's smiles. To put it forth, achievement for three years was no easy feat, full of challenges and bridges. Challenges to be faced for a more glorified achievement and bridges to serve the nation's posterity to the future.

PELOPOR PIONEER

Perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah PERTAMA DI INDONESIA.

The first sharia-based financing guarantee company in INDONESIA.

PEMIMPIN PASAR MARKET LEADER

Menguasai pangsa pasar nasional sebesar 63%.

63% of national market share.

JANGKAUAN LAYANAN LUAS BROAD RANGE OF SERVICES

Memiliki 16 kantor perwakilan yang terdiri dari 3 Kantor Cabang dan 13 Kantor Pemasaran di kota-kota besar di seluruh Indonesia dan akan terus berkembang.

The Company has 16 representative office, consist of 3 Branch Offices and 13 Marketing Offices in capital city throughout Indonesia and will continue to expand.

SISTEM ONLINE ONLINE SYSTEM

Didukung Online System Teknologi Informasi terintegrasi.

Supported by integrated Information Technology (Online System).

RAGAM PRODUK & LAYANAN PRODUCTS & SERVICES

Menawarkan produk bundling yang beragam dan layanan berbasis IT.

Offering various bundling products and IT-based services.

Daftar Isi

Table of Contents

PELEPASAN TANGGUNG JAWAB

DISCLAIMER

SEPUTAR TEMA

ABOUT THE THEME

- 5 **JEJAK LANGKAH**
MILESTONE
- 7 **INDIKATOR KINERJA UTAMA**
KEY PERFORMANCE INDICATOR
- 8 **TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN**
RISK-BASED RATING

KINERJA BISNIS 2015

BUSINESS PERFORMANCE 2015

- 10 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights
- 11 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlight Graphic
- 12 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 12 Peristiwa Penting 2015
Significant Events 2015

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT

- 14 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 20 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 28 Tanda Tangan Dewan Komisaris dan Direksi
BOD and BOC's Signatures

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 30 Informasi Perusahaan
Company Information
- 31 Sekilas PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah at a Glance
- 32 Bidang Usaha
Core Business
- 33 Visi, Misi dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 34 Struktur Organisasi
Organization Structure
- 35 Profil Dewan Pengawas, Dewan Komisaris dan Direksi
Profile of Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners and Board of Directors
- 35 Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile

- 36 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 37 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 40 Informasi Kepemilikan Saham
Ownership Information's
- 40 Struktur Grup Perusahaan
Grup Structure
- 41 Kronologi Pencatatan Saham
Stock Listing Chronology
- 41 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Other Stock Listing Chronology
- 41 Informasi Lembaga Profesi Penunjang
Information about Supporting Professional Institutions
- 42 Wilayah Operasional
Operational Area

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT PROSPECT

- 43 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 43 Demografi SDM
Demography of Human Resources
- 44 Rekrutmen
Recruitment
- 45 Promosi, Mutasi dan Terminasi
Promotion, Mutation and Termination
- 45 Program Pelatihan & Pengembangan SDM
Human Resources Training & Development Program
- 46 Penilaian Kinerja dan Kepuasan Pegawai
Employee Performance and Satisfaction Evaluation
- 46 Program Kesejahteraan dan Perlindungan Karyawan
Employee Welfare and Protection Program
- 47 Rasio Remunerasi Pegawai
Employee Remuneration Ratio
- 47 Pengembangan SDM di Masa Mendatang
Human Resources Development in the Future
- 48 Teknologi Informasi
Information Technology

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

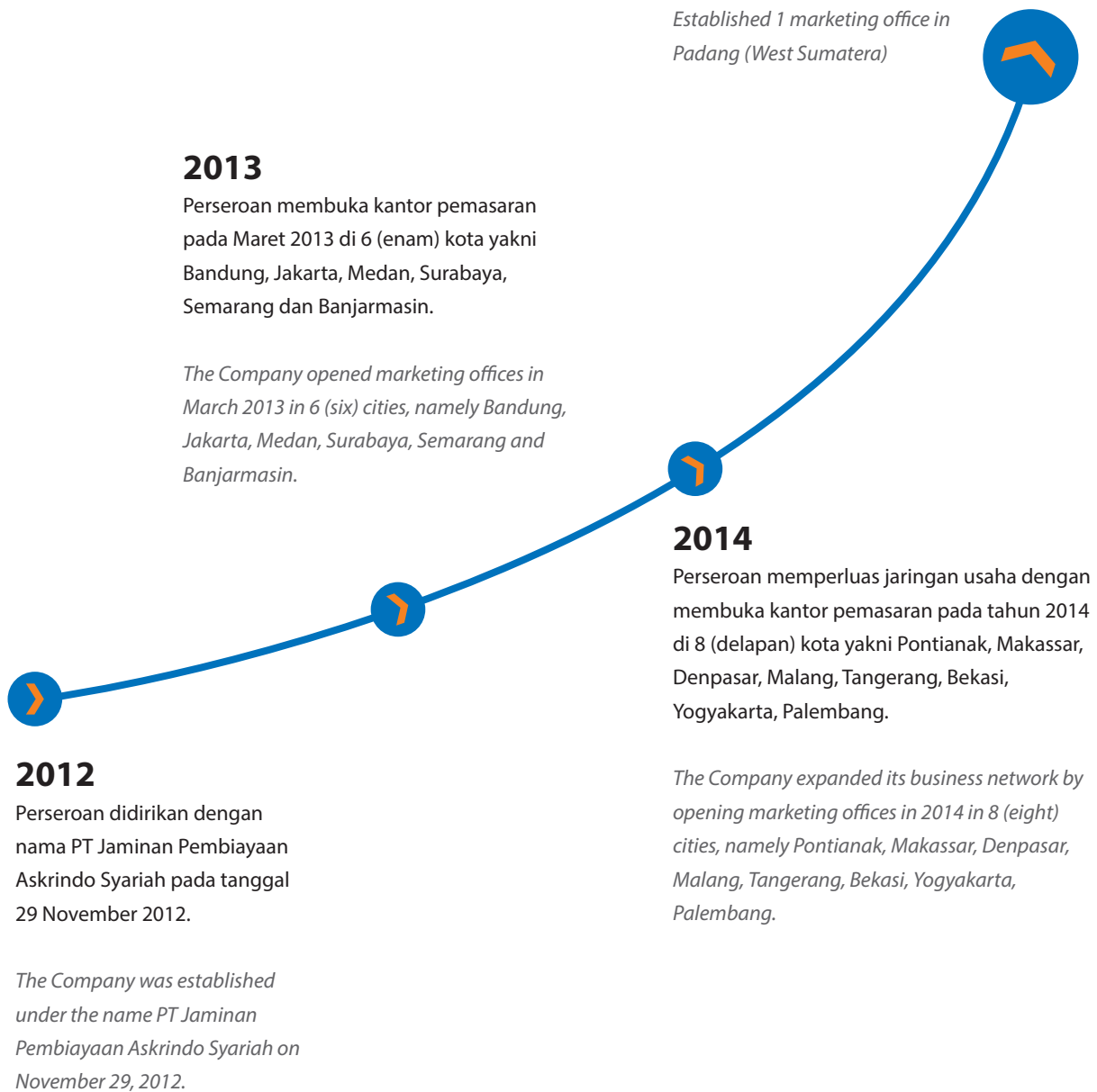
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 50 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Outlook
- 50 Tinjauan Ekonomi Dalam Negeri
National Economic Outlook
- 51 Tinjauan Usaha Penjaminan Syariah
Sharia Guarantee Outlook
- 51 Tinjauan Segmen Usaha
Business Segment Outlook

53	Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan <i>The Company's Financial Performance Analysis</i>	69	Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) <i>Good Corporate Governance Structure</i>
53	Laporan Posisi Keuangan <i>Statement of Financial Position</i>	69	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) <i>General Meeting of Shareholders (GMS)</i>
54	Liabilitas & Ekuitas <i>Liabilities & Equity</i>	70	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>
55	Laporan Laba (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income Statements</i>	72	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>
58	Laporan Arus Kas <i>Cash Flow Statement</i>	82	Direksi <i>Board of Directors</i>
58	Tingkat Kesehatan Perusahaan <i>Risk-Based Rating of The Company</i>	92	Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of Board of Commissioners and Directors</i>
59	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Corporate Solvency and Collectibility</i>	94	Assessment Terhadap Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on Members of Board of Commissioners and Directors</i>
60	Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Its Management Policy</i>	96	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
60	Peningkatan dan Penurunan Material dari Pendapatan Bersih <i>Significant Changes from Revenues</i>	98	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
60	Perbandingan Antara RKAP dan Realisasi <i>Comparison Between Corporate Business Plan and Its Realization</i>	99	Komite-Komite Lain di Bawah Dewan Komisaris <i>Other Committees Under the Board of Commissioners</i>
61	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Neraca <i>Subsequent Events</i>	99	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
62	Prospek Usaha <i>Business Prospect</i>	105	Satuan Pengawasan Intern (SPI) <i>Internal Control Unit</i>
62	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	109	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
63	Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang / Modal <i>Information About Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Restructuring (Debt/Capital)</i>	109	Akuntan Perseroan <i>Corporate Accountant</i>
63	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan / atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi <i>Information About Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Transactions With Affiliations</i>	110	Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
63	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	112	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
63	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan <i>Laws Amendment Significantly Affecting The Company</i>	113	Survey Kepuasan Pelanggan 2015 <i>2015 Customer Satisfaction Survey</i>
63	Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Accounting Policies Amendment</i>	115	Benturan Kepentingan Terkait Hubungan Berelasi <i>Conflict of Interest Related Parties</i>
		115	Kode Etik <i>Code of Conduct</i>
		116	Perkara Hukum yang Dihadapi Selama 2015 <i>Legal Cases of 2015</i>
		117	Informasi Sanksi Administratif <i>Information About Administrative Sanctions</i>
		117	Pernyataan Anti Gratifikasi, Korupsi dan Penyuapan <i>Anti Gratification, Corruption and Bribery Statement</i>
		117	Pernyataan Penolakan Pemberian dana Untuk Kegiatan Politik <i>Refusal To Grant Funds For Political Activities Statement</i>
		117	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>
		118	Road Map GCG Perseroan Pada Masa Mendatang <i>GCG Roadmap of The Company in the Future</i>
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		REFERENSI ISI LAPORAN TAHUNAN DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) ANNUAL REPORT CONTENTS REFERENCE TO THE FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION	
66	Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Good Corporate Governance Report</i>		
67	Implementasi GCG <i>GCG Implementation</i>		
68	Assessment Terhadap GCG Perusahaan <i>Assessment On The Company's GCG</i>		
68	Hasil Assessment <i>Assessment Results</i>		

Jejak Langkah

Milestone



STRATEGI 2015

Strategy 2015

SASARAN UTAMA PRIMARY GOAL	Pertumbuhan rentabilitas perusahaan sebagai hasil dari aktivitas pengelolaan perusahaan yang berkualitas / <i>Rentability growth of the Company as the outcome of quality management activities</i>
KOMPETENSI INTI CORE COMPETENCE	Layanan penjaminan syariah berbasis IT / <i>IT-based sharia guarantee services</i>
STRATEGI UTAMA MAIN STRATEGIES	1 Memanfaatkan pertumbuhan ekuitas melalui optimalisasi <i>gearing ratio</i> / <i>Utilizing equity growth through gearing ration optimization</i>: a. Penjaminan pembiayaan produktif / <i>Productive financing guarantee</i> b. Penjaminan pembiayaan konsumtif / <i>Consumptive financing guarantee</i> 2 Penerapan <i>prudent underwriting</i> / <i>Prudent underwriting implementation</i> 3 Pengembangan inovasi produk dan layanan berbasis TI / <i>IT-based products and services development</i>
KEBIJAKAN UTAMA MAIN POLICIES	1 Mengutamakan <i>co-guarantee</i> dengan induk perusahaan / <i>Prioritizing co-guarantee with parent company</i> 2 Fokus pada pengembangan kerjasama dengan 5 bank syariah nasional terbesar / <i>Focusing on collaboration expansion with 5 biggest national sharia banks</i>
INDIKATOR KEBERHASILAN SUCCESS INDICATOR	ROE > 12% EAT > Rp24 miliar / <i>IDR > 24 billion</i>

STRATEGI JANGKA PANJANG

Business Plan Road Map

SASARAN UTAMA PRIMARY GOAL	MEWUJUDKAN VISI PERUSAHAAN / REALIZING THE VISION OF THE COMPANY "Menjadi perusahaan penjamin pembiayaan berbasis syariah yang terkemuka sebagai pendukung pengembangan ekonomi global" / <i>"To become a pioneering sharia-based financing guarantee company to support the development of global economy"</i>					
KOMPETENSI INTI CORE COMPETENCE	Layanan usaha penjaminan pembiayaan berbasis TI / <i>IT based business guarantee services</i>					
STRATEGI UTAMA MAIN STRATEGIES	1. Enlargement dan enrichment perjanjian kerjasama / <i>Enlargement and enrichment of partnership</i> 2. Penerapan service excelent berbasis TI / <i>IT-based excellent services</i> 3. Inovasi produk (modifikasi produk dan / atau produk baru) / <i>Product innovation</i>					
KEBIJAKAN UTAMA MAIN POLICIES	1. Mengutamakan sinergi korporasi Askrindo / <i>Prioritizing Askrindo's corporation synergy</i> 2. Penguatan organisasi SDM / <i>Human Resources organization development</i> 3. Perluasan perjanjian kerjasama dengan mitra kerja (lembaga keuangan Bank Syariah maupun lembaga keuangan non Bank) / <i>Enlargement agreement with partners (Sharia bank insitutions and non-bank institutions)</i> 4. Inovasi produk berfokus pada sektor produk retail / <i>Product innovation focusing on retail product sector</i> 5. Mendukung program Nawacita dengan fokus pemberdayaan sektor UMKM / <i>Supporting Nawacita program with focus on UMKM sector empowerment</i>					
INDIKATOR KEBERHASILAN SUCCESS INDICATOR		2016	2017	2018	2019	2020
	Market Share	>61%	>62%	>63%	>64%	>65%
	EAT (Rp m)	>37,1	>42,3	>48,3	>68,5	>91,5
	ROE	>12,3%	>12,4%	>12,4%	>12,5%	>12,6%
	GCG	>75	>77	>80	>82	>83
	KPKU	>276	>300	>375	>385	>400

Key Performance Indicator

Key Performance Indicator

No	INDIKATOR / INDICATOR	SATUAN / UNIT	FORMULA	BOBOT	TARGET 2015	RKAP 2015	Realisasi Realization	Nilai Score
KEUANGAN & PASAR / FINANCE & MARKET								
1	Profitabilitas / Profitability							
A	Earning After Tax	Rp Miliar IDR Billion	(Hasil U/W + Hasil Investasi) – (Beban Usaha+Pendapatan (Beban Lain) (U/W Income + Investment Income) – (Operating Expenses + Income (Other Expenses)	10	24,003	24,003	24,034	10
B	Return on Equity (ROE)	%	<u>Laba Setelah Pajak / Earning after Tax</u> Rata-rata Total Ekuitas / Average of Total Equity	10	12,1	12,1	12,2	10
2	Peningkatan Pangsa Pasar / Market Share Increase							
A	Market Share	%	<u>Plafon Kafalah Askrindo Syariah /</u> <u>Askrindo Syariah's Outstanding (Financing)</u> Total Plafon Pembiayaan Nasional / Total National Outstanding (Financing)	5	33,3	33,3	36,4	5
Total Bobot Aspek Keuangan / Total Financial Aspect Quality				25				25
FOKUS PELANGGAN / CUSTOMER FOCUS								
3	Customer Satisfaction	Index	Hasil Survey Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey	7,5	7,0	7	8	7,5
4	Customer Engagement	Index	Hasil Survey Keterikatan Pelanggan / Customer Engagement Survey	7,5	7,0	7	8	7,5
Total Bobot Aspek Pelanggan / Total Customer Aspect Quality				15				15
EFEKTIVITAS PROSPEK BISNIS INTERNAL / INTERNAL BUSINESS PROSPECT EFFECTIVENESS								
4	SLA Akseptasi dan Klaim / Acceptance and Claim SLA							
A	SLA Akseptasi / Acceptance SLA	%	Penyelesaian Dilakukan dalam 5 Hari Kerja / Completion in 5 work days	5	95,0	6	2	5
B	SLA Ta'widh / Acceptance SLA	%	Penyelesaian Dilakukan dalam 10 Hari Kerja / Completion in 10 work days	5	100,0	5	2	5
C	Rasio Ta'widh / Ta'widh Ratio	%	<u>Rasio Ta'widh / Ta'widh Ratio</u> Ujroh	10	14,5	14,5	10,5	10
5	Investasi dan Inovasi / Investment and Innovation							
A	Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	%	<u>Investasi / Investment</u> Utang Ta'widh + Cadangan Teknis / Ta'widh Payable + Technical Reserves	7,5	1.227%	1.401	1.385	7,5
B	Yield on Investment	%	<u>Hasil Investasi / Investment Income</u> Rata-rata Total Investasi / Average Investment Income	7,5	6,7	6,4	5,1	5,8
C	Inovasi Produk dan Layanan / Product and Service Innovation	Unit	Jumlah Inovasi / Innovation	5	Minimal 3	3	7	5,0
Total Bobot Aspek Prospek Bisnis Internal / Total Internal Business Prospect Aspect Quality				40				38
FOKUS TENAGA KERJA / EMPLOYMENT FOCUS								
5	Produktivitas Pegawai / Employee Productivity	Rp Juta/ Pegawai / IDR Million/ Employee	Laba Setelah Pajak Rata-rata Pegawai (Tetap + Kontrak + Outsource) / Employee Average (Permanent + Contract + Outsource)	10	326,6	326,6	540,1	10
KEPEMIMPINAN / LEADERSHIP								
6	Skor KPKU / EPPC Score	Skor / Score	Hasil Assessment KPKU / Hasil Assessment KPKU / EPPC Assessment Results	5	276	276	264	4,8
7	Skor GCG / GCG Score	Skor / Score	Hasil Assessment GCG / GCG Assessment Results	5	75	75	63	4,2
Total Bobot Operasional / Total Operational Quality				20				97

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Risk-based Rating

81 "SEHAT AA" / 81 "AA SATISFACTORY"

Jalanan Kerjasama 2015

2015 Collaboration

No	Nama Instansi / Institution Name	Bentuk Kerjasama	Collaboration Form
Lembaga Keuangan Bank Syariah / Finance Institution of Sharia Bank			
1	Bank Syariah Mandiri	Penjaminan pembiayaan syariah (pembiayaan mikro dan pembiayaan konsumen)	Sharia Financing Guarantee (micro and customers' financing)
2	Bank BRI Syariah	Penjaminan pembiayaan syariah (pembiayaan mikro) dan penempatan deposito	Sharia Financing Guarantee (micro and customers' financing) and mutual funds placement
3	Bank BNI Syariah	Penjaminan pembiayaan syariah (pembiayaan komersial, produk anjak piutang) dan penempatan deposito	Sharia Financing Guarantee (especially micro financing) and mutual funds placement
4	Bank Muamalat Indonesia	Penjaminan pembiayaan syariah dan penempatan deposito	Sharia Financing Guarantee (commercial financing, factoring product) and mutual funds placement
5	Bank Mega Syariah	Penjaminan pembiayaan syariah (pembiayaan konsumen)	Sharia Financing Guarantee and mutual funds placement
6	Bank BJB Syariah	Penjaminan pembiayaan syariah (terutama pembiayaan mikro) dan penempatan deposito	Sharia Financing Guarantee (customers' financing)
7	Bank Jateng (Unit Usaha Syariah)	Penjaminan pembiayaan syariah dan penempatan deposito	Guarantee of sharia financing and mutual funds placement
8	Bank Jatim (Unit Usaha Syariah)	Penjaminan pembiayaan syariah dan penempatan deposito	Guarantee of sharia financing and mutual funds placement
9	Bank Sumsel Babel (Unit Usaha Syariah)	Penjaminan pembiayaan syariah dan penempatan deposito	Guarantee of sharia financing and mutual funds placement
10	Bank Kalsel (Unit Usaha Syariah)	Penjaminan pembiayaan syariah dan penempatan deposito	Guarantee of sharia financing and mutual funds placement
11	Bank Perkreditan Rakyat Syariah	Penjaminan pembiayaan syariah (terutama pembiayaan mikro)	Sharia Financing Guarantee (especially micro financing)
Lembaga Keuangan Non Bank Syariah / Finance Institution of Non Sharia Bank			
1	PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia	Sinergi bisnis korporasi	Corporate Business Synergy
2	PT Permodalan Nasional Madani	Penjaminan pembiayaan modal kerja syariah	Work Capital Financing Guarantee
3	PT Reasuransi Nasional Indonesia	Sinergi bisnis penjaminan kembali (reguarantee)	Business Re-guarantee Synergy
4	PT Reasuransi Internasional Indonesia (Unit Syariah)	Sinergi bisnis penjaminan kembali (reguarantee)	Business Re-guarantee Synergy
5	PT Avrist Assurance	Sinergi bisnis penjaminan terkait bundling produk asuransi jiwa	Business Guarantee Synergy of life insurance product bundling
7	PT BNI Life	Sinergi bisnis penjaminan terkait bundling produk asuransi jiwa	Business Guarantee Synergy of life insurance product bundling
8	Koperasi Syariah	Sinergi bisnis penjaminan konsumen	Customer's Business Guarantee Synergy
Dan lembaga keuangan Non Bank lainnya / And other non bank finance institutions			



01

KINERJA BISNIS 2015

Business Performance 2015

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

LAPORAN LABA / RUGI / INCOME STATEMENT

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian	2015	2014	2013	Description
Ujrah Kafalah Bruto	111.148.991.593	47.407.206.739	8.338.686.454	Gross Premium Revenue
Pendapatan Kafalah	96.200.396.724	43.006.061.642	7.842.784.602	Net Premium Revenue
Beban Kafalah	42.802.720.024	15.094.688.729	1.579.732.620	Kafalah Expenses
Pendapatan Kafalah Bersih	53.397.676.700	27.911.372.912	6.263.051.982	Net Underwriting Income
Pendapatan Investasi	10.727.789.691	6.522.961.654	5.629.858.356	Investment Income
Beban Usaha	32.335.844.964	21.050.965.799	11.037.577.019	Operating Expenses
Zakat	785.578.911	237.692.042	18.269.118	Zakat
Laba Bersih	24.036.439.660	9.865.141.538	843.870.362	Earning After Tax
Laba Komprehensif	24.033.702.898	9.845.867.964	843.870.362	Comprehensive Income

NERACA / BALANCE SHEET

Dalam Rupiah / In Rupiah

Uraian	2015	2014	2013	Description
Kas dan Bank	7.061.262.177	4.603.857.373	411.290.960	Cash and Bank
Piutang Ujrah	4.663.768.189	2.748.940.100	785.101.394	Receivables
Piutang Pendapatan Investasi	259.883.562	223.688.471	49.767.134	Investment Receivables
Investasi	305.754.775.000	111.650.000.000	97.126.063.676	Investment
Aset Tetap	2.995.725.996	3.546.051.345	3.080.559.984	Fixed Assets
Aset Lain-lain	4.044.893.517	2.405.033.426	3.518.378.149	Other Assets
Total Aset	326.736.913.278	125.773.719.214	105.538.884.156	Total Assets
Liabilitas	41.994.198.481	15.083.980.889	4.695.013.795	Liabilities
Modal Setor	250.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	Paid-in Capital
Total Ekuitas	284.742.714.797	110.689.738.325	100.843.870.362	Equity

RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO

Uraian	2015	2014	2013 *)	Description
ROE	12	9	1	ROE
ROA	13	11	1	ROA
Solvabilitas	778	836	2.211	Solvency
Likuiditas	761	795	2.071	Liquidity
Gearing Ratio	28	29	9	Gearing Ratio
BOPO	19	38	0	BOPO
YOI	5	6	6	YOI

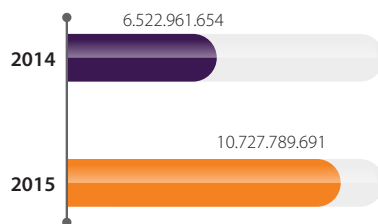
*) Tahun 2013 merupakan tahun pertama kali Perseroan menjalankan kegiatan usaha

In 2013 Askrindo Syariah established

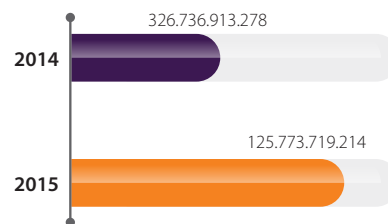
Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlight Graphic

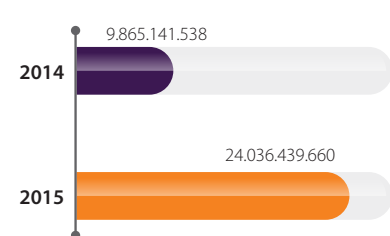
Pendapatan Kafalah Bersih
Net Kafalah Income



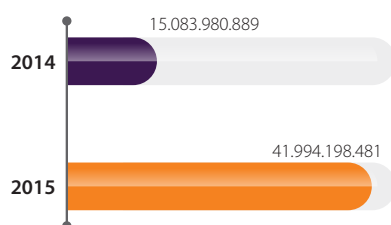
Total Aset
Total Assets



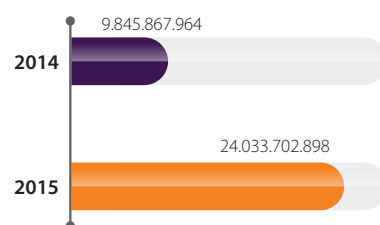
Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Zakat
Earning After Tax and Zakat



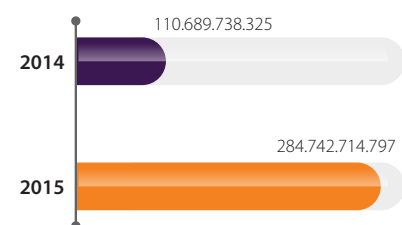
Liabilitas
Liabilities



Laba (Rugi) Komprehensif
Comprehensive Income



Ekuitas
Equity



Penghargaan dan Sertifikasi

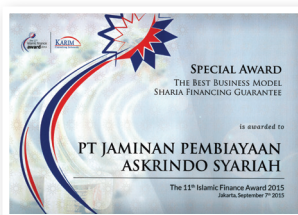
Awards and Certifications

Penghargaan / Awards



Penghargaan **Museum Rekor-Dunia Indonesia** kepada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah sebagai **Lembaga Penjaminan Pembiayaan Syariah Pertama** pada 26 Februari 2013.

Record-World Museum of Indonesia awarded PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah The First Sharia-Based Financing Guarantee Institution on February 26, 2013.



Penghargaan **Special Award** dari Karim Consulting Indonesia kepada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah sebagai **The Best Business Model Sharia Financing Guarantee** pada 7 September 2015.

Special Award from Karim Consulting Indonesia to PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah for being The Best Business Model Sharia Financing Guarantee on September 7, 2015.



ISO 27001:2013
Sistem Manajemen Keamanan Informasi
(**Information Security Management System**).
Sertifikasi oleh ACS Registrars pada 18 November 2015 hingga 17 November 2016.

*ISO 27001:2013
Information Security Management System.
Certificate issued by ACS Registrars on November 18, 2015 and valid until November 17, 2016.*

Peristiwa Penting 2015

Significant Events 2015



17 Februari 2015 / February 17, 2015 Rapat Kerja Tahun 2015 / Annual Meeting of 2015

Bertempat di Villa Lemon Lembang, Jawa Barat, Perseroan menyelenggarakan Rapat Kerja (RAKER) dengan dihadiri oleh Komisaris Utama beserta seluruh Pejabat Kepala Kantor Pemasaran seluruh Indonesia.

A meeting was held by the Company in Villa Lemon Lembang, West Java and was attended by the President Commissioner and all Heads of Marketing Offices throughout Indonesia.



18 Februari 2015 / February 18, 2015 Askrindo Syariah Society Gathering II / Askrindo Syariah Society Gathering II

Mengusung tema "Mendorong Inovasi Produk & Peran Serta Penjaminan Pembiayaan Syariah", Perseroan sukses menyelenggarakan *gathering* kedua bertempat di Financial Hall, Lantai 2, Graha CIMB Niaga, Jakarta.

With the theme "Encouraging Product & Role Innovation and Sharia Financing Guarantee", the Company successfully organized the second gathering at Financial Hall, 2nd Floor, Graha CIMB Niaga, Jakarta.



04 September 2015 / September 04, 2015 Pelatihan dan Sosialisasi Tenaga Administrasi / Training and Socialization for Administrative Personnels

Sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan, Perseroan menyelenggarakan pelatihan dan sosialisasi tenaga administrasi kantor cabang & kantor pemasaran Syariah. Acara ini diikuti oleh 19 tenaga administrator.

As part of corporate responsibility, the Company organized Training and Socialization for Administrative Personnels program. The event was attended by 19 administrative personnels from headquarter and marketing offices.



02



LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and
Board of Directors Report



Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report



T. Widya Kuntarto
Komisaris Utama / *President Commissioner*

Pada tahun ini, Perseroan tengah menjalani tahap kedua tangga menuju perusahaan penjamin pembiayaan berbasis syariah terkemuka sebagai pendukung pengembangan ekonomi global.

This year, Company is going through the second stage of being the renowned syariah-based payment and insurance Company as a support for global economy.

Pemegang saham yang kami hormati,

Dear shareholders,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Tahun 2015, secara keseluruhan merupakan tahun yang menggembirakan bagi Perseroan. Saat ini Perseroan memasuki tahun ketiga sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah. Sebagai pelopor usaha penjaminan berbasis syariah pertama di Indonesia, kami terus bekerja keras dalam membangun dan mempertahankan keunggulan kompetitif Perseroan di tengah persaingan yang semakin ketat. Kesetiaan dan usaha tanpa henti dalam memberikan kepuasan tertinggi bagi segenap mitra dan nasabah kami lakukan dengan menyempurnakan kualitas layanan, keunggulan produk, serta inovasi baik dalam kelengkapan internal seperti implementasi GCG maupun eksternal meliputi perluasan *distribution channel* dan penguatan *customer satisfaction* serta *engagement*.

Pada tahun ini, Perseroan tengah menjalani tahap kedua tangga menuju perusahaan penjamin pembiayaan berbasis syariah terkemuka sebagai pendukung pengembangan ekonomi global. Sukses dengan strategi tahap pertama melalui penguatan sumber daya internal dan perluasan kerjasama bisnis sejak tahun 2013, kami bersyukur Perseroan kembali membuat bangga melalui keberhasilan menyelesaikan tahap kedua yang fokus pada aliansi bisnis untuk keragaman produk *bundling* berbasis syariah, layanan berbasis TI, dan penguatan struktur keuangan yang kami tempuh sejak tahun 2014-2015.

Melalui laporan ini, izinkan kami mewakili Dewan Komisaris melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Undang-undang No. 40 Tahun 2007. Melalui laporan ini, kami ingin menyampaikan tugas pengawasan kepada Direksi yang telah kami laksanakan serta pencapaian lainnya mengacu pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

The year 2015 overall is a joyful year for the Company. Now, Company is moving to the third year as a sharia-based guarantee company. As the first sharia-based guarantee company in Indonesia, we keep working hard in developing and maintaining the competitive excellences of Company in the midst of strong competitions. The continuous loyalty and effort while giving the highest satisfaction to all working partners and customers are done by optimizing service quality, product excellence, and innovation both in the internal comprehensiveness such as GCG implementation and external completeness including expansion of distribution channel and strengthening customer satisfaction as well as engagement.

This year, Company is going through the second stage of being the renowned syariah-based payment and insurance Company as a support for global economy. Success by having strategy of the first stage by strengthening internal resources and expansion of business cooperation since 2013, we are grateful that Company becomes pride by finishing implementation of second phase of strategic mapping roadmap, which is the business alliance for syariah-based bundling product variety, TI based service and strengthening financial structure which we have passed since 2014-2015.

Through this report, please allow us to represent Board of Commissioners to report the implementation of tasks and responsibilities of Board of Commissioners as stated in Law no. 19 year 2003 on State-Owned Enterprise and Law no. 40 year 2007. In this report, we also would like to relay the task to supervise to Directors which we have done and other achievements referring to the applied rule and regulations.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab

Mengakhiri tahun 2015, Dewan Komisaris telah melaksanakan kegiatan pengawasan terhadap seluruh kebijakan pengurusan Direksi baik dalam hal penetapan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), penerapannya, serta memberikan masukan terkait tantangan dan kendala yang ada. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi bekerja sesuai dengan target serta KPI selaras dengan ketentuan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Melengkapi tugas pengawasan yang kami jalankan, dapat kami laporkan bahwa sepanjang tahun ini kami telah melangsungkan 12 kali rapat koordinasi bersama Direksi guna membahas lebih dalam berbagai perkembangan Perseroan serta rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 4 kali terkait dengan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Beberapa masukan dan nasihat yang telah kami berikan kepada Direksi terkait dengan perkembangan Perseroan diantaranya adalah:

- Underwriting sebanyak 12 kali;
- Investasi sebanyak 4 kali;
- Keuangan & umum sebanyak 12 kali; dan
- Pengendalian internal sebanyak 4 kali.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Mencermati perkembangan terkini kondisi perekonomian global dan nasional, serta dinamika usaha penjaminan di Indonesia yang semakin menantang, kami menyampaikan rasa bangga dan terimakasih kepada jajaran Manajemen serta segenap pegawai yang telah bekerja keras dan memberikan dedikasinya untuk melewati tantangan yang ada sehingga memberikan landasan yang kokoh dalam menyongsong visi dan misi serta memastikan Perseroan senantiasa setia memberikan manfaat bagi masyarakat seluas-luasnya.

Strategi yang dijalankan Direksi untuk menjalin kerjasama lebih luas dengan beberapa Bank Syariah dan BPD serta optimalisasi kegiatan sosialisasi terkait produk terbukti membuahkan hasil yang positif. Hingga akhir tahun 2015, Perseroan telah membukukan penerimaan ujroh kafalah sebesar Rp111.149 juta meningkat 134,46% dibandingkan dengan perolehan di tahun 2014 sebesar Rp47.407 juta. Pencapaian Ta'widh (loss ratio) masih terkendali, sebesar 10,5% dari ujah bruto. Demikian juga

Report on Implementation of Tasks and Responsibilities

Ending 2015, Board of Commissioners has supervised all policies management of Directors in RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan – Company Working Plan and Budget), the implementation and giving advices related to challenges and obstacles. Board of Commissioners also ensures that Directors have worked based on the target as well as KPI is in line with the applied rule and regulations.

Completing the supervision task we have done, we can report that throughout this year we have held 12 coordination meetings with Directors to discuss deeply the Company developments as well as 4 internal Board of Commissioners meetings related to task and responsibilities of Board of Commissioners. Some advices and insights we give to the Directors related to the Company development are as follows:

- 12 times underwriting
- 4 times investment
- 12 time finance, and
- 4 time internal control

Assessment on Directors' Performance

Observing the current development of global and national economy, as well as the business dynamics of insurance in Indonesia which keeps challenging, we relay our pride and gratitude to all Management staffs and employees who have worked hard and given their dedication to pass the challenges so it creates strong foundation to achieve vision and mission as well as ensure Company to give benefit to broader society.

The strategy run by Directors to have wide cooperation with some Syariah Bank and BPD as well as optimisation of socialisation activities related to products have proven to give positive impacts. By the end of 2015, Company has recorded the income of ujroh kafalah of Rp111.149 million increase 134,46% compared to the income in 2014 which was Rp47.407 million. Net ta'widh is still in control, amounted 10.5% from gross ujroh. The recoveries also increase to 4.168% from Rp15 million in 2014

dengan recoveries yang turut meningkat 4.168% dari Rp15 juta di tahun 2014 menjadi Rp635 juta di tahun 2015. Total aset tahun 2015 adalah sebesar Rp326.727 juta. Aset tetap tahun 2015 tercatat sebesar Rp2.996 juta.

Pencapaian membanggakan lain yang berhasil diraih oleh Perseroan pada tahun ini adalah hasil Tingkat Kesehatan Perusahaan tahun 2015 yang mencapai skor **81** dengan predikat tingkat kesehatan **"SEHAT AA"**. Selain itu, demi memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada seluruh masyarakat Indonesia, Perseroan pada tahun ini telah didukung oleh jaringan pemasaran yang semakin luas yakni 16 jaringan kantor yang terdiri dari 3 Kantor Cabang dan 13 Kantor Pemasaran Syariah. Hal ini menjadikan tujuan Perseroan untuk mampu melaksanakan dan menunjang kebijakan Pemerintah dalam bidang ekonomi dan pembangunan nasional semakin nyata.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Prospek usaha penjaminan syariah di Indonesia memiliki peluang yang sangat besar. Dengan jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan syariah masih sedikit membuka pangsa pasar penjaminan syariah yang terbuka lebar. Selain itu, pada masa mendatang Indonesia diprediksi akan menduduki posisi pertama pada masa mendatang. Perseroan siap menyongsong masa depan melalui penerapan berbagai kebijakan strategis yang telah ditetapkan dan meraih peluang yang ada. Dewan Komisaris menilai, geliat kemajuan eksternal yang ditunjang dengan persiapan matang secara internal akan memastikan Perseroan kembali melambung menyongsong pertumbuhan lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Arahan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Kepada Direksi

Guna menjaga kinerja dan mengantisipasi serta merespon tantangan yang akan dihadapi oleh Perseroan di masa yang akan datang, Dewan Komisaris mencatat beberapa hal yang harus diperhatikan oleh Direksi. Pertama, untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Kedua, memperluas saluran distribusi (*distribution channel*) bisnis. Ketiga, efektivitas penagihan piutang ujrang dan recoveries. Keempat, menempatkan investasi secara aman dan dalam rangka resiprokal bisnis guna menunjang

to Rp635 million in 2015. Total asset in tahun 2015 is Rp326.727 million. Fixed asset in 2105 is Rp2.996 million.

*The other encouraging achievement gained by Company this year is the Company Health Rate in 2015 which reaches **81** and has predicate of **"SATISFACTORY AA"**. Besides, in order to give maximum service to all Indonesians, Company this year has been supported by marketing network which is wider including in 16 Representative Offices consist of 3 Branch Office and 13 Syariah Marketing Office. It helps Company to implement and support the government policy in real national economy and development.*

Business Prospects View

Business prospect of sharia guarantee in Indonesia has potential opportunity. Less competitor in sharia-based guarantee business potentially create the market of sharia guarantee wider. Moreover, Indonesia is predicted be the leader in guarantee business. Company is ready to greet the future by conducting various strategic policies to grasp the available opportunity. Board of Commissioners assesses the movement of external development, combined with mature internal preparation, to ensure the Company's aptness in facing greater growth in near time.

Guidance and Recommendation Board of Commissioners to Directors

In order to keep the performance and anticipate as well as respond to the challenge that will be faced by Company, Board of Commissioners notes some concerns that need attention from the Directors. First, enhance Company performance. Second, expand business distribution channels. Third, effectiveness of ujrang collectibility and recoveries. Fourth, profitable placement and in order to have reciprocal business to support marketing / operational. Fifth, to implement the internal control optimally.

pemasaran / operasional. Kelima, menerapkan pengendalian internal secara maksimal. Keenam, menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / GCG secara menyeluruh sesuai dengan *best practices*. Dan ketujuh, semakin meningkatkan penerapan manajemen risiko.

Sixth, implement Good Corporate Governance throughly based on best practices. Seventh, improve risk management implementation.

Perubahan Susunan Dewan Komisaris

Susunan dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan di sepanjang tahun 2015.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

In 2015, the composition of Board of Commissioners did not change.

Apresiasi

Kami mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan pemegang saham atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap mitra dan nasabah yang telah mempercayai Perseroan. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada seluruh pegawai atas kerja kerasnya dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan sehingga menjadikan Perseroan tetap yang pertama di bisnis penjaminan berbasis syariah di Indonesia.

Appreciation

We would like to express gratitude to Directors and shareholders for the support given all this time. We also would like to relay our gratitude to all partners and customers who have trusted Company. We would highly thank and appreciate all employees for the hard work to achieve vision and mission of Company therefore Company keeps being the first sharia guarentee business in Indonesia.

Jakarta, 30 Juni 2016 / Jakarta, June 30, 2016

Atas Nama Dewan Komisaris / On behalf of Board of Commissioners

T. Widya Kuntarto

Komisaris Utama / President Commissioner



Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Dari kiri ke kanan
From left to right

T. Widya Kuntarto

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Yulison Marpaung

Komisaris / *Commissioner*

Laporan Direksi

Board of Directors Report



Pribadi
Direktur Utama / *President Director*

Di tengah berbagai tantangan yang ada, Perseroan tetap fokus pada *roadmap* perencanaan strategis Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Dan dapat kami laporkan bahwa hingga saat ini, tahap demi tahap pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh Perseroan senantiasa mencapai sasaran dengan pencapaian yang sangat memuaskan.

In the midst of challenge, Company still focuses on strategic mapping roadmap of RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan – Strategic Business Plan Road Map). We can report every stage of strategy implemented by Company keeps achieving the target and gives satisfaction.

Pemegang saham yang kami hormati,

Dear shareholders,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Menjalani tahun ketiga sebagai pelopor perusahaan penjaminan berbasis syariah pertama di Indonesia telah memberikan tantangan tersendiri bagi Perseroan. Bagi kami, menjadi pelopor merupakan salah satu prestasi yang membanggakan. Namun mempertahankan posisi tersebut disertai peningkatan nilai kompetitif Perseroan di mata mitra usaha merupakan tantangan yang tidak mudah. Hal ini terasa semakin berat di tengah kondisi perekonomian nasional dan global yang cukup dinamis di sepanjang tahun 2015. Namun demikian kami selaku Manajemen didukung segenap pegawai, tetap optimis menatap masa depan. Seiring dengan kombinasi strategi yang visioner, pelaksanaan yang teliti, dan pengelolaan yang cermat oleh seluruh jajaran Manajemen, Perseroan pada tahun ini kembali berhasil meraih berbagai prestasi yang membanggakan.

Melalui laporan ini, perkenankan Direksi mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemangku Kepentingan, Dewan Komisaris, Manajemen, dan segenap pegawai yang telah mendukung Perseroan sejak pertama berdiri hingga kini. Pencapaian demi pencapaian berhasil kami raih secara gemilang memantapkan posisi Perseroan sebagai perusahaan penjaminan berbasis syariah terkemuka di negeri ini. Kami percaya bahwa prestasi tersebut merupakan hasil kerja sama seluruh pihak yang harus terus dipertahankan. Dan lebih dari itu, sejalan dengan tujuan pendirian Perseroan, prestasi terbesar yang patut kita banggakan adalah keberhasilan melayani negeri sebaik dan semaksimal mungkin. Oleh karenanya, mengakhiri tahun ini, selayaknya kita tidak berhenti berbenah seraya terus berjuang untuk memberikan pelayanan terbaik demi kemajuan yang lebih berarti.

Stepping to the third year as the first leading company of sharia-based guarantee in Indonesia has provided challenge to the Company. For us, being the lead is the encouraging achievement. However, maintaining the position while improving the competitive value of the Company for the business partners are difficult challenge. It becomes tougher in the midst of dynamic national and global economy throughout 2015. Nevertheless, we as the Management supported by all employees keep optimist to face the future. Along with the combination of visionary strategies, through implementation, meticulous management by all Management, Company has proudly gained some achievements this year.

In this report, please allow the Directors to express our utmost gratitude to all Stakeholders, Board of Commissioners, Management, and all employees who have supported Company since the establishment up to the present. Achievement and more achievements have been successfully presented to enhance the Company position as the renowned sharia-based guarantee company in this country. We believe those achievements are the results of all parties which have to be maintained. Moreover, in line with the objective of Company, the biggest achievement which we are mostly proud of is the success of serving the country well and optimally. Thus, by the end of this year, we should not stop improving as well as fighting to give the best service to have meaningful development.

Kondisi Perekonomian dan Usaha Penjaminan Syariah Tahun 2015

Di sepanjang tahun 2015, kondisi perekonomian global menunjukkan perlambatan yang cukup signifikan. Hal ini terutama disebabkan oleh melemahnya harga dan permintaan komoditas dunia, melemahnya pertumbuhan ekonomi China, melemahnya konsumsi domestik, dan menguatnya mata uang dolar. Secara nasional, risiko pelemahan pertumbuhan ekonomi global juga memberikan dampak yang berarti. Tercatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia hanya sebesar 4,8 persen, turun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang berkisar 5-6 persen.

Berbagai kondisi yang kurang menguntungkan tersebut telah menjadikan lingkungan bisnis nasional menjadi cukup dinamis, termasuk dalam sektor perbankan syariah. Hingga kwartal III tahun 2015, pertumbuhan perbankan syariah berada pada posisi 7,89% dengan pertumbuhan aset perbankan syariah rata-rata sebesar 4,3%. Hal ini menjadikan kredit bermasalah (NPF) tetap dominan sebagaimana juga terjadi di tahun 2014 yang disebabkan oleh naiknya suku bunga perbankan. Meskipun, usaha perbaikan ke arah percepatan pertumbuhan terus digalakkan oleh perbankan syariah melalui berbagai strategi yang tepat sasaran.

Strategi 2015

Di tengah berbagai tantangan yang ada, Perseroan tetap fokus pada *roadmap* perencanaan strategis Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan dapat kami laporkan bahwa hingga saat ini, tahap demi tahap pelaksanaan strategi yang dijalankan oleh Perseroan senantiasa mencapai sasaran dengan pencapaian yang sangat memuaskan. Dimulai pada tahun 2013, Perseroan berhasil menyelesaikan tahap awal penguatan sumber daya internal dan perluasan kerjasama bisnis. Dan pada tahun ini, kami bersyukur bahwa Perseroan kembali mencatatkan tonggak kesuksesan dalam merampungkan perjalanan implementasi tahap kedua *roadmap* perencanaan strategis, yakni aliansi bisnis untuk keragaman produk bundling berbasis syariah, layanan berbasis TI dan penguatan struktur keuangan.

Economic Condition and Syariah Insurance Business in 2015

Throughout 2015, global economic condition has been significantly slowing down. It was mainly caused by the fall of price and world commodity demand, depreciation of Chinese economy, depreciation of domestic economy, and the strengthening of dollar. Nationally, the risk of world economy depreciation also gave significant impact. It is noted that the growth of Indonesian economy is only 4,8%, decrease compared to the previous years which is around 5-6%.

Various unfavourable conditions have made national business environment dynamic, including in the syariah banking. Up to the third quarter in 2015, the growth of syariah banking is 7,89% along with syariah banking asset is around 4,3%. It causes NPF (problematic credit) to keep dominant, as happened in 2014 influenced by the rise of bank interest. Nonetheless, the effort to improve and accelerate the growth is being done by syariah banking through various strategies aiming to precise targets.

2015 Strategies

In the midst of challenge, Company still focuses on strategic mapping roadmap of RJPP (Rencana Jangka Panjang Perusahaan – Strategic Business Plan Road Map) and we can report every stage of strategy implemented by Company keeps achieving the target and gives satisfaction. Starting from 2013, Company has successfully completed the first phase of strengthening internal resources and expansion of business partnership. This year, we are grateful that Company again marks its success on finishing implementation of second phase of strategic mapping roadmap, which is the business alliance for syariah-based bundling product variety, TI based service and strengthening financial structure.

Kinerja Perseroan 2015

Sebagai hasil dari penerapan strategi tersebut, kini Perseroan tumbuh menjadi salah satu perusahaan penjaminan berbasis syariah terkuat di Indonesia dalam masa yang begitu singkat. Memasuki usia yang ketiga, Perseroan telah hadir di hampir seluruh kota-kota besar Indonesia melalui 16 Kantor Perwakilan terdiri dari 3 Kantor Cabang dan 13 Kantor Pemasaran Syariah. Perluasan jejaring kerja ini telah menjadikan Perseroan lebih dekat kepada mitra usaha sehingga turut memudahkan kami dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat lebih luas di seluruh Indonesia.

Upaya internalisasi Budaya kerja Perseroan meliputi nilai-nilai Amanah, Integritas, Profesionalitas, Kerjasama, dan Inovasi juga telah berhasil mengantarkan Perseroan semakin berintegritas. Hal ini telah dirasakan oleh tidak hanya kami di internal perusahaan tetapi juga memberikan dampak yang cukup hangat bagi segenap mitra usaha. Hal ini pada gilirannya juga turut meningkatkan pencapaian operasional dan finansial Perseroan yang tumbuh menggembirakan.

Laba usaha tahun 2015 tercatat sebesar Rp31.833 juta atau mencapai 113% dari RKAP sebesar Rp28.170 juta. Laba usaha tahun 2015 meningkat 137,9% dibanding tahun 2014 sebesar Rp13.383 juta. Laba setelah pajak dan zakat pada tahun 2015 tercatat sebesar Rp24.036 juta atau 100,1% dari RKAP sebesar Rp24.003 juta. Jumlah ini juga meningkat 143,7% dibanding tahun 2014 sebesar Rp9.865 juta. Sementara itu, ujah kafalah bruto adalah sebesar Rp111.149 juta atau 134,8% dari RKAP sebesar Rp82.450 juta. Jumlah ini meningkat 134,5% dari Rp40.407 juta di tahun 2014. Dan ujah kafalah netto adalah Rp99.313 juta atau 137,7% dari RKAP sebesar Rp72.144 juta.

Saldo ekuitas per 31 Desember 2015 juga tercatat memuaskan sebesar Rp284.743 juta atau 99,7% dari RKAP sebesar Rp285.371 juta. Ekuitas terdiri dari modal pada 31 Desember 2015 sebesar Rp250.000, laba bersih tahun lalu sebesar Rp10.709 juta, dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp24.034 juta.

Akhirnya, berbagai hasil baik Perseroan juga mendapatkan pengakuan dari masyarakat luas. Salah satunya seperti tercermin dalam *special award* dari Karim Consulting Indonesia yang mengakui PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah sebagai **The Best Business Model Sharia Financing Guarantee**,

Company Performance 2015

As a result of the implementation of strategy, now Company grows as one of the strongest sharia-based guarantee Company in Indonesia in a short-time. Coming to its third year, Company is present in almost all big cities in Indonesia in 16 Representative Offices consisting of 3 Branch Offices and 13 Syariah Marketing Office. The expansion of this working network has get Company close to the business partners so that it eases us to give services to all broader society in Indonesia.

Working-culture internalisation effort of Company comprises of Righteous Principle, Integrity, Professionalism, Cooperation, and Innovation have also sent Company to have more integrity. It has felt by not only us as the internal team of Company but also working partners. It then also improves the operational achievements and finance of Company which grows joyfully.

The 2015 earning is recorded 31,833 million rupiahs or achieve 113% from RKAP of 28,170 million rupiahs. The profit of 2015 increases 137.9% compared to 2014 of 13.383 million rupiahs. Earning after tax in 2015 is recorded 24,036 million rupiahs. This amount increased 143.7% compared to 2014 which was 9,865 million rupiahs. Meanwhile, the gross ujah revenue is 111,149 million rupiahs or 134.8% from RKAP which is 82,450 million rupiahs. This amount increased 134.5% from 40,407 million rupiahs in 2014. Net ujah kafalah is 99,313 million rupiahs or 137.7% from RKAP of 72,144 million rupiahs.

Equity balance per 31 December 2015 is also recorded of 284,743 million rupiahs or 99.7% from RKAP of 285,371 million rupiahs. Equity is consist of paid-in capital on 31 December 2015 which is 250,000 million rupiahs, previous EAT is 107,709 million rupiahs and current EAT is 24,034 million rupiahs.

*In the end, these positive results earned the Company an acknowledgement from the society. One of them can be seen from special award given by Karim Consulting Indonesia, of whom had acknowledged PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah as **The Best Business Model Sharia Financing Guarantee**, besides*

selain pengakuan sebelumnya dari Museum Rekor Dunia-Indonesia yang memberikan penghargaan kepada Perseroan sebagai **Lembaga Pejaminan Pembiayaan Syariah Pertama** di Indonesia. Berbagai penghargaan tersebut menjadi bukti bahwa kerja keras dan dedikasi Perseroan selama ini tidak sia-sia. Kehadiran Perseroan terbukti memberikan manfaat kepada masyarakat secara nyata. Sudah selayaknya hal ini menjadi pemacu bagi kami untuk terus berinovasi dan memberikan pelayanan lebih baik ke depannya.

Human Capital yang Berkompeten, Pondasi Kokoh Kemajuan Perseroan

Bagi kami, pegawai merupakan mitra strategis yang menunjang pencapaian visi dan misi. Oleh karenanya, kami senantiasa menempatkan kesejahteraan pegawai sebagai salah satu fokus Perseroan. Sejalan dengan kesejahteraan pegawai, pengembangan kompetensi SDM yang kami miliki juga tidak luput kami perhatikan. Kami telah melangsungkan berbagai pembekalan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM baik melalui *in house training*, seminar, maupun *workshop*.

Pada tahun 2015, seiring dengan perkembangan bisnis Perseroan, kami memandang bahwa pengembangan SDM tidak hanya berarti penambahan jumlah. Namun juga kematangan kompetensi baik dalam *skill*, *knowledge*, *behaviour*, maupun *spiritual*. Kesadaran ini mengarahkan kami untuk mengembangkan SDM melalui konsep **Human Capital Development**. Salah satu unsur penting dalam proses ini adalah pengukuran kompetensi setiap individu maupun jabatan. Oleh karenanya, pada tahun ini, kami memantapkan *job description* dan standar kompetensi setiap individu maupun setiap jabatan. Adapun hasil dari penilaian yang kami harapkan, diantaranya adalah:

- Lahirnya *talentpool* dan *career path* yang jelas;
- Sinergi program *knowledge* dan *attitude* melalui program *Officer Development Program*;
- Terealisasinya sertifikasi ISO 9001 tentang manajemen mutu berbasis risiko; dan
- Meningkatnya sertifikasi kompetensi pegawai Perseroan.

*the previous acknowledgement from World Record Museum-Indonesia as **The First Sharia Guarantee Funding Institution** in Indonesia. These accolades are proofs that none of the Company's hard work and dedication is going to waste. The Company's existence has brought various benefits to community in real life. It is only possible for us to keep on innovating and providing better services for the future.*

Competent Human Capital, the Strong Foundation for Company Development

For us, the employees are the strategic partners who support the vision and mission. Therefore, we always place the welfare of employees as one of Company focuses. In line with the employee welfare. The human resources' competency development which we have is also given much consideration. We have given trainings to improve the competency of human resources from in house training, seminar, and workshop.

In 2015, in line with the Company business development, we think the human resources development does not mean adding the number, but also the mature competence including skill, knowledge, behaviour, or spiritual. This awareness guides us to improve human resources through the concept of Human Capital Development. One of important aspects in this process is the measurement of individual competency and position. Thus, this year, we discusses job description and standard of competency from each individual and position. The result of the assessment that we expect are as follows:

- *The existence of exact talent pool and career path;*
- *Program synergy of knowledge and attitude through the Officer Development Program;*
- *Realisation of ISO certification 9001 regarding quality management based on risk; and*
- *The increase of competence certification of Company employees.*

Penerapan Tata Kelola Yang Baik

Perseroan senantiasa berkomitmen tinggi untuk menerapkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan / *Good Corporate Governance* (GCG), terutama dalam menjalankan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, kewajaran, dan kesetaraan di seluruh level organisasi. Perseroan yakin bahwa penerapan GCG secara optimal akan melahirkan budaya dan etika kerja yang baik, sehingga seluruh individu Perseroan dapat memberikan kinerja lebih positif, membangun, serta bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap implementasi GCG, kami pada tahun 2015 menguatkan struktur organisasi dan pengawakannya mencakup unit kerja internal audit, manajemen risiko korporat, manajemen risiko transaksional, tim KPKU, tim GCG, perangkat SOP dan peraturan-peraturan lain yang terkait, serta penyusunan program kerja di Perseroan. Sebagai hasilnya, skor GCG pada tahun ini tercatat cukup memuaskan yakni sebesar 63,30% atau mencapai kualifikasi **"Cukup Baik"**. Skor tersebut meningkat dibanding tahun 2014 sebesar 53,70%.

Prospek Usaha

Seiring dengan komitmen Pemerintah dalam melakukan reformasi kebijakan, didukung dengan inisiatif percepatan pembangunan infrastruktur, perbaikan iklim investasi, penurunan biaya logistik, dan penyerapan anggaran yang terus dimaksimalkan, prospek ekonomi dalam negeri menjanjikan pertumbuhan yang berarti. Sejalan dengan hal tersebut, prospek industri asuransi syariah juga mengalami pertumbuhan dan menciptakan peluang yang sangat besar.

Hal ini didasari oleh beberapa hal, yakni, jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi syariah masih sedikit serta aktivitas keuangan syariah, khususnya pembiayaan syariah yang terus tumbuh. Di sisi lain, Pemerintah Indonesia memberikan dukungan positif bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Pemerintah mengembangkan Ekonomi Syariah dengan menggunakan pendekatan *financial inclusion*. Keterpaduan dan sinergitas berbagai instrument keuangan

The Implementation of Good Corporate Governance

Company is committed to implement Good Corporate Governance (GCG), especially while implementing the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, naturalness, and equality in all levels of organisation. Company believes that the optimal GCG implementation will create optimal working culture and ethics, so all Company employees can provide positive performance, develop and give benefit for all stakeholders.

As part of Company commitment for GCG implementation, we strengthen organisational structure and the members including working unit of internal audit, corporate management risk, transactional risk management, KPKU team, GCG team, SOP and other related regulations, as well as the drafting of working program in Company in 2015. As a result, GCG score this year is recorded satisfying which is 63,60% or reaches the qualification "Quite Good". This score increases compared to 2014 which was 53,70%.

Business Prospect

In line with the government commitment to reform policies, supported by the initiative of infrastructure development acceleration, the improvement of investment climate, the decrease of logistic cost and the implementation of budget which keeps on being optimized. The national economic prospect has promised the significant growth. In line with this, sharia insurance industrial prospect also grows and creates big opportunity.

It is based on several matters which are the limited number of company running in sharia insurance, especially in sharia payment which keeps growing. On the other hand, Indonesian government gives positive support for the development of syariah economy in Indonesia. Government develops Syariah Economy using the approach of financial inclusion. The integrity and synergy of every instrument of sharia finance in Indonesia are expected to accelerate the sharia growth economy optimally.

syariah di Indonesia diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi syariah secara optimal. Karena itu, kami meyakini bahwa prospek usaha Perseroan pada masa mendatang akan semakin menjanjikan.

Sejalan dengan proyeksi tersebut, inisiatif yang dijalankan Manajemen di penghujung tahun 2015 untuk menyambut tahun 2016 melalui penerapan langkah-langkah strategis juga akan memastikan kesiapan Perseroan menyongsong pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan juga telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2016 sebagai bagian tahapan strategi jangka panjang guna meraih pertumbuhan yang lebih maksimal.

Thus, we believe that Company business prospect in the future will be more promising.

Aside from the Company business projection, the initiative run by Management in the end of 2015 to greet 2016 through strategic steps' implementation would ensure the Company fit for more growth in near future. The Company has also written RKAP (Company Working Plan and Budget) 2016 as a part of long term outlines for an optimum growth.

Perubahan Susunan Direksi

Di tahun 2015, susunan Direksi tidak mengalami perubahan.

Changes in the Composition of Directors

In 2015, the composition of Directors did not change.

Penutup

Direksi memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan, terutama para Pemegang Saham atas dukungan yang telah diberikan kepada kami, kepada Dewan Komisaris yang telah memberikan amanat dan pandangan yang bermanfaat, kepada mitra usaha yang telah bekerja sama dengan baik dan memberikan kepercayaan kepada kami, serta kepada seluruh pegawai yang telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik. Kami berharap agar pengalaman di tahun 2015 bisa menjadi pelajaran berharga untuk menjadi lebih baik dimasa yang akan datang.

Closing

Directors give the highest appreciation to all stakeholders, especially Shareholders for the support given, to the Board of Commissioners who have given the mandates and useful vews, to working partners who have cooperated well and given us trust, as well as employees who have done their tasks and obligations well. We expect that the experience in 2015 can be valuable lesson to become better in the future.

Jakarta, 30 Juni 2016 / Jakarta, June 30, 2016
Atas Nama Direksi / On behalf of Board of Directors



Priyadi
Direktur Utama / President Director



Direksi

Board of Directors

Dari kiri ke kanan
From left to right

Meivyta B. Husman
Direktur Operasional / *Director of Operations*

Pribadi
Direktur Utama / *President Director*

M. Effendi Nasution
Direktur Keuangan / *Director of Finance*

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

Statement of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan ini.

We, the undersigned below state that all information in the Annual Report of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah for 2015 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

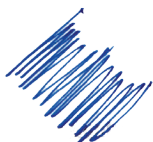
This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, Juni 2016

Jakarta, June 2016

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



T. Widya Kuntarto

Komisaris Utama / *President Commissioner*



Yulison Marpaung

Komisaris / *Commissioner*

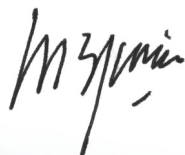
Direksi

Board of Directors



Pribadi

Direktur Utama / *President Director*



M. Effendi Nasution

Direktur Keuangan / *Director of Finance*



Meivyta B. Husman

Direktur Operasional / *Director of Operations*



03

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Informasi Perusahaan

Company Information

Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah	<i>PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah</i>
Tanggal Pendirian <i>Date of Establishment</i>	29 November 2012	<i>November 29, 2012</i>
Dasar Hukum Pendirian <i>Legal Basis of Establishment</i>	- Akta Pendirian Perusahaan No. 45 tanggal 29 November 2014 oleh Notaris Hadijah, SH., Mkn. - Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-65647. AH. 01. 02. Tahun 2012 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. - Keputusan Menteri Keuangan (BAPEPAM-LK) No. KEP-777/KM-10/2012 tentang pemberian izin usaha perusahaan penjaminan kepada PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. - Surat Pernyataan Kesesuaian Syariah dari Dewan Syariah Nasional MUI No. B-011/DSN-MUI/1/2012.	<i>Deed of Incorporation No. 45 issued on November 29, 2014 by a notary Hadijah, SH., Mkn.</i> <i>Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-65647. AH. 01. 02. of 2012 regarding Approval of Articles of Association Amendment.</i> <i>Decree of Minister of Finance (BAPEPAM-LK) No. KEP-777/KM-10/2012 regarding guarantee company business licensing to PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah.</i> <i>Statement of Sharia Conformity from National Sharia Councils of Indonesian Councils of Ulama No. B-011/DSN-MUI/1/2012.</i>
Bidang Usaha <i>Main Business Line</i>	Penjaminan Pembiayaan dan Usaha Lainnya yang Berbasis Syariah	<i>Financing Guarantee and Other Business (Sharia Based)</i>
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Anak Perusahaan BUMN	<i>A subsidiary of SOE</i>
Kepemilikan <i>Ownership</i>	Askrindo (Persero) 99,99%	<i>Askrindo (Persero) 99,99%</i>
	Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA) 0,01%	<i>Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo 0,01%</i>
Modal Dasar dan Modal Disetor <i>Authorized Capital and Paid-Up Capital</i>	Modal Dasar : 400.000.000.000 Modal Disetor : 250.000.000.000	<i>Authorized Capital : 400.000.000.000 Paid-Up Capital : 250.000.000.000</i>
Alamat <i>Address</i>	Gedung Askrindo Lantai 6 Jl. Angkasa Blok B-9, Kav. 8 Kemayoran Jakarta – 10610 Indonesia	<i>Askrindo Building, 6th Floor Jl. Angkasa Blok B-9, Kav. 8 Kemayoran Jakarta – 10610 Indonesia</i>
Website	www.askrindosyariah.co.id	<i>www.askrindosyariah.co.id</i>

Sekilas PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah at a Glance

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Perseroan") didirikan pada tanggal 29 November 2012 dihadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. di Jakarta, yang merupakan anak perusahaan kedua dari PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia dan secara resmi beroperasi pada tanggal 26 Februari 2013. Perkembangan perbankan syariah yang pesat dengan tidak adanya dukungan perusahaan penjaminan syariah dalam *full pledge*, menjadi latar belakang berdirinya Perseroan. Dengan tujuan mengembangkan ekonomi nasional dan berperan aktif dalam pasar global, Perseroan hadir sebagai *pioneer* perusahaan penjaminan pembiayaan berbasis syariah pertama di Indonesia.

Perseroan berkomitmen untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan serta program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional, khususnya penyelenggara usaha di bidang penjaminan berbasis syariah. Didukung sumber daya yang unggul, pelayanan berbasis TI terbaik serta inovasi produk secara berkesinambungan, Perseroan memberikan solusi pelayanan penjaminan dan perlindungan finansial yang amanah kepada seluruh nasabah. Bidang penjaminan Perseroan meliputi pembiayaan mikro, kecil, menengah, dan komersial berbasis syariah untuk tujuan produktif, konsumtif, dan *project financing*, baik tunai maupun tidak tunai.

Saat ini, Perseroan telah menjangkau kota-kota besar di Indonesia meliputi Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Banjarmasin, Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang dan Bekasi.

PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah ("Company") was established on November 29 2012 in the presence of a notary Hadijah, S.H., M.Kn. in Jakarta. The Company is the second subsidiary of PT Asuransi Kredit Indonesia and has officially operated since February 26, 2013. The rapid development of sharia banking but without support from pledge sharia guarantee institution was the reason underlying the establishment of the Company. Aiming at developing national economy and actively playing a role in the global market, the Company pioneered the first sharia-based financing guarantee in Indonesia.

The Company is committed to involve itself in implementing and supporting the Government's policies and programs in the field of economy and national development, especially in sharia-based financing guarantee. With support from excellent human resources, IT-based services and simultaneous product innovation, the Company provides solutions, namely reliable financing guarantee services and financial protection to all customers. The Company's financing guarantee services include sharia-based micro, small, secondary and commercial financing for productive, consumptive and project financing purposes, both cash and non-cash.

At present the Company has branches in big cities in Indonesia, which include Jakarta, Bandung, Semarang, Surabaya, Medan, Banjarmasin, Pontianak, Makassar, Denpasar, Malang, Tangerang and Bekasi.



Bidang Usaha

Core Business

Berdasarkan Anggaran Dasar, Perseroan didirikan untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya khususnya penyelenggaraan usaha di bidang Penjaminan Pembiayaan dengan prinsip syariah serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Penjaminan pembiayaan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah; dan
2. Melakukan usaha-usaha lain yang masih memiliki keterkaitan dengan usaha kafalah (penjaminan) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Produk

Kafalah Pembiayaan

Jasa Penjaminan Pembiayaan yang diberikan oleh *Kafil* (Penjamin) bagi *Makful Anhu* (Nasabah) dalam upaya memperoleh pembiayaan produktif maupun konsumtif dari *Makful Lahu* (Bank Syariah ataupun Lembaga Keuangan Bukan Bank), khususnya yang tidak memenuhi persyaratan teknis Bank Syariah (kurang agunan).

Kafalah Transaksi Perdagangan

Jasa Penjaminan Transaksi Perdagangan yang diberikan oleh *Kafil* yaitu dimana pihak pertama (Penjamin/*Kafil*) memberikan jaminan kepada Pihak Kedua (Penerima Jaminan/*Makful Lahu*), terhadap kemungkinan gagalnya pembayaran sejumlah piutang oleh Terjamin/*Makful Anhu* sesuai dengan perjanjian berbasis syariah antara Penerima Jaminan/*Makful Lahu* dengan Terjamin/*Makful Anhu* akibat Terjamin/*Makful Anhu* mengalami penunggakan pembayaran yang berlarut-larut.

Kafalah Bank Garansi

Kafalah Bank Garansi adalah salah satu produk lini usaha *Suretyship* berbasis syariah yang memberikan jaminan kepada Bank Penerbit Bank Garansi/Penerima Jaminan/*Makful Lahu* atas kemampuan *Principal*/Terjamin/*Makful Anhu* dalam melaksanakan kewajiban sesuai perjanjian pokok antara *Principal*/Terjamin dan *Obligee*.

In accordance with the Articles of Association, the Company was established to participate in implementing and supporting the policies and programs of the Government in the field of economic and national development in general and the business of Financing Guarantee in particular with sharia principles as well as human resources optimization to produce excellent and competitive services in order to increase the company value by implementing the good corporate governance principles.

In order to achieve the aims and objectives, the Company's main business activities are:

1. *Financing guarantee in accordance with sharia principles; and*
2. *Conducting other activities that are related to kafalah (guarantee) business in accordance with the applicable regulations.*

Products

Kafalah Financing Guarantee

Financing Guarantee Services provided by Kafil (Guarantor) for Makful Anhu (Customer) in order to obtain productive and consumptive financing from Makful Lahu (Sharia Banks or Non-Bank Financial Institutions), especially those who do not meet the technical requirements of Sharia Bank (less collateral).

Kafalah Trade Guarantee

Trade Transactions Guarantee Services provided by Kafil, that is First Party (Guarantor/Kafil) guarantees Second Party (Obligee/Makful Lahu) the possibility of debts payment failure by Principal/Makful Anhu in accordance with sharia-based agreement between Obligee/Makful Lahu and Principal/Makful Anhu due to Principal/Makful Anhu's protracted arrears case.

Kafalah Guarantee Bank

Kafalah Guarantee Bank is one of sharia-based Suretyship's products that provide guarantee to The Bank Issuing Bank Guarantee/Obligee/Makful Lahu regarding the capability of Principal/Makful Anhu in fulfilling the obligations in accordance with the main agreement between Principal and Obligee.

Visi, Misi & Nilai Perusahaan

Vision, Mission, & Corporate Values

Visi

Menjadi Perusahaan Pejaminan Pembiayaan berbasis syariah yang terkemuka sebagai pendukung pengembangan ekonomi nasional dan berperan dalam pasar global.

Vision

Becoming a prominent sharia-based financing guarantee company to support national economic development and play a role in the global market.

Misi

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ekonomi nasional khususnya yang berbasis syariah.
2. Memberikan akses kemudahan kepada seluruh pemangku kepentingan bisnis pembiayaan berbasis syariah.
3. Memberikan pelayanan penjaminan yang amanah dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian untuk dapat memberikan perlindungan finansial kepada para pihak terkait.
4. Melakukan pengembangan layanan dan inovasi produk secara berkesinambungan untuk meningkatkan nilai Perusahaan.
5. Melaksanakan tata kelola perusahaan yang menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dan integritas.

Mission

1. *Contribute to the national economic development, especially the sharia-based.*
2. *Provides easy access to all stakeholders of sharia-based financing business.*
3. *Provides financing guarantee services by prioritizing prudential principle as to provide financial protection to all related parties.*
4. *Improving services and product innovation continuously to enhance company values.*
5. *Implementing good corporate governance that upholds professionalism and integrity principles.*

Tata Nilai Perusahaan

Amanah

Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran yang hakiki dalam menjalankan tanggung jawab pekerjaan dan berperilaku secara terpuji.

Corporate Values

Amanah (Reliability)

Upholding true honesty in fulfilling work responsibilities and acting truthfully.

Profesional

Kompeten dan unggul di bidangnya, berdedikasi tinggi, kreatif, disiplin, berpikir positif dengan menjunjung tinggi etika dan integritas profesi.

Professionalism

Having competence and excellence in its field, high dedication, creativity, discipline, positive thoughts and upholding ethics and integrity of profession.

Inovasi

Berupaya secara maksimal dan selalu melakukan terobosan dalam pelayanan.

Innovation

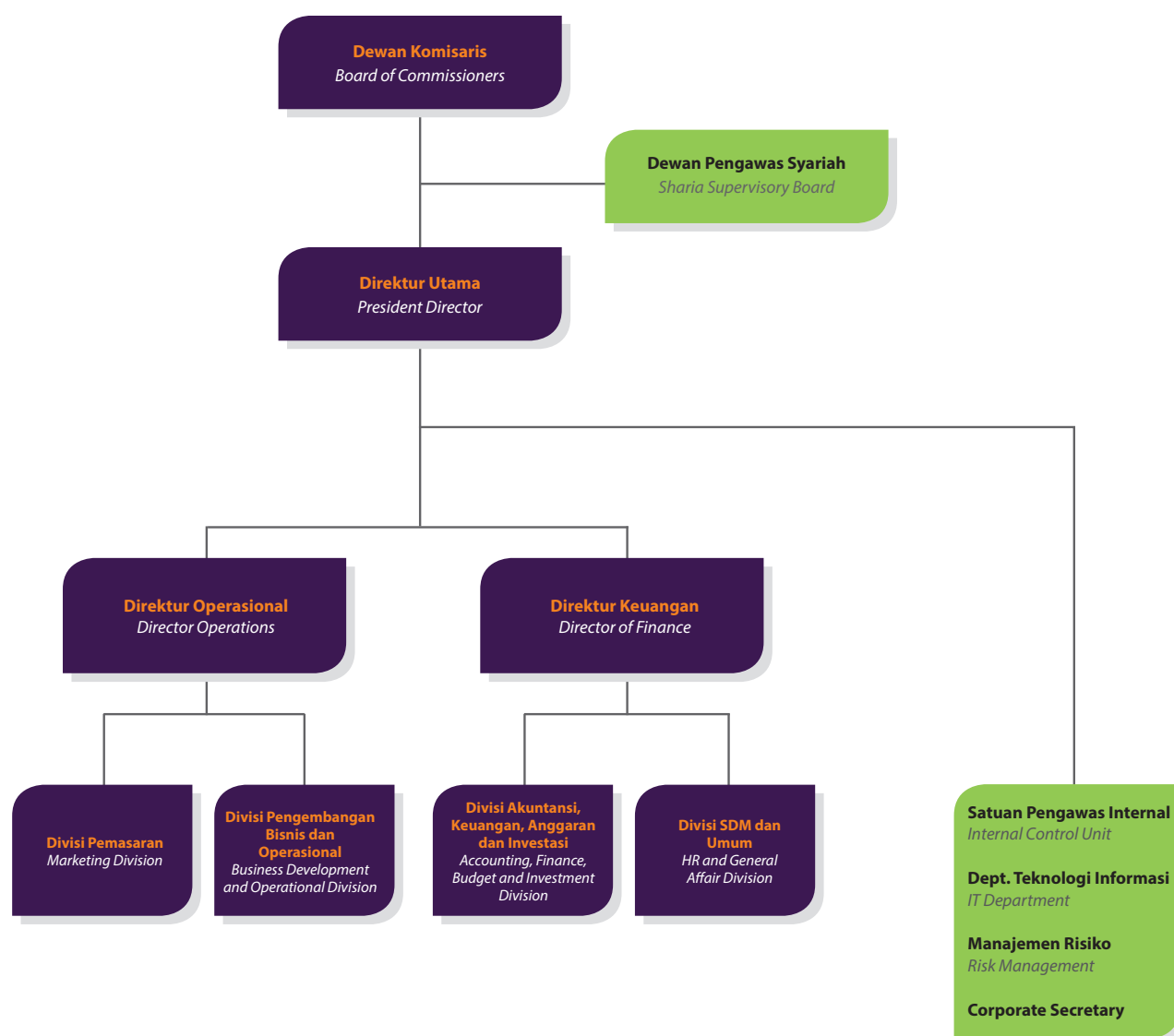
The Company endeavors to always be the pioneer in providing services.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan menegaskan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan penjaminan hanya kepada mitra usaha yang memegang prinsip syariah dalam menjalankan bisnisnya. Perseroan dikelola secara profesional dan baik. Hal ini tidak saja sejalan dengan tujuan menjadi perusahaan terkemuka di bidangnya namun juga demi membangun bangsa dan masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera serta menjadi pionir dalam pengembangan ekonomi syariah baik di tingkat nasional maupun internasional. Visi dan Misi Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana dirumuskan oleh Tim Perumus Visi dan Misi Perusahaan berdasarkan SK Direksi Nomor 014A/KEP-DIR/V/2013.

Vision and mission of the Company as well as company values emphasize the commitment of the Company to provide financing guarantee services to business partners that uphold sharia principles in conducting their business. The Company is managed well and professionally. The management of the Company is in line with the aim of the Company, which is to become a prominent company in its field. Moreover, the Company also aims at developing sharia economy in both national and international levels. The vision and mission of the Company had been approved by the Board of Commissioners and Directors, as stated on the Decree of the Board of Directors No. 014A/KEP-DIR/V/2013.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Struktur organisasi Perseroan tahun 2015 ditetapkan berdasarkan SK Direksi No.060/KEP/DIR/XII/2014 pada tanggal 03 Desember 2014.
Organization structure of the Company in 2015 in accordance with Decree Board of Directors No.060/KEP/DIR/XII/2014 dated Desember 3, 2014

Profil Dewan Pengawas Syariah, Dewan Komisaris dan Direksi

Profile of Sharia Supervisory Board, Board of Commissioners and Board of Directors

Profil Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board Profile



H.M. Ichwan Sam

Ketua Dewan Pengawas / Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 65 tahun. Ditetapkan sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perseroan pada 10 Desember 2012 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-448/DSN-MUI/XII/2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Anggota DPR-RI Tahun 2005 – 2010.

An Indonesian citizen, aged 65 years old. He was appointed Chairman of Sharia Supervisory Board on December 10, 2012 in accordance with recommendation from National Islamic Councils of Indonesian Councils of Ulama No. U-448/DSN-MUI/XII/2012. He previously was a member of House of Representatives of the Republic of Indonesia from 2005 to 2010.



Daud Rasyid

Anggota Dewan Pengawas / Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Ditetapkan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak 10 Desember 2012 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-448/DSN-MUI/XII/2012. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah pada unit usaha asuransi syariah PT Askrida.

An Indonesian citizen, aged 54 years old. He was appointed Member of Sharia Supervisory Board on December 10, 2012 in accordance with recommendation from National Islamic Councils of Indonesian Councils of Ulama No. U-448/DSN-MUI/XII/2012. Currently he also serves as Member of Sharia Supervisory Board for sharia insurance unit of PT Askrida.



Muhammad Zubair

Anggota Dewan Pengawas / Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. Ditetapkan sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan sejak 10 Desember 2012 berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-448/DSN-MUI/XII/2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai anggota Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BSNP) periode 2011 – 2016.

An Indonesian citizen, aged 54 years old. He was appointed Member of Sharia Supervisory Board on December 10, 2012 in accordance with recommendation from National Islamic Council of Indonesian Council of Ulama No. U-448/DSN-MUI/XII/2012. He previously served as a member of National Institution for Professional Certification from 2011 – 2016.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



T. Widya Kuntarto

Komisaris Utama / President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tanggal 22 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S-128/MBU/2013 tentang Persetujuan Pengurus PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sebelumnya, beliau menduduki berbagai posisi penting diantaranya sebagai *Management Consultant* di Golden Falcon. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Keuangan, Investasi dan Teknologi Informasi di PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) sejak 2011 sampai dengan saat ini.

An Indonesian citizen, aged 51 years old. He has served as President Commissioner of the Company since February 22, 2013 in accordance with Decree of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.S-128/MBU/2013 regarding PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Management's Approval. He previously served important roles, such as Management Consultant at Golden Falcon. He also serves as Director of Finance, Investment and Information Technology at PT Asuransi Kredit Indonesia; he has served since 2011 until present.

T. Widya Kuntarto meraih gelar S2 dalam bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta, pada tahun 2010.

T. Widya Kuntarto earned his Master's degree in Accounting from Trisakti University, Jakarta in 2010.



Yulison Marpaung

Komisaris / Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak 22 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S-128/MBU/2013 tentang Persetujuan Pengurus PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sebelumnya beliau menjabat berbagai posisi penting diantaranya sebagai Kepala Sub Direktorat Pengawasan Badan Usaha Jasa Keuangan di BPKP. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Kepala Divisi Satuan Pengawas Internal di PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia.

An Indonesian citizen, 55 years old. Serving as the Company's Commissioner since February 22, 2013 based on Decree of Minister of State Enterprises of Indonesia No.S-128/MBU/2013 of Management's Agreement of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. He previously worked in various vital positions such as Head of Sub Directorate Financial Service Institution Supervision in BPKP. Currently, he also worked as Head of Internal Supervision Unit in PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia.

Yulison Marpaung meraih gelar S2 dalam bidang Manajemen Keuangan dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IGI Jakarta pada tahun 2000.

Yulison Marpaung acquired his Master's Degree in Management of Finance from STIE IGI Jakarta in 2000.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Pribadi

Direktur Utama / President Director

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 22 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S-128/MBU/2013 tentang Persetujuan Pengurus PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi di PT (persero) Asuransi Kredit Indonesia pada tahun 2012.

An Indonesian citizen, aged 52 years old. Pribadi has served as President Director of the Company since February 22, 2013 in accordance with Decree of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.S-128/MBU/2013 regarding PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Management's Approval. He previously served as Head of Information Technology Division at PT Asuransi Kredit Indonesia in 2012.

Pribadi meraih gelar S2 pada program studi Akuntansi Manajemen pada program studi Akuntansi Manajemen di Universitas Indonesia pada tahun 1989.

Pribadi earned his Master's degree in Management Accounting from the University of Indonesia in 1989.



M. Effendi Nasution

Direktur Keuangan / Director of Finance

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 22 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S-128/MBU/2013 tentang Persetujuan Pengurus PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia tahun 2011-2012.

An Indonesian citizen, aged 52 years old. He has served as Director of Finance of the Company since February 22, 2013 in accordance with Decree of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.S-128/MBU/2013 regarding PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Management's Approval. He previously served as Head of Accounting at PT Asuransi Kredit Indonesia in 2011 – 2012.

M. Effendi Nasution menyelesaikan pendidikan S2 pada program studi Manajemen Keuangan di PPM Manajemen pada tahun 2002.

M. Effendi Nasution earned his Master's degree in Accounting from PPM Management in 2002.



Meivyta B. Husman

Direktur Operasional / Director of Operations

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 22 Februari 2013 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No.S-128/MBU/2013 tentang Persetujuan Pengurus PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. Beliau memiliki pengalaman memimpin berbagai posisi penting diantaranya sebagai Kepala Divisi Syariah PT (Persero) Relindo pada tahun 2008 dan Kepala Departemen Pertanggungungan di PT (Persero) Relindo tahun sejak tahun 2002 – 2006.

Meivyta B. Husman meraih gelar S2 Program Beasiswa untuk Major Health di Universitas Melbourne, Australia pada tahun 2008.

An Indonesian citizen, aged 44 years old. She has served as Director of Operations of the Company since February 22, 2013 in accordance with Decree of Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No.S-128/MBU/2013 regarding PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Management's Approval. She previously served as Head of Sharia Division at PT Relindo in 2008 and Head of Insurance Department at PT Relindo in 2002 – 2006.

Meivyta B. Husman earned her Master's degree (Scholarship Program) in Major Health from the University of Melbourne, Australia in 2008.

Profil Kepala Divisi

Division Head Profile



Heddy Fachradi

Divisi Pemasaran dan Plt Kepala Divisi Operasional

Marketing Division and Operational Division Head on Duty

Warga Negara Indonesia, menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran dan Plt Kepala Divisi Operasional PT Askrindo Syariah. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Sharia Branch Manager di PT Asuransi Staco Mandiri. Beliau meraih gelar S1 Manajemen di Universitas Persada Indonesia-YAI pada tahun 1995.

An Indonesian citizen, serving as Head of Marketing Division and Operational Division Head on Duty in PT Askrindo Syariah. Previously, he worked as Sharia Branch Manager in PT Asuransi Staco Mandiri. He earned his Bachelor Degree from Universitas Persada Indonesia-YAI in 1995.



Shakti Agustono Rahardjo

Kepala Divisi Akuntansi, Keuangan, Investasi, Anggaran, dan Umum

Head of Accounting, Finance, Investment, Budget and General Affair

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi, Keuangan, Investasi, Anggaran, dan Umum PT Askrindo Syariah. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Finance & Administration Director di Perusahaan Daerah Jasa Transportasi. Meraih gelar S1 Akuntansi di Universitas Indonesia pada tahun 1989.

An Indonesian citizen, aged 50 years old. He is currently serving as Head of Accounting, Finance, Investment, Budget and General Division in PT Askrindo Syariah. He previously worked as Finance and Administration Director in Perusahaan Daerah Jasa Transportasi. He earned his Bachelor Degree in Accounting from Universitas Indonesia at 1989.



Agung Hamengku Budi

Kepala Divisi Human Capital

Head of Human Capital Division

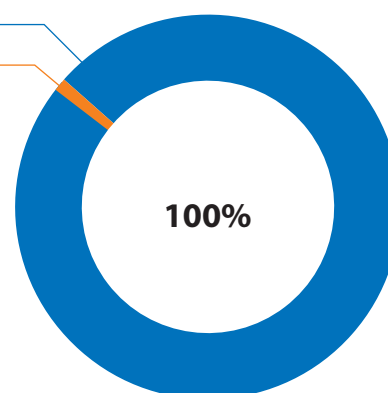
Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Kepala Divisi Human Capital sejak tahun 2015. Sebelumnya beliau pernah menjabat di National Management Consultant-PNPM Mandiri sebagai Team Leader. Beliau meraih S1 Manajemen di Universitas Airlangga pada tahun 1988.

An Indonesian Citizen, aged 52 years old. He worked as the Head of Human Capital Division since 2015. He previously worked as Team Leader in National Management Consultant-PNPM Mandiri. He earned his Bachelor Degree in Management from Universitas Airlangga at 1988.

Informasi Kepemilikan Saham

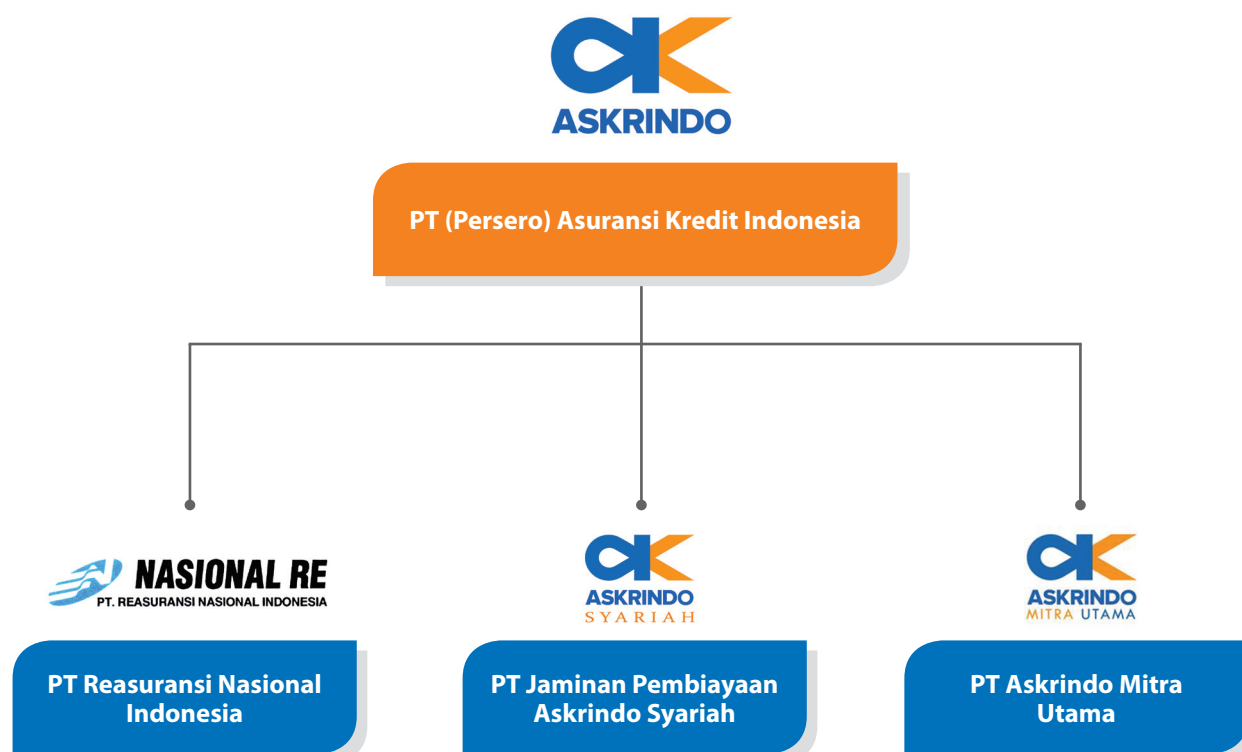
Ownership Information

- PT Askrindo (Persero) 99,99%
- YDKKA (Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo) 0,01%



Struktur Grup

Grup Structure



Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Perseroan belum melakukan pencatan saham perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) sehingga informasi mengenai kronologi pencatatan saham tidak dapat disajikan dalam laporan tahunan 2015 ini.

The Company hasn't conducted an Initial Public Offering (IPO) yet thus stock listing chronology may not be presented in this 2015 annual report.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Other Stock Listing Chronology

Laporan mengenai kronologi pencatatan efek lainnya tidak tersedia pada laporan ini karena Perseroan belum mencatatkan sahamnya di pasar saham.

Report on other stock listing chronology cannot be presented in this annual report because the Company has not listed its stock in the stock market.

Informasi Lembaga Profesi Penunjang

Information About Supporting Professional Institutions

Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Firm

Soejatna, Mulyana & Rekan

Registered Public Accountants

License No. KEP-644/KM. 17/1998

Alamat / Address

Rukan Taman Meruya, Blok M/78,

Jakarta Barat 11620

Indonesia

Telepon / Phone : (021) 5868275 / 5868276 / 5865365

Faksimili / Fax : (021) 5865365

Email : soejatna@bit.net.id

Wilayah Operasional

Operational Areas



No	Kota / City	Alamat / Address
1	Medan	Jl. Sultan Iskandar Muda No.2, Medan Telepon / Phone : (061) 4150364 Faksimile / Fax : (061) 4150364
2	Palembang	Jl. Basuki Rahmat No.897 B, Palembang Telepon / Phone : (0711) 8880706 Faksimile / Fax : -
3	Tangerang	Ruko BSD Sektor IV Blok RG No.10 Jl. Pahlawan Seribu Serpong, Tangerang Telepon / Phone : (021) 83833929 Faksimile / Fax : -
4	Jakarta	Gedung Askrindo Lantai 6 Jl. Angkasa Blok B-9, Kav.8, Kemayoran, Jakarta Telepon / Phone : (021) 6546505 Faksimile / Fax : -
5	Bekasi	Ruko Sun City Square Blok A No.38 Jl. M.Hasibuan, Bekasi Barat Telepon / Phone : (021) 85353288 Faksimile / Fax : -
6	Bandung	Jl. Suryalaya No.55, Bandung Telepon / Phone : (022) 27322400 Faksimile / Fax : -
7	Semarang	Jl. Pamularsih No.105, Semarang Telepon / Phone : (024) 70603263 Faksimile / Fax : -

No	Kota / City	Alamat / Address
8	Yogyakarta	Jl. HOS Cokroaminoto No.146, Kav.7 Tegalrejo, Semarang Telepon / Phone : (0274) 6672725 Faksimile / Fax : -
9	Surabaya	Jl. Biliton No.30, Surabaya Telepon / Phone : (031) 5013283 Faksimile / Fax : (031) 5013283
10	Malang	Jl. Jaksa Agung Suprpto No.64, Kav.2, Malang Telepon / Phone : (0341) 2834444 Faksimile / Fax : -
11	Denpasar	Jl. Raya Puputan No.9, Niti Mandala Renon, Denpasar Telepon / Phone : (0361) 5540680 Faksimile / Fax : -
12	Makassar	Jl. Kakatua No.25, Makassar Telepon / Phone : (0411) 4081000 Faksimile / Fax : -
13	Banjarmasin	Jl. Achmad Yani KM.6 No.472 C, Banjarmasin Telepon / Phone : (0511) 6816000 Faksimile / Fax : (0511) 3268296
14	Pontianak	Jl. M.Sohor No.29 E-F, Pontianak Telepon / Phone : (0561) 573556 Faksimile : -

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Business Support Prospect

SUMBER DAYA MANUSIA

Bagi Perseroan, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu *key success factor* yang menunjang pencapaian visi dan misi. Memiliki SDM yang kompeten dengan kemampuan teknis, kematangan emosional, serta keunggulan spiritual merupakan modal kesuksesan usaha pada saat ini maupun di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa memprioritaskan pengembangan SDM sebagai strategi jangka panjang untuk menjaga performa terbaik guna menyambut tantangan eksternal maupun internal di bisnis penjaminan berbasis syariah yang dijalankan.

Perseroan mengedepankan pengembangan kompetensi SDM melalui berbagai pelatihan terpadu secara konsisten dan diperkuat dengan internalisasi Budaya Perusahaan. Sistem pengelolaan data pegawai dijalankan menggunakan *Human Resources Information System* (HRIS) sehingga memastikan Perseroan memiliki data yang akurat. Hal ini berguna untuk menentukan besaran insentif pegawai secara proporsional, melaksanakan promosi pegawai, mutasi, dan berbagai kepentingan lain dalam pengelolaan SDM Perseroan.

Perseroan juga menjalankan sistem evaluasi kinerja pegawai berdasarkan KPI individu maupun KPI Tim secara integral meliputi kantor pusat, Jakarta, dan kantor pemasaran di seluruh Indonesia. Melalui penilaian kinerja, Perseroan mampu melakukan penempatan pegawai pada posisi strategis dalam organisasi secara tepat sasaran sehingga memastikan setiap unit bisnis ditempati oleh pegawai yang memiliki kinerja dan kompetensi terbaik serta sesuai.

Demografi SDM

Pada tahun 2015, Perseroan didukung oleh 88 total pegawai, yang tersebar di Kantor Pusat maupun kantor cabang dan kantor pemasaran syariah di seluruh Indonesia. Jumlah tersebut telah sesuai dengan kebutuhan SDM dari sisi bisnis maupun operasional untuk memastikan pencapaian visi dan misi Perseroan.

Komposisi SDM Perseroan berdasarkan status kepegawaian, level jabatan, tingkat pendidikan, dan usia pada tahun 2015 dan perbandingannya dengan tahun 2014, adalah sebagai berikut:

HUMAN RESOURCES

To the Company, Human Resources are one the success keys that support the accomplishment of vision and mission. Competent human resources with technical abilities, emotional maturity and spiritual excellence are the main factors of success now and in the future. Therefore, the Company continues to always prioritize human resources development as a long-term strategy to maintain the best performance to welcome internal as well as external challenges in sharia-based financing guarantee business.

The Company prioritizes the development of human resources competence through consistent various integrated trainings supported by the internalization of company culture. Data of employees are managed by using Human Resources Information System (HRIS) to ensure that the Company has accurate data. The purpose of using HRIS is to determine the incentives of employees proportionally, to promote employees, mutation and other needs in human resources management.

The Company also uses performance evaluation system based on the KPI of individual as well as team integrally, which includes Jakarta headquarter and all marketing offices throughout Indonesia. By evaluating the performance of employees, the Company is able to place its employees in strategic positions in organization accurately so that each business unit has the best and most competent employees.

Demography of Human Resources

In 2015, the Company was supported by 88 employees, in both Jakarta Headquarter Office and sharia marketing offices throughout Indonesia. The number has suited the requirements of human resources in terms of business and operational activities to ensure the accomplishment of the Company's vision and mission.

Human Resources composition of the Company based on employment status, position, education level and age in 2015 and their 2014 comparisons are as follows:

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian *Table of Composition of Employees Based on Employment Status*

Status Kepegawaian <i>Employment Status</i>	2015			2014		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Karyawan Tetap / <i>Permanent Employee</i>	47	12	59	41	18	59
Karyawan Kontrak / <i>Contract Employee</i>	18	11	29	5	6	11
Jumlah / Total	65	23	88	46	24	70

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Jabatan *Table of Composition of Employees Based on Position*

Jabatan <i>Position</i>	2015			2014		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Manajer (Asisten Manajer & Manajer I) / <i>Manager (Assistant Manager & Manager I)</i>	9	0	9	8	0	8
Supervisor / <i>Supervisor</i>	2	1	3	0	1	1
Staf / <i>Staff</i>	54	22	76	38	23	61
Jumlah / Total	65	23	88	46	24	70

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan *Table of Composition of Employees Based on Education Level*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2015			2014		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
S2 / Post Graduate	6	1	7	4	1	5
S1 / Graduate	57	21	78	41	21	62
D1-D3 / Diploma	1	1	2	1	2	3
SLTA / Senior High School	1	0	1	0	0	0
Jumlah / Total	65	23	88	46	24	70

Tabel Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia *Table of Composition of Employees Based on Age*

Usia <i>Age</i>	2015			2014		
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
> 50 tahun / > 50 years old	2	0	2	1	0	1
40-50 tahun / 40-50 years old	16	1	17	9	1	10
30-40 tahun / 30-40 years old	18	4	22	12	5	17
25-30 tahun / 25-30 years old	27	15	42	22	14	36
20-25 tahun / 20-25 years old	2	3	5	2	4	6
< 20 tahun / < 20 years old	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	65	23	88	46	24	70

Rekrutmen

Perseroan menjalankan proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan kebutuhan operasional dengan menjunjung asas keterbukaan, kewajaran serta kesetaraan. Proses penjangkaran kandidat dijalankan melalui iklan, *job fair*, maupun kerjasama dengan *holding*, Askrindo, khususnya untuk posisi-

Recruitment

The recruitment process of the Company is based on competence and operational needs by upholding transparency, fairness and equality principles. Candidates are selected from advertisements, *job fair* and cooperation with holding, Askrindo, especially for certain positions. In 2015 the Company recruited 20 employees to

posisi tertentu. Pada tahun 2015, Perseroan telah merekrut 20 pegawai untuk menempati posisi staf analis, staf marketing, staf akuntansi & keuangan serta staf manajemen risiko. Kepada setiap pegawai baru diberikan pembekalan / orientasi kerja selama 5 hari kerja melalui program pengenalan, pelatihan, dan pengarahan Budaya Perusahaan.

Promosi, Mutasi dan Terminasi

Pada tahun 2015, berdasarkan penilaian atas KPI pegawai, Perseroan memberikan promosi, mutasi dan terminasi kepada sebanyak 4 pegawai. Adapun tingkat keluar dan masuk pegawai hingga 31 Desember 2015, terdapat 1 orang yang tidak lagi berstatus sebagai pegawai Perseroan. Hal ini menjadikan *turn over rate* Perseroan sebesar 0,01%.

work as analyst staffs, marketing staffs, accounting & finance staffs and risk management staffs. Every new employee had to attend training/ orientation for 5 days by participating in orientation, training and company culture socialization programs.

Promotion, Mutation and Termination

Based on KPI, in 2015 the Company promoted, mutation and termination 4 employees. As for the Company's turnover, until December 31 2015, there were 1 employee resigned from the Company. The Company's turnover rate was 0,01%.

Tabel & Grafik jumlah Pegawai keluar

Uraian / Description	Jumlah / Total	Persentase / Percentage
Pensiun Normal / Normal Retirement	0	0%
Pensiun Dini / Dipercepat / Early Retirement	0	0%
Mengundurkan Diri / Resignation	1	0,01%
Meninggal Dunia / Death	0	0%
Jumlah / Total	1	0,01%

Table and Graph of Released Employees

Program Pelatihan & Pengembangan SDM

Perseroan menyelenggarakan program pelatihan dan pengembangan SDM berdasarkan kebutuhan dan potensi pegawai dengan menjunjung tinggi asas persamaan dan kesempatan bagi seluruh individu di setiap level organisasi. Pada tahun 2015, Perseroan telah melakukan serangkaian pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM secara internal maupun eksternal dengan rincian sebagai berikut:

Human Resources Training & Development Program

The Company organizes human resources training and development program according to needs and potential of employees by upholding the principles of equality and equal opportunity for all individuals in each level of organization. In 2015 the Company organized a series of human resources training and development programs internally and externally. Details are as follows:

No	Nama Kegiatan / Activity	Waktu Penyelenggaraan / Time	Penyelenggara / Organizer	Jumlah Peserta / Total Participants	Lokasi / Location
1	Pelatihan Administrasi Cabang <i>Pelatihan Administrasi Cabang</i>	2015	<i>In house training</i>	20	Jakarta
2	Pelatihan Core System <i>Pelatihan Core System</i>	2015	<i>In house training beserta penyedia jasa core system development / In house training beserta penyedia jasa core system development</i>	25	Jakarta
3	Pelatihan Restrukturisasi Pembiayaan <i>Pelatihan Restrukturisasi Pembiayaan</i>	2015	<i>In house training beserta penyedia jasa pelatihan perbankan / In house training beserta penyedia jasa pelatihan perbankan</i>	30	Jakarta
4	Pengiriman karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dalam dan luar negeri <i>Pengiriman karyawan untuk mengikuti berbagai pelatihan dalam dan luar negeri</i>	2015	-	10	Jakarta

Penilaian Kinerja dan Kepuasan Pegawai

Sebagai mitra dalam menjalankan usaha, pegawai merupakan bagian dari fokus penting Perseroan. Perseroan secara berkala melakukan pengukuran atas kepuasan pegawai dengan sasaran kepada dua hal. Pertama, untuk mengetahui tingkat kepuasan satu departemen terhadap departemen lain. Kedua, untuk mengetahui kesesuaian antara perilaku atasan, rekan kerja dan bawahan selaras dengan Budaya Perusahaan. Dalam melaksanakan penilaian kinerja, Perseroan menggunakan sistem penilaian kinerja yang dilaksanakan setiap tahun bagi pegawai tetap maupun kontrak. Aspek yang dinilai dalam mekanisme tersebut meliputi perilaku, kedisiplinan dan kemampuan.

Program Kesejahteraan dan Perlindungan Karyawan

Perseroan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan pegawai diantaranya melalui:

1. Penyesuaian upah/gaji karyawan tahunan secara periodik dengan memerhatikan tingkat inflasi, kinerja pegawai dan harga pasar tenaga kerja, serta memenuhi kewajiban upah minimal sesuai ketentuan yang ditetapkan Pemerintah;
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) sesuai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 44, 45 dan 46 tahun 2015 yang mencakup Jaminan Kecelakaan kerja, Jaminan Hari Tua, Jaminan Kematian dan Pensiun;
3. Jaminan Sosial Kesehatan yang bersifat pelayanan kesehatan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, pelayanan obat, bahan medis habis pakai sesuai dengan indikasi medis yang diperlukan (Undang-Undang Nomor 40 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial);
4. Jaminan risiko kecelakaan diri berupa asuransi kecelakaan diri untuk staff dan lini di atasnya;
5. Fasilitas Kesehatan melalui asuransi kesehatan, berupa rawat jalan, rawat inap, keluarga berencana (KB) dan persalinan; dan
6. Bonus tahunan berdasarkan hasil kinerja tahunan Perseroan;
7. Tunjangan-tunjangan yang merupakan bagian dari program kesejahteraan mencakup: bantuan biaya pendidikan,

Employee Performance and Satisfaction Evaluation

As partners in business, employees are part of what the Company focuses on. The Company periodically evaluates employee satisfaction by aiming two targets. First, the Company would like to know the satisfaction level between one department and another. Second, the Company would like to know the conformity of behavior between superiors, colleagues and subordinates and whether their behaviors are in tune with the company culture. In evaluating performance, the Company implements performance evaluation system every year. The Company evaluates both permanent and contract employees. Evaluated aspects include behavior, discipline and ability.

Employee Welfare and Protection Program

The Company strives to continuously improve the welfare of its employees by:

1. *Adjusting annual salary of the employees periodically by attending to inflation rate, employee performance and labor market price setting and by fulfilling the minimum salary requirement in accordance with the government regulation;*
2. *Providing Social Security in accordance with Law No. 40 of 2004 regarding National Social Security System and Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Institution, Government Regulations No. 44, 45 and 46 of 2015 regarding Work Accident Insurance, Retirement Plan, Death Insurance and Retirement Insurance;*
3. *Providing Medical Insurance for individual medical services, which cover promotive, preventive, curative and rehabilitative services, medicine supply, consumable medical ingredients in accordance with required medical instructions (Law No. 40 of 2004 regarding National Social Security System and Law No. 24 of 2011 regarding Social Security Institution);*
4. *Providing personal accident risk insurance for staff and higher positions;*
5. *Providing medical allowances including outpatient, inpatient, family planning and labor; and*
6. *Providing annual bonus based on annual performance of the Company;*
7. *Allowances included in welfare program cover: education fund, clothes allowance, leave allowance, cost of living adjustment,*

tunjangan pakaian, tunjangan cuti, *cost of living adjustment*, tunjangan komunikasi, tunjangan transportasi, tunjangan profesi, tunjangan perumahan, tunjangan kewilayahan, tunjangan jabatan, bantuan keluarga, bantuan duka cita, tunjangan golongan.

communication allowance, transportation allowance, area allowance, occupational allowance, family allowance, funeral allowance and level allowance.

Rasio Remunerasi Karyawan

Perseroan memberikan remunerasi yang berbeda sesuai dengan level jabatan yang terdapat dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga menciptakan rasio pendapatan remunerasi sepanjang 2015, seperti dalam tabel berikut:

Employee Remuneration Ratio

The Company provides different remuneration according to position in organizational structure of the Company. The 2015 employee remuneration ratio is as follows:

Deskripsi Rasio Pendapatan / <i>Description of Income Ratio</i>	Rasio Pendapatan / <i>Income Ratio</i>
Rasio Gaji Direksi tertinggi dan Terendah / <i>Ratio of the Highest and Lowest Salary of Directors</i>	1,18
Rasio Gaji Pegawai Tertinggi dan terendah / <i>Ratio of the Highest and Lowest Salary of Employees</i>	8,3
Rasio Gaji Dewan Komisaris Tertinggi dan terendah / <i>Ratio of the Highest and Lowest Salary of Board of Commissioners</i>	1,11
Rasio Gaji terendah Pegawai dan UMP / <i>Ratio of the Lowest Salary of Employees to Minimum Wage</i>	1,13

Pengembangan SDM di Masa Mendatang

Mengembangkan SDM sekaligus mempertahankan kualitas SDM merupakan hal yang tidak mudah. Perseroan telah mempunyai *Roadmap* SDM 2015-2019 sebagai acuan untuk arah pengembangan yang disusun oleh konsultan independen.

Human Resources Development in the Future

Developing human resources and maintaining its quality is not easy. The Company has made a *Roadmap* of HR 2015-2019 as a guide for development areas, composed by independent consultants.

Roadmap 2015 Perusahaan menyusun uraian tugas (*job description*) berdasar kompetensi dan penyusunan kurikulum pelatihan berbasis kompetensi. Keduanya dibukukan melalui kerja sama dengan konsultan independen.

Roadmap 2015 was composed of job description based on competence and competence-based training curriculum. Both are made into books through cooperation with independent consultants

Perseroan senantiasa mencari formulasi kompensasi dan benefit yang tepat sesuai dengan kebutuhan pegawai. Di tahun 2015, Perseroan berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM yang ada guna melahirkan mitra kerja yang profesional sehingga menunjang pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan diantaranya dengan:

The Company continues to search for the right compensation and benefit formula that can meet the needs of the employees. In 2015, the Company tried to improve the quality and competence of its human resources to obtain professional partners that can support the sustainable growth of the Company by:

1. Pemenuhan kebutuhan (rekrutmen) pegawai sesuai kebutuhan;
2. Monitoring kedisiplinan pegawai yang dilakukan secara berkesinambungan;
3. Peningkatan kesejahteraan pegawai melalui perbaikan tunjangan, asuransi, dan pengobatan pegawai; dan
4. Pelaksanaan nilai budaya Perseroan.

1. Satisfying the needs of recruitment
2. Monitoring the discipline level of the employees continuously;
3. Enhancing employee welfare through higher allowances, insurance and medical reimbursement; and
4. Implementing company culture

Teknologi Informasi Information Technology

Sebagai perusahaan penjaminan syariah pertama di Indonesia, Perseroan memiliki *core competence* yakni “penjaminan syariah berbasis IT”. Sejak awal polis pertama diterbitkan pada tanggal 17 Mei 2013, Perseroan telah menggunakan elektronik polis. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal, komitmen Perseroan untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam bisnisnya sangat kuat. Kerjasama *online system application* (OSA) dengan seluruh mitra bisnis juga dilakukan secara bertahap seiring dengan kebutuhan pengembangan produk setiap mitra bisnis. Dengan OSA dan e-polis maka mitra bisnis dapat secara langsung meng-input sendiri data nasabah yang akan diberikan pembiayaan dan kemudian mencetak langsung sendiri polisnya dalam waktu yang bersamaan.

Pada tahun 2015, Perseroan telah mengembangkan Teknologi Informasi yang dimiliki melalui:

- Implementasi sistem *backup* dan *recovery center* dengan layer Tier-3;
- Optimalisasi website dan intranet;
- Optimalisasi utilisasi infrastruktur TI melalui penerapan *Quality of Service*, *Load Balancing* & *Failover* dan akselerasi jaringan komunikasi data;
- Pemeliharaan sarana TI baik *hardware* maupun *software*;
- Membangun virtualisasi *server* dengan mekanisme *fail over system* pada *storage*;
- Implementasi *software management communication* – *video conference*;
- Membuat SOP dan Tata Kelola TI sesuai dengan standard yang berlaku dan tersertifikasi (COBIT 5, ISO 27001, SMKI, ITIL); dan
- Mengembangkan program aplikasi yang mengurangi campur tangan *user*.

As the first sharia-based guarantee company in Indonesia, the Company has its core competence, that is “IT-based sharia guarantee”. Since the first policy, which was issued on May 17, 2013, the Company has used electronic policy. This indicates that since the very beginning the Company has a strong commitment to making use of information technology in its business. Online system application (OSA) collaboration with all business partners is conducted gradually, in line with product development needs of every business partner. With OSA and e-policy every business partner can directly input data of customers that will be provided with funds and print the policy by themselves at the same time.

In 2015 the Company developed its Information Technology by:

- *Implementing back up and recovery center systems with Tier-3 layer;*
- *Optimizing website and intranet;*
- *Optimizing the utilization of IT infrastructure through the implementation of Quality of Service, Load Balancing & Failover and data communication network acceleration;*
- *Maintaining IT infrastructure, both hardware and software;*
- *Building server virtualization through fail over system mechanism for storage;*
- *Implementing software management communication – video conference;*
- *Preparing SOP and IT Governance in accordance with the applicable and certified standards (COBIT 5, IS 27001, SMKI, ITIL); and*
- *Developing application program that minimizes user intervention.*



04



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis



TINJAUAN MAKROEKONOMI

Kondisi perekonomian global tahun 2015 berada pada fase yang penuh ketidakpastian, antara lain tampak pada adanya koreksi proyeksi pertumbuhan perekonomian dunia oleh lembaga-lembaga internasional. Belum kondusifnya perkembangan makro ekonomi diantaranya disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi negara-negara maju dan berkembang, penurunan harga komoditas, serta perbedaan arah kebijakan moneter dan fiskal di berbagai kawasan.

Berawal dari krisis Amerika Serikat, perlambatan ekonomi akhirnya merembet ke seluruh negara di dunia terutama negara berkembang, termasuk Indonesia. Di belahan negara Eropa, perekonomian juga mengalami inflasi yang rendah. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan harga energi dan komoditas lainnya, serta terbatasnya pertumbuhan gaji seperti tercermin pada *Producer Price Index* (PPI).

Di kawasan Asia, pelemahan juga nampak pada perekonomian Tiongkok, sejalan dengan *rebalancing* ekonomi yang ditempuhnya dari *investment driven* menjadi *consumption driven*. Begitu juga dengan ekonomi Jepang yang mengalami tingkat inflasi sangat rendah. Meskipun *Purchasing Manager Index* (PMI) menunjukkan adanya perbaikan *output* industri dan ekspor di masa mendatang.

Kondisi positif ekonomi tampak di kawasan India yang ditopang oleh permintaan domestik. *Business sentiment* serta kinerja penjualan kendaraan berpenumpang juga meningkat di India. Dari sisi manufaktur, meningkatnya permintaan domestik tercermin dengan pelaksanaan proyek-proyek infrastruktur Pemerintah India. Namun demikian, ekspor India masih dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi Tiongkok dan cenderung melambat.

MACROECONOMIC OUTLOOK

The global economic condition of 2015 was full of uncertainties, which could be seen from the correction of global economic growth projection by international institutions. The unfavorable macroeconomic development was due to the weakening economic growth of developed and developing countries, the decrease of commodity prices and the differences in monetary and fiscal policies in various regions.

Starting from the crisis in the USA, the economic slowdown eventually spread to all countries around the world, including developing countries in Indonesia. In Europe, the economy also suffered from low inflation, mainly affected by the energy, other commodities prices and the limited salary growth, as reflected in the Producer Price Index (PPI).

In Asian region, the weakening of the economy was also obvious in the economy of the Republic of China, which was in line with the economic rebalancing from investment driven to consumption driven. It was the same for the economy of Japan, which suffered from an extremely low inflation rate, despite the fact that the Purchasing Manager Index (PMI) indicated improved industrial and export outputs in the future.

A positive economic condition was visible in India. The positive economic condition was supported by domestic demands. Business sentiment and vehicles sales were increasing in India. In terms of manufacture, the increase in domestic demands was reflected in the implementation of infrastructure projects by the Indian government. Nevertheless, the India's export was still affected by the economic slowdown of the Republic of China, and that the export itself tended to slow down.

Tabel pertumbuhan ekonomi global dalam persen

Negara / Country	2015	2014
Dunia / Global	3,1	3,4
Negara Maju / Developed Country		
- Jepang / Japan	0,6	-0,1
- Amerika Serikat / USA	2,6	2,4
- Kawasan Eropa / European Countries	1,5	0,9
Negara Berkembang / Developing Country		
- Tiongkok / Republic of China	6,8	7,4
- India	7,3	7,3

Sumber: Bank Indonesia

Table of global economic growth in percent

Source: Bank of Indonesia

TINJAUAN EKONOMI DALAM NEGERI

Pengaruh atas gejolak ekonomi global terasa cukup signifikan pada perekonomian nasional di tahun 2015. Berdasarkan data Bank Indonesia, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2015 tercatat melambat hanya sebesar 4,8%, lebih rendah dibandingkan pada 2014 sebesar 5,0% (<http://bi.go.id>). Hal ini terutama disebabkan oleh ekspor yang menurun seiring

NATIONAL ECONOMIC OUTLOOK

The global economic fluctuation significantly affected the national economy of 2015. According to the data published by the Bank of Indonesia, the national economic growth in 2015 had decreased 4.8%. The percentage was lower compared to 2014, which was 5.0% (<http://bi.go.id>). The economic slowdown was mainly due to the decrease of exports, going in the straight line with the decrease

dengan lemahnya permintaan global dan penurunan harga komoditas. Pada gilirannya, iklim investasi turut terpengaruh menjadi relatif sangat terbatas.

Pelemahan ekonomi dalam negeri juga tampak pada catatan inflasi yang cukup rendah hanya sebesar 3,35% hingga penghujung tahun 2015. Rendahnya inflasi diantaranya disebabkan oleh inflasi *volatile food* yang juga rendah meski inflasi inti cukup terkendali. Kondisi ini diperparah dengan nilai tukar rupiah yang rata-rata juga melemah 11,05% ke level Rp13.351/USD sebagai dampak faktor eksternal seperti ketidakpastian kenaikan *Fed Fund Rate* (FFR) dan depresiasi Yuan.

TINJAUAN USAHA PENJAMINAN SYARIAH

Pertumbuhan ekonomi yang melambat turut mempengaruhi pertumbuhan perbankan syariah di tahun 2015. Hingga kuartal III tahun 2015, pertumbuhan perbankan syariah berada di posisi 7,89% dan pertumbuhan aset perbankan syariah rata-rata sekitar 4,3%. Kondisi ini tidak berbeda dengan kondisi di tahun sebelumnya di mana persoalan kredit bermasalah (NPF) masih dominan yang disebabkan naiknya suku bunga perbankan.

Beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya pertumbuhan perbankan syariah ini antara lain adalah modal yang kecil, biaya dana yang mahal, biaya operasional yang belum efisien, layanan yang belum memadai serta kualitas SDM dan pengembangan teknologi yang belum memadai. Namun demikian, keadaan ini kurang lebih telah mampu diantisipasi oleh Perseroan melalui inovasi produk dan layanan serta senantiasa mengedepankan *prudent underwriting* sehingga dampaknya terhadap usaha penjaminan pembiayaan syariah tidak terlalu berpengaruh dalam situasi pertumbuhan yang belum menunjukkan ke arah yang positif tersebut.

TINJAUAN SEGMENT USAHA

Pada tahun 2015, jumlah pengguna jasa seluruh produk mencapai 2.918.354 debitur. Informasi debitur per Kantor Cabang (KC) dan Kantor Pemasaran Syariah (KPS) adalah sebagai berikut:

No	KC & KPS / Branch Office & Sharia Marketing Office	Jumlah Debitur / Total Debtors
1	ADC Kantor Pusat / Headquarter	2.847.503
2	KC Bandung / Bandung BO	9.070
3	KC Jakarta 1 / Jakarta 1 BO	10.010
4	KC Jakarta 2 / Jakarta 2 BO	5.681
5	KPS Banjarmasin / Banjarmasin SMO	2.421
6	KPS Bekasi / Bekasi SMO	1.778
7	KPS Denpasar / Denpasar SMO	2.838
8	KPS Makassar / Makassar SMO	3.381
9	KPS Malang / Malang SMO	1.369

of global demands and commodity prices. As such, investment climate turned to be relatively limited.

The weakening of national economic was also indicated by the low inflation rate, which was only 3.35% until the end of 2015. The low inflation rate was due to low volatile food inflation, although the core inflation remained under control. This condition was made worse by the rupiah exchange rate that decreased 11.05% to IDR 13.351/USD as the impacts of external factors, such as the uncertainties of Fed Fund Rate (FFR) increase and Yuan depreciation.

SHARIA GUARANTEE OUTLOOK

The slowdown of economic growth also affected the growth of sharia banking in 2015. Until the third quarter of 2015, the growth of sharia banking was at 7.89% and the growth of sharia banking's assets was at 4.3% in average. This condition did not differ much from the previous year's condition in which the bad credit problems were still dominant, caused by the increasing banking interest rate.

Some factors causing the decrease of sharia banking growth were small capital, expensive funding costs, inefficient operational costs, inadequate services, human resources quality and inadequate technology development. Nevertheless, the condition had been anticipated by the Company by being innovative in creating products and services. Also, by doing that and continuously prioritizing prudent underwriting, the impact of stagnant growth on sharia funding guarantee business would not be too great.

BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

In 2015, total customers of the products was 2.918.354. Information of debtors in Branch Offices (BO) and Sharia Marketing Offices (SMO) was as listed below:

No	KC & KPS / Branch Office & Sharia Marketing Office	Jumlah Debitur / Total Debtors
10	KPS Medan / Medan SMO	6.599
11	KPS Padang / Padang SMO	1.653
12	KPS Palembang / Palembang SMO	3.019
13	KPS Pontianak / Pontianak SMO	1.614
14	KPS Semarang / Semarang SMO	4.180
15	KPS Surabaya / Surabaya SMO	7.927
16	KPS Tangerang / Tangerang SMO	6.032
17	KPS Yogyakarta / Yogyakarta SMO	3.279
Total / Total		2.918.354

Sejalan dengan jumlah pengguna jasa tahun 2015, total nilai kafalah yang diperoleh Perseroan adalah sebesar Rp23.180.921 juta. Kafalah tertinggi didominasi oleh produk Kafalah Pembiayaan, sedangkan nilai kafalah terendah berasal dari produk Kafalah Surety.

In accordance with total customers in 2015, total kafalah of the Company was IDR 23.180.921. The highest value came from Kafalah Funding product, while the lowest came from Kafalah Surety product.

Total Ujroh pada tahun 2015 adalah sebesar Rp111.149 juta atau meningkat 234,5% dibandingkan dengan pencapaian tahun 2014 sebesar Rp47.407 juta, sebagai berikut:

Total Ujroh of 2015 was IDR 111.149 or increasing 234.5% compared to 2014, which was IDR 47,407 The details were listed below:

Dalam jutaan rupiah

In million Rupiah

No	Jenis Produk / Product Type	Nilai Ujrah / Total Ujrah	
		2015	2014
1	Kafalah Pembiayaan / Kafalah Financing	108.094	45.421
2	Kafalah Bank Garansi / Kafalah Guarantee Bank	2.984	1.986
3	Kafalah Surety	71	0
Jumlah / Total		111.149	47.407

Kafalah Pembiayaan

Perseroan menjamin pembiayaan segala jenis pembiayaan kecil dan menengah seperti mikro, pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, konsumsi, pembiayaan kepemilikan emas dan penjaminan proyek-proyek yang sifatnya berkelanjutan dengan pola *stand by loan* dengan term condition dan proses *underwriting* yang lebih *prudent*.

Kafalah Financing Guarantee

The Company guarantees all kinds of fundings, either small and medium such as micro, network capital funding, investment funding, consumption, gold ownership funding and guarantee of sustainable projects with stand by loan through TC and better prudent underwriting.

Kafalah Bank Garansi

Pada tahun 2015, total nilai penjaminan untuk produk Kafalah Pembiayaan Bank Garansi meliputi Kafalah Kontra Bank Garansi dan Surety tumbuh cukup positif sebagai dampak dari peningkatan penggunaan produk Bank Garansi oleh perbankan syariah nasional.

Kafalah Guarantee Bank

In 2015, the total guarantee for the Kafalah Guarantee Bank Guarantee product, covering Kafalah Contra Bank Guarantee and Surety grown quite positive as a result of the increased use of Bank Guarantee products by national sharia bank.

Kafalah Surety

Produk Kafalah Surety belum memberikan kontribusi yang maksimal dikarenakan belum terlalu luasnya pangsa pasar untuk produk *surety* di perbankan syariah.

Kafalah Surety

Kafalah Surety product had not contributed maximally due to unexpanded market share in sharia banking.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perseroan, Jumlah Aset periode 31 Desember 2014 dan periode 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

THE COMPANY'S FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

Statement of Financial Position

Based on the Audited Financial Statements of the Company, the total assets on December 31, 2014 and December 31, 2015 were listed below:

ASET / ASSETS	2015	2014	Pertumbuhan Growth
Kas dan Bank / <i>Cash and Bank</i>	7.061.262.177	4.603.857.373	53,4
Piutang Ujrah / <i>Receivable</i>	4.663.768.189	2.748.940.100	69,6
Piutang Investasi / <i>Investment Receivable</i>	259.883.562	223.688.471	16,1
Investasi / <i>Investment</i>	305.754.775.000	111.650.000.000	173,2
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	319.613.287.967	119.596.641.238	166,6
Aset Tetap / <i>Fixed Assets</i>	2.995.725.996	3.546.051.345	-15,5
Aset Lain-lain / <i>Other Assets</i>	4.044.893.517	2.405.033.426	68,1
Total Aset / <i>Total Assets</i>	326.736.913.278	125.773.719.214	159,8

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

The table above can be described as follows:

1. Total Aset

Total Aset Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp326.737 juta atau meningkat 159,8% dibandingkan tahun 2014 sebesar Rp125.774 juta. Aset tersebut terdiri Aset Lancar sebesar Rp319.613 juta, yang didominasi oleh aset investasi yang meliputi deposito dan reksadana sebesar Rp305.755 juta.

1. Total Assets

Total assets of the Company as of December 31, 2015 was IDR 326,737 million, increasing 159.8% compared to December 31, 2014, which was IDR 319,613 million. It was dominated by investment assets consisted of deposit and mutual funds amounted to IDR 305,755 million.

2. Aset Tetap

Aset Tetap Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp2.996 juta, atau turun 15,5% dari Aset Tetap per 31 Desember 2014 sebesar Rp3.546 juta. Aset Tetap tersebut terdiri dari peralatan komputer, peralatan non-komputer, perabot kantor dan renovasi. Penurunan Aset Tetap disebabkan oleh sebagian pembelian atas belanja barang modal masih dalam tahap penyelesaian pekerjaan dan bukan dikarenakan adanya penurunan nilai aset akibat rusak ataupun hilang.

2. Fixed Assets

Fixed assets of the Company per December 31, 2015 were IDR 2,996 million, decreasing 15.5% compared to December 31, 2014, which were IDR 3,546 million. The fixed assets consisted of computer equipment, non-computer equipment, office furniture and renovation. The decreasing fixed assets was caused by the adjustment of certain percentage as stated in tax regulations.

3. Aset Lain

Aset Lain Perseroan per 31 Desember 2015 sebesar Rp4.045 juta naik 68,1% dari Aset Lain per 31 Desember 2014 sebesar Rp2.405 juta. Aset Lain didominasi antara lain aset dalam penyelesaian yang merupakan pencatatan atas pengeluaran yang dilakukan Perseroan untuk kebutuhan belanja barang modal. Peningkatan disebabkan pada tahun 2015, perseroan mulai proaktif untuk dapat melengkapi kebutuhan barang modal yang digunakan untuk menunjang proses operasional seperti pengadaan coresystem, kebutuhan perlengkapan kantor dan sebagainya.

3. Other Assets

Other assets of the Company per December 31, 2015 were IDR 4,045 million, increasing 68.1% compared to December 31, 2014, which were IDR 2,405 million. Other assets were dominated by assets in completion progress, which were accounting for expenses to purchase capital goods. In 2015, the Company started to proactively satisfy the needs of capital goods that were used to support the operational process, including coresystem procurement, office necessities and other needs.

Liabilitas & Ekuitas

Total Liabilitas & Ekuitas Perseroan periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp326.737 juta, meningkat 159,8% dibandingkan periode 31 Desember 2014 sebesar Rp125.774 juta. Jumlah ini terdiri dari Liabilitas sebesar Rp41.994 juta dan Ekuitas sebesar Rp284.743 juta.

Liabilitas

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perseroan, Kewajiban Lancar Perseroan periode 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp41.994 juta, sebagai berikut:

Dalam rupiah

LIABILITAS / LIABILITIES	2015	2014
Pendapatan Pembiayaan Diterima di Muka / <i>Unearned Revenue</i>	7.689.852.541	1.222.105.342
Utang Zakat / <i>Zakat Payable</i>	868.428.937	237.692.042
Utang Pajak / <i>Tax Payable</i>	4.761.973.685	2.832.909.304
Total Liabilitas / <i>Total Liabilities</i>	41.994.198.481	15.083.980.889

Berdasarkan tabel tersebut di atas, maka dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Total Liabilitas

Posisi kewajiban Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp41.994 juta, naik 178,4%, dari Rp15.084 juta pada posisi 31 Desember 2014. Kenaikan ini terutama dikarenakan oleh terdapat peningkatan volume pendapatan diterima dimuka yang merupakan bukti semakin agresifnya perseroan dalam persaingan perolehan *market share*.

2. Utang Pajak

Utang Pajak per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp4.762 juta, naik 68,1% dari sebesar Rp2.833 juta pada 31 Desember 2014. Kenaikan ini dikarenakan seiring peningkatan pendapatan bersih yang dihasilkan. Kewajiban pajak akan diselesaikan sesuai dengan periode yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan. Kewajiban perpajakan tahun 2015 tersebut terlihat belum diselesaikan mengingat proses pelaksanaan perhitungan dan pelunasan kewajiban tersebut baru dapat dilaksanakan di tahun 2016 sesuai dengan regulasi yang ada.

3. Utang Zakat

Utang Zakat per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp868 juta, naik 265,4% dari sebesar Rp238 juta pada 31 Desember 2014. Kenaikan ini dikarenakan adanya peningkatan laba bersih perusahaan. Zakat tersebut akan direalisasikan pada tahun 2016 sebagai bentuk upaya Perseroan dalam membantu kemaslahatan umat yang akan disalurkan melalui Badan Zakat dan atau melalui kegiatan sosial.

4. Pendapatan Pembiayaan Diterima di Muka

Pendapatan Pembiayaan Diterima di Muka per 31 Desember 2015 sebesar Rp7.690 juta, naik 529,2% dari sebesar Rp1.222 juta pada 31 Desember 2014. Kenaikan

Liabilities & Equity

Total Liabilities & Equity as of December 31, 2015 was IDR 326,737 million, or increasing 159.8% compared to December 31, 2014, which was IDR 125,774 million. The amount consisted of IDR 41,994 million Liabilities and IDR 284,743 million Equities.

Liabilities

Based on Audited Financial Statements of the Company, the current liabilities of the Company from December 31, 2015 amounted IDR 41,994 million, as listed below:

In Rupiah

The summary in the table above can be described as follows:

1. Total Liabilities

Total liabilities of the Company per December 31, 2015 was IDR 41,994 million, increasing 178.4% compared to December 31, 2014, which was IDR 15,084 million. The increase was mainly due to the increase of advanced income, proving that the Company became more aggressive in the market share competition.

2. Tax Payable

The Taxes Payable of the Company per December 31, 2015 was IDR 4.672 million, increasing by 68.1% compared to December 31, 2014, which was IDR 2,833 million. The increase was in line with the increase of net income. Tax obligations would be fulfilled in accordance with the decree of the Minister of Finance regarding the period.

3. Zakat Payable

Total zakat payable of the Company per December 31, 2015 was IDR 868 million, increasing by 26/54% compared to December 31, 2014, which was IDR 238 million. The incline was mainly due to the increasing Company's net income. The zakat will be realized in 2016 by the Company through Zakat Agency and/or social activities for people's welfare.

4. Unearned Revenue

Total unearned revenue of the Company as of December 31, 2015 was IDR 7,690 million, increasing 529.2% compared to December 31, 2014, which was IDR 1,222 million. The increase

ini terutama disebabkan oleh peningkatan volume bisnis yang berkembang di tahun 2015.

was mainly due to the inclining business volume in 2015.

Ekuitas

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perseroan, Ekuitas pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp284.743 juta, atau sebesar 99,7% dari RKAP Rp285.371 juta dengan rincian Modal pada 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp250.000 juta (termasuk tambahan modal disetor sebesar Rp150.000 juta pada tahun 2015), Laba (Rugi) bersih Tahun Lalu sebesar Rp10.709 juta dan Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan sebesar Rp24.034 juta.

Equity

Based on the Financial Statements (*Audited*) of the Company, the total equities per December 31, 2015 was IDR 284.742 million, or 99.7% of the Company's Work and Budget Plan, which was IDR 285.371 million. The capital as per December 31, 2015 was IDR 250.000 million (including 2015 added paid-up capital of IDR 150.000 million), Profit (Loss) of the Previous Year, which was IDR 10.709 million and Net Profit (Loss) of Current Year, which was IDR 24.034 million.

Dalam rupiah

In Rupiah

EKUITAS / EQUITIES	2015	2014
Modal Setor / Paid-Up Capital	250.000.000.000	100.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu / Profit (Loss) of Previous Year	10.709.011.899	843.870.362
Laba (Rugi) Tahun Berjalan / Profit (Loss) of Current Year	24.036.439.660	9.865.141.538
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain / Other Comprehensive Revenue	(2.736.762)	(19.273.574)
Total Ekuitas / Total Equity	284.742.714.797	110.689.738.325

Laporan Laba (Rugi) Komprehensif

Berdasarkan Laporan Keuangan (*Audited*) Perseroan, Laporan Laba (Rugi) Komprehensif untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Comprehensive Income Statements

Based on the Audited Financial Statements of the Company, the Comprehensive Income Statements for the financial years ending December 31, 2015 and December 31, 2014 were as follows:

Dalam rupiah

In Rupiah

URAIAN / DESCRIPTION	2015	2014
Pendapatan Kafalah / Gross Revenue	96.200.396.724	43.006.061.642
Beban Kafalah / Kafalah Expenses	42.802.720.024	15.094.688.729
Pendapatan Kafalah Bersih / Net Kafalah Income	53.397.676.700	27.911.372.912
Pendapatan Investasi / Investment Income	10.727.789.691	6.522.961.654
Beban Usaha / Operating Expenses	32.292.315.156	21.050.965.799
Laba Usaha / Operating Profits	31.833.151.235	13.383.368.768
Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak/Zakat / Earning Before Tax/Zakat	31.423.156.443	12.486.901.432
Laba (Rugi) Setelah Pajak/Zakat / Earning After Tax/Zakat	24.036.439.660	9.865.141.538
Laba (Rugi) Komprehensif / Comprehensive Income	24.033.702.898	9.845.867.964

Perseroan menunjukkan peningkatan kinerja yang maksimal dibandingkan tahun sebelumnya. Pada 2015, Perseroan sukses membukukan laba setelah pajak dan zakat sebesar Rp24.036 juta, meningkat 143,7% dari tahun 2014 sebesar Rp9.865 juta.

The Company showed a great improvement in their work performance compared to the previous year. In 2015, the Company successfully accounted profits of the current year after taxes and zakat amounted to IDR 24,036 million. The amount was increasing 143.7% from 2014, of which the net profits amounted to IDR 9,865 million.

1. Ujrah Kafalah Bruto

Ujrah kafalah bruto selama tahun 2015 mencapai Rp111.149 juta atau 134,8% dari anggarannya sebesar Rp82.450 juta. Pendapatan ujrah tersebut terdiri dari ujrah pembiayaan sebesar Rp108.094 juta, ujrah Bank Garansi sebesar Rp2.984 juta dan ujrah Surety sebesar Rp71 juta.

1. Gross Revenue

In 2015, total gross ujroh kafalah income was IDR 111,149 million, 134.8% compared to the budget of IDR 82.450 million. The ujrah income was obtained from Ujrah Funding of IDR 108,094 million, Ujrah Guarantee Bank of IDR 2,984 million and Ujrah Surety of IDR 71 million.

Sementara itu, Ujrah Kafalah Netto adalah selisih dari ujarah kafalah bruto dengan beban akuisisi. Beban akuisisi selama 2015 sebesar Rp11.836 juta atau sebesar 114,8% dari anggarannya sebesar Rp10.306 juta. Ujrah kafalah netto sebesar Rp99.313 juta atau sebesar 137,7% dari anggarannya sebesar Rp72.144 juta.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Ujrah sebesar Rp3.234 juta atau sebesar 76,6% dari anggarannya yakni Rp4.220 juta. Penerimaan Kafalah Lain sebesar Rp122 juta. Hasil perhitungan antara Ujrah Kafalah Netto dan Penurunan (Kenaikan) Ujrah Penjaminan yang Belum Menjadi Pendapatan dan dijumlahkan dengan Penerimaan Kafalah Lain menghasilkan Jumlah Pendapatan Kafalah sebesar Rp96.200 juta.

2. Beban Kafalah

Beban Kafalah terdiri dari Ta'widh, Recoveries, Beban Penjaminan Ulang (Reasuransi), Kenaikan (Penurunan) Estimasi Ta'widh Retensi Sendiri dan Beban Kafalah Lain. Beban Kafalah yang tercatat adalah sebesar Rp42.803 juta dengan rincian antara lain sebagai berikut:

- Ta'widh Bersih selama tahun 2015 adalah sebesar Rp11.698 juta atau 97,9% dari RKAP, dan 317,9% dibanding tahun 2014.
- Recoveries selama tahun 2015 adalah sebesar Rp635 juta atau 17,7% dari RKAP sebesar Rp620 juta dibanding tahun 2014.
- Beban Penjaminan Ulang (Reasuransi) selama tahun 2015 sebesar Rp22.382 juta atau 276,6% dari RKAP dan 257,0% dibanding tahun 2014.

Sementara itu, pembentukan Cadangan Ta'widh tahun 2015 tercatat sebesar Rp13.610 juta atau mencapai 90,7% dari RKAP sebesar Rp15.000 juta.

3. Pendapatan Kafalah Bersih

Pendapatan Kafalah Bersih selama tahun 2015 adalah sebesar Rp53.398 juta atau 121,6% dari RKAP sebesar 43.912 juta dan 183,6% dibanding tahun 2014 sebesar Rp15.095 juta.

4. Pendapatan Investasi

Nisbah Investasi yang diperoleh selama tahun 2015 adalah sebesar Rp10.728 juta atau 79,5% dari RKAP sebesar Rp13.500 juta dan 64,5% dibanding tahun 2014 sebesar Rp6.523 juta.

5. Beban Usaha

Jumlah Beban Usaha selama 2015 adalah sebesar Rp32.336 juta atau 110,5% dari RKAP sebesar Rp29.243 juta dan 53,6% dari tahun 2014 sebesar Rp21.051 juta. Beban Usaha selama 2015 terdiri dari Beban Pemasaran Rp2.740 juta,

Meanwhile, Netto Ujrah Kafalah was Gross Ujrah Kafalah minus the acquisition expenses. Total acquisition expenses of 2015 was IDR 11.836 million or 114.8% of Corporate Business Plan, which was IDR 10.306 million. Total Netto Ujrah Kafalah was IDR 99.313 million or 137.7% of the Company's budget of IDR 72.144 million.

The amount of Ujrah reserves was IDR 3.234 million or 76.6% of the prior budget, IDR 4.220 million. Total income of other Kafalah was IDR 122 million. The calculation of Netto Ujrah Kafalah and the of Ujrah Guarantee that was not yet income was multiplied by other Kafalah income, amounted to IDR 96.200 million.

2. Kafalah Expenses

Kafalah Expenses consisted of Ta'widh, Recoveries, Reinsurance Expenses, Ta'wid Self Retention Estimation Increase (Decrease) and other Kafalah Income. The Kafalah expenses was accounted for IDR 42,803 million. The details were as follows:

- Total net Ta'widh of 2015 was IDR 11.698 million or 97.9% of Corporate Business Plan and 317.9% compared to 2014.
- Recoveries of 2015 was IDR 635 million or 17.7% of Corporate Business Plan amounted to IDR 620 million compared to 2014.
- Reinsurance Guarantee Expenses of 2015 was IDR 22,382 million or 276.6% of Corporate Business Plan and 257.0% compared to 2014, which was IDR 22,382 million.

Meanwhile, Ta'widh Reserves of 2015 was IDR 13.610 million or reached 90.7% of Corporate Business Plan amounted IDR 15,000 million.

3. Underwriting Result

In 2015, total net kafalah income was IDR 53.398 million, or 121.6% of Corporate Business Plan, IDR 43,912 million and 183.6% compared to 2014, which was IDR 15,095 million.

4. Investment Income

In 2015 total investment income was IDR 10,278 million, or 79.5% of Corporate Business Plan amounted to IDR 13,500 million and 64.5% compared to 2014, which was IDR6,523 million.

5. Operating Expenses

In 2015, total investment income was IDR 32,336 million, or 110.5% of Corporate Business Plan amounted to IDR 29,243 million and 53.6% compared to 2014, which was IDR 21,051 million. The operating expenses of 2015 consisted of

Beban Umum Rp22.413 juta, Beban Administrasi Rp5.343 juta, dan Beban Penyusutan Rp1.840 juta.

Marketing Expenses of IDR 2,740 million, General Expenses of IDR 22,413 million, Administrative Expenses of IDR 5,343 million and Depreciation Expenses of IDR 1,840 million.

6. Laba (Rugi) Usaha

Laba (Rugi) Usaha yang diperoleh selama 2015 merupakan selisih antaran Pendapatan Kafalah Bersih ditambah dengan Hasil Investasi (Nisbah Investasi) dikurangi dengan Jumlah Beban Usaha. Laba (Rugi) Usaha yang diperoleh selama 2015 adalah sebesar Rp31.790 juta atau 112,8% dari RKAP sebesar Rp28.170 juta atau 137,5% dibanding tahun 2014 sebesar Rp13.383 juta.

6. Operating Profits

Operating Profits of 2015 were calculated by adding Net Kafalah Income and Investment Income minus Total Operating Expenses. In 2015 total operating profits was IDR 31,790 million, or 112.8% of Corporate Business Plan amounted to IDR 28,790 million and 137.5% compared to 2014, which was IDR13,383 million.

7. Pendapatan (Beban) Lain-lain

Pendapatan (Beban) Lain-lain sepanjang tahun 2015 adalah sebesar Rp366 juta atau 1.220% dari RKAP sebesar Rp30 juta atau menurun sebesar 59,1% dari tahun 2014 sebesar Rp896 juta. Pendapatan (Beban) Lain-lain selama 2015 diperoleh dari Pendapatan Jasa Giro, Pendapatan lainnya, Beban Administrasi Bank, Beban Penyisihan Penghapusan Piutang dan Beban Lainnya.

7. Other Expenses

In 2015, total operating profits was IDR 366 million, or 1,220% of Corporate Business Plan amounted to IDR 30 million, or decreasing 59.1% compared to 2014, which was IDR 896 million. Other expenses of 2015 consisted of current account services income, other income, bank administrative expenses, receivables write-off and other expenses.

8. Laba (Rugi) Sebelum Pajak dan Zakat

Perolehan Laba (Rugi) Sebelum Pajak dan Zakat selama tahun 2015 adalah sebesar Rp31.423 juta atau 111,7% dari RKAP sebesar Rp28.140 juta atau 151,6% dari tahun 2014 sebesar Rp12.487 juta. Laba (Rugi) Sebelum Pajak dan Zakat merupakan selisih antara Laba (Rugi) Usaha dan Pendaptan (Beban) Lain-lain.

8. Earning Before Tax and Zakat

In 2015 total profit (loss) before taxes and zakat was IDR 31,423 million, or 111.7% of Corporate Business Plan amounted to IDR 28,140 million or 151.6% compared to 2014, IDR 12,487 million. The calculation was obtained from the refraction of profit (loss) and other income (expenses).

9. Pajak Tangguhan

Pajak Tangguhan per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp143 juta yang terdiri dari hasil penjumlahan antara Imbalan Pasca-kerja, Penyisihan Piutang, Estimasi Pajak tangguhan (25%) dikurangi Pajak Tangguhan tahun 2014.

9. Deferred Tax

The deferred tax as of December 31, 2015 was IDR 143 million. It consisted of the calculation from adding Post-Employment Reward, Receivables Write-Off and Deferred Tax Estimation (25%), and the result is then subtracted by 2014 deferred taxes.

11. Pajak Kini dan Zakat

Kewajiban pajak pada 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp6.458 juta, sedangkan zakat dibentuk sebesar Rp786 juta, yang berasal dari 2,5% Laba (Rugi) sebelum Zakat dan Pajak.

10. Current Tax and Zakat

Tax obligation as of December 31, 2015 was IDR 6,458 million and zakat obligation was IDR 786 million, which came from the 2.5% of Profit (Loss) before taxes and zakat.

12. Laba (Rugi) Komprehensif

Laba (Rugi) Komprehensif pada tahun 2015 adalah sebesar Rp24.034 juta, atau 144,1% dari tahun 2014 sebesar Rp9.846 juta. Komponen Laba Rugi Komprehensif yaitu Laba (Rugi) Setelah Pajak dan Zakat per 31 Desember 2015 sebesar Rp24.036 juta atau 100,1% dari RKAP sebesar Rp24.003 juta dan pendapatan komprehensif lainnya mengurangi sebesar Rp2,7 juta.

11. Comprehensive Profit (Loss)

The comprehensive profit (loss) of 2015 was IDR 24,034 million, or 144.1% compared to 2014, which was IDR 9,846 million. The component of comprehensive profit (loss) was the profit (loss) before tax and alms as of December 31, 2015, which was IDR 24,036 million or 100.1% of Corporate Business Plan of IDR 24,002 million and other comprehensive income that reduced the amount by IDR 2.7 million.

Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas selama tahun 2015 menunjukkan saldo Kas Bersih sebesar Rp7.061 juta. Pengeluaran kas sampai dengan 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp80.588 juta, sedangkan penerimaan kas selama tahun 2015 tercatat sebesar Rp277.150 juta (termasuk di dalamnya penerimaan setoran modal dari Pemegang Saham).

Penerimaan kas didominasi oleh penerimaan Ujrah Kafalah sebesar Rp109.234 juta. Penerimaan hasil Ujrah Kafalah mencapai Rp132,4% dari RKAP 2015. Penerimaan kas atas Hasil Investasi tercatat sebesar 92,1% dibandingkan RKAP 2015. Sedangkan pengeluaran kas didominasi pengeluaran terkait Beban Kafalah antara lain Ta'widh dan Beban Penjaminan Ulang (reas). Beban Kafalah pada tahun 2015 mencapai 136,8% dari RKAP 2015. Pencapaian ini didominasi oleh realisasi Beban Penjaminan Ulang yang tumbuh 205,9%. Beban Usaha (opex) mencapai 106,2% dibandingkan dengan RKAP 2015.

Jumlah Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Penanaman Investasi sebesar Rp194.105 juta. Sedangkan untuk Pengadaan Barang Modal mencapai Rp2.930 juta. Dengan demikian, saldo akhir kas pada tanggal 31 Desember 2015 tercatat sebesar Rp7.061 juta.

Cash Flow Statement

The 2015 Cash Flow Statement showed total of Net Cash amounted to IDR 7,061 million. Cash disbursement until December 31, 2015 was IDR 80,588 million. The 2015 cash income was IDR 277,150 million (including paid-up capital from Shareholders).

Cash receipt was dominated by total Ujrah Kafalah of IDR 109,234 million, reaching 132.4% of 2015 Corporate Business Plan. Cash receipt from investment was 92.1% compared to 2015 Corporate Business Plan. On the other hand, cash disbursement was dominated by Kafalah expenses including Ta'widh and reinsurance guarantee expenses. Total Kafalah Expenses of 2015 reached 136.8% of 2015 Corporate Business Plan. This achievement was dominated by the realization of reinsurance expenses that grew by 205.9%. The operating expenses reached 106.2% compared to 2015 Corporate Business Plan.

Total Net Cash Flow for Investment Activities was IDR 194.105 million, whilst it reached IDR 2,930 million for Goods Procurement. Therefore, the ending balance of the cash per December 31, 2015 was IDR 7,061 million.

Keterangan Description	Anggaran 2015 2015 Budget	Realisasi 2015 2015 Realization	Pencapaian Achievement
1	2	3	4 (3:2)
Belanja Modal / Capital Expenditure			
1. Interior / Interior	155	123	79,6%
2. Inventaris Kantor / Office Inventory	525	499	95,1%
3. Mesin Kantor / Office Machinery	5	4	72,0%
4. Hardware	1.170	1.108	94,7%
5. Software	2.445	1.196	48,9%
Jumlah / Total	4.300	2.930	68,1%

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Evaluasi tingkat kesehatan BUMN didasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Berdasarkan indikator tersebut, diperoleh skor sebesar 81 yang berarti Perseroan tergolong "SEHAT AA".

RISK-BASED RATING OF THE COMPANY

The evaluation of risk-based rating of state owned enterprises is in accordance with the Decree of Minister of State Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 regarding evaluation indicators of risk-based rating of Insurance and Guarantee Business of State Owned Enterprises in Financial Services. Based on the indicator, the Company obtained the score of 81. This indicated that the risk-based rating of the Company was (SATISFACTORY AA).

No	ASPEK PENILAIAN EVALUATION ASPECT	NILAI PERHITUNGAN EVALUATION SCORE	BOBOT QUALITY	SKOR SCORE
ASPEK KEUANGAN / FINANCIAL ASPECT				
1	Rentabilitas / Profitability ROE (%) ROA (%)	12 13	5 5	5 5
2	Solvabilitas (%) / Solvency (%)	778	15	15
3	Likuiditas (%) / Liquidity (%)	761	10	10
ASPEK OPERASIONAL / OPERATIONAL ASPECT			50	31
1	YOI (%)	5	10	0
2	BOPO (%)	19	8	8
3	Pertumbuhan premi / iuran IJP % / Premium Growth %	134	8	8
4	Gearing Rasio (kali) / Gearing Ratio (times)	28	10	8
5	Rasio Efektivitas Operasi (%) / Operational Effectiveness Ratio (%)	29	8	8
6	Rasio Efektivitas Subrogasi (%) / Subrogation Effectiveness Ratio (%)	5	8	0
ASPEK ADMINISTRATIF / ADMINISTRATIVE ASPECT			15	15
1	Laporan perhitungan tahunan / Annual calculation report	Disampaikan pada tanggal 27 Januari 2015 / Submitted on January 27, 2015	5	5
2	Rancangan RKAP / Corporate Business Plan	Disampaikan pada Oktober 2015 / Submitted in October 2015	5	5
3	Laporan Periodik (bulanan) / Periodic (Monthly) Report	Disampaikan setiap tanggal 5 / Submitted on the fifth date of every month	5	5
Total			100	81
Predikat Penilaian / Evaluation Predicate			SEHAT / SATISFACTORY	AA

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

CORPORATE SOLVENCY AND COLLECTIBILITY

In order to measure the ability of the Company to settle its short-term obligations, the Company uses liquidity ration consisting of cash and current ratios, whereas to measure its ability to settle all the obligations, the Company uses solvency ratio, which was measured by making comparisons of all obligations and total assets and comparisons of all obligations and equity.

Rasio Likuiditas

Liquidities Ratio

Uraian / Description	2015	2014
Rasio Kas / Cash Ratio	685	771
Rasio Lancar / Current Ratio	761	793

Rasio Solvabilitas

Solvency Ratio

Uraian / Description	2015	2014
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset / Ratio of Liabilities to Total Assets	13	12
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas / Ratio of Liabilities to Equity	15	14

Pada 2015, tingkat kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek berdasarkan aset lancar yang ditunjukkan melalui rasio lancar sebesar 761%, menurun dibandingkan pada 2014 sebesar 795%. Meskipun demikian, kemampuan

In 2015 the capability of the Company in paying short-term debts based on current assets shown by current ratio was 761%, which decreased compared to 2014, which was 795%. Nevertheless, the capability of the Company's current assets to guarantee its current

aset lancar Perseroan dalam menjamin utang lancarnya tetap berada diatas 700%, dengan demikian kondisi likuiditas perseroan masih sangat baik.

debts remained over 700%. Therefore, the liquidity condition of the Company was still very good.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Pengelolaan terhadap Struktur Modal Perseroan dilakukan untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Perseroan dapat memberikan imbal hasil bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi segenap Pemangku Kepentingan lainnya serta mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna mengurangi biaya modal.

CAPITAL STRUCTURE AND ITS MANAGEMENT POLICY

The management of the Company's capital structure is conducted to protect the ability of the Company in maintaining its business hence it can provide profits to the Shareholders and benefits to the other stakeholders while maintaining an optimum capital structure to reduce cost of capital.

Kondisi struktur modal yang optimal dapat dicapai dengan modal rata-rata tertimbang atau *Weighted Average Cost of Capital* (WACC) yang minimal. Dengan pertambahan penggunaan utang, akan meminimalkan WACC karena biaya utang (*cost of debt*) lebih murah dibandingkan dengan biaya modal sendiri (*cost of equity*). Di samping itu, penggunaan utang juga akan mengurangi biaya kena pajak sehingga akan terjadi penghematan pajak. Meski demikian, peningkatan utang yang dilakukan Perseroan akan meningkatkan biaya beban bunga yang selanjutnya akan mengurangi nilai Perseroan secara keseluruhan. Untuk itu, perlu kompromi perpaduan antara penggunaan utang dan modal sendiri sehingga diperoleh kondisi yang optimum.

An optimum capital structure can be achieved through minimum Weighted Average Cost of Capital (WACC). The increasing use of debt will minimize WACC because the cost of debt is less expensive compared to the cost of equity itself. In addition, the use of debt will reduce tax payment. However, the increase of debt by the Company will increase the cost of interest expense that will decrease the overall value of the Company. As such, a compromised combination is required regarding the uses of debt and capital for an optimum condition.

PENINGKATAN DAN PENURUNAN MATERIAL DARI PENDAPATAN BERSIH

Selama tahun buku 2015, Perseroan tidak mencatat adanya peningkatan dan penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih, sehingga informasi mengenai hal tersebut tidak dapat disampaikan dalam laporan tahunan ini.

SIGNIFICANT CHANGES FROM REVENUES

In 2015, the Company did not account any material increase or decrease from sales or net income. Therefore, information regarding this matter cannot be presented in this annual report.

PERBANDINGAN ANTARA RKAP DAN REALISASI

Realisasi hasil usaha (laba setelah pajak) tahun 2015 adalah sebesar Rp24.036 juta adalah lebih tinggi Rp32 juta atau 0,14% di atas RKAP. Strategi yang diterapkan Perseroan untuk memperoleh pertumbuhan tersebut adalah dengan meningkatkan kapasitas produksi serta melakukan inovasi produk penjaminan pembiayaan syariah.

COMPARISON BETWEEN CORPORATE BUSINESS PLAN AND ITS REALIZATION

The realization of income (profits after tax) in 2015 was IDR 24,036 million, or 32 million/0.14% higher than the Corporate Business Plan. The strategy implemented by the Company to achieve the growth was by increasing the capacity of production as well as being innovative in creating sharia funding guarantee products.

Perbandingan antara RKAP dan realisasi dapat disimpulkan sebagai berikut:

The comparisons were:

1. Pendapatan Ujrah Bruto

Realisasi Pendapatan Ujrah Kafalah Bruto tahun 2015 sebesar Rp111,149 juta atau 34,81% di atas RKAP sebesar Rp82,450 juta.

1. Gross Ujrah Revenue

The realization of gross Ujrah Kafalah Income in 2015 was IDR 111.149 million or 34.81% higher than the Corporate Business Plan, staked at IDR 82,450 million.

2. Beban Kafalah

Realisasi Beban Kafalah tahun 2015 adalah sebesar Rp42,803 juta atau 54,74% di atas RKAP sebesar Rp27,661 juta.

3. Hasil Investasi

Realisasi Hasil Investasi tahun 2015 adalah sebesar Rp10,728 juta atau (20,53%) di bawah RKAP sebesar Rp13,500 juta.

4. Beban Usaha

Realisasi Beban Usaha tahun 2015 adalah sebesar Rp32,336 juta atau 10,58% di atas RKAP sebesar Rp29,243 juta.

5. Laba Bersih Setelah Pajak

Realisasi keseluruhan dalam tahun 2015, Perseroan memperoleh laba bersih sebesar Rp24,034 juta atau 0,14% di atas RKAP sebesar Rp24,004 juta.

2. Kafalah Expenses

The realization of Kafalah Expenses in 2015 was IDR 42,803 million or 54.74% higher than the Corporate Business Plan, which was IDR 27,661 million.

3. Investment Income

The realization of Investment Outcome in 2015 was IDR 10,728 million or 20.53% higher than the Corporate Business Plan; IDR 13,500 million.

4. Operating Expenses

The realization of operating expenses in 2015 was IDR 32,336 million or 10.58% higher than the Corporate Business Plan, originally IDR 29,243 million.

5. Earning After Tax

The realization of earning after tax in 2015 was IDR 24,034 million or 0.14% higher than the Corporate Business Plan, which was IDR 24,004 million.

Dalam jutaan rupiah

In million Rupiah

ASET / ASSETS

Aset Lancar / Current Assets

Investasi / Investment

Aset Tetap / Fixed Assets

Aset Lain-lain / Other Assets

JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS**LIABILITAS / LIABILITIES**

Imbal Jasa Kafalah yang Belum Merupakan Pendapatan /
Unearned Revenue

Estimasi Klaim Retensi Sendiri / Estimated Own Retention Claim

Estimasi Ujrah YBMP / Estimated Unearned Revenue

Kewajiban Imbalan Kerja / Employee Benefits

JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES**EKUITAS / EQUITY**

Modal dan Cadangan / Capital and Reserves

Laba Ditahan / Retained Earnings

L(R) Tahun Berjalan / Current Earning After Tax

JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY**JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Realisasi 2015 2015 Realization (Rp)	RKAP 2015 2015 Work and Budget of the Company (Rp)	Deviasi Deviation (Rp)	Persentase Percentage
12.912	8.326	4.586	55,1%
305.755	295.410	10.345	3,5%
2.996	10.874	(7.878)	(72,5%)
4.045	3.222	823	20,4%
326.737	317.831	8.906	2,80%
7.690	-	(1.390)	100,00%
13.610	15.000	(3.512)	(9,27%)
5.557	9.070	286	(38,72)
286	-	-	100,00
41.994	32.460	9.534	29,37%
250.000	250.000	-	-
6.601	11.367	2.465	59,58%
24.034	24.004	-	-
284.743	285.371	(628)	(0,22)
326.737	317.831	8.906	2,80%

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal Laporan Akuntan sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian Laporan Keuangan Perseroan.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no important events that affected the presentation of the Company's Financial Statements significantly after the Accountants' Report until this annual report was published.

PROSPEK USAHA

Prospek usaha industri penjaminan dalam bidang syariah di Indonesia memiliki peluang yang sangat besar. Pertama, jumlah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjaminan syariah masih sedikit. Dengan demikian pangsa pasar asuransi syariah masih terbuka lebar. Kedua, aktivitas keuangan syariah terus mengalami pertumbuhan. Kajian Lembaga Management Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (LM FEUI) menjelaskan bahwa Global Islamic Financial Report (GIFR) beberapa tahun yang lalu melansir Islamic Finance Country Index dari berbagai Negara dunia. Dalam penilaian tersebut, Indonesia menduduki posisi keempat, setelah Iran, Malaysia, dan Saudi Arabia. Bahkan, diprediksi Indonesia akan menduduki posisi pertama pada masa mendatang.

Pemerintah Indonesia memberikan dukungan positif bagi pengembangan ekonomi syariah di Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, Pemerintah mengembangkan Ekonomi Syariah dengan menggunakan pendekatan *financial inclusion*, baik dari segi aksesibilitas maupun harga, Pemerintah memulainya dengan menggelar Kampanye Gerakan Ekonomi Syariah (GRES!). Keterpaduan dan sinergitas berbagai instrument keuangan syariah di Indonesia diharapkan dapat mengakselerasi pertumbuhan ekonomi syariah secara optimal.

ASPEK PEMASARAN

Seiring dengan visi dan misi, Divisi Pemasaran Perseroan telah menetapkan beberapa pencapaian untuk meningkatkan pertumbuhan Perseroan diantaranya melakukan Perjanjian Kerjasama (PKS) / Nota Kesepahaman (MoU) baru sebanyak 10 kerjasama, efektifitas ujah yang dicapai hingga 70%, serta pemenuhan dan peningkatan sumber daya manusia.

Adapun strategi Divisi Pemasaran untuk merealisasikan target tersebut diantaranya:

- Meningkatkan kerjasama bisnis dengan Mitra LKBS/LKBBS Nasional;
- Optimalisasi *gearing ratio*;
- *Enlargement* PKS dan *enrichment* dengan intensifikasi kegiatan pemasaran;
- Memperluas jaringan mitra asuransi;
- Menerapkan segmentasi pasar berdasarkan produk dan wilayah;
- Melakukan pendekatan dengan kementerian terkait dalam penyaluran program pembiayaan pemerintah; dan
- Melakukan kerjasama dengan perusahaan induk dan Mitra Re-asuransi melalui ADC.

Sepanjang tahun 2015, Divisi Pemasaran Perseroan telah berhasil meraih beberapa target yang dilakukan, diantaranya:

- Perluasan PKS dengan Lembaga Keuangan Bank dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Syariah nasional;
- Melakukan koordinasi intensif dengan KPS atas kebutuhan PKS/MoU baik yang bersifat regional maupun nasional;

BUSINESS PROSPECT

The prospect of sharia guarantee industry in Indonesia is quite significant. First, the number of companies working on sharia insurance is still miniscule, simultaneously making the field wide open for the Company. Second, sharia finance activity continues to grow. The Management Institution Study of Faculty of Economy of Universitas Indonesia (LM FEUI) explained that the past Global Islamic Financial Report (GIFR) had taken Islamic Finance Country Index of various countries into its articles. Indonesia sat in the fourth position, after Iran, Malaysia and Saudi Arabia. It had been predicted, even, that Indonesia would sit at the first place in the future.

Indonesian government had positively looked on the industry and supported it through the sharia economic development in the country. In the last few years, Government had developed Sharia Economic by using financial inclusion approach, both from accessibility and price. The government started the movement by holding Campaign of Sharia Economic (GRES!). Combination and synergy of sharia finance's instruments in Indonesia was expected to accelerate the sharia economic growth excellently.

MARKETING ASPECT

In line with the vision and mission of the Company, the Marketing Decision had decided several targets to enhance the growth of the Company by having 10 new Agreements/Memorandums of Understanding, improving the effectiveness of used ujah up to 70% and fulfilling and improving human resources.

To realize the targets, the Marketing Division implemented the following strategies:

- *Having more business collaborations with National Sharia Financial Institutions/Non-Sharia Financial Institutions;*
- *Optimizing gearing ration;*
- *PKS Enlargement and Enrichment through marketing activities intensification;*
- *Expanding the network of insurance partner;*
- *Implementing market segmentation based on products and areas;*
- *Approaching the ministry with regards to the distribution of government financing program; and*
- *Collaborating with parent company and reinsurance partner through ADC.*

In 2015, the Marketing Division achieved the following targets:

- *Collaborations with National Sharia Financial Institutions and Non-Sharia Financial Institutions;*
- *Intensive coordination with KPS based on Agreement/Memorandum of Understanding, both regionally and nationally;*

- Membuat PKS *co-guarantee* dengan induk;
- Mengadakan *sharing discussion* secara aktif dan rutin dengan mitra Bank;
- Laporan bulanan dan pembahasan efektifitas PKS dan atau MoU;
- *Review* dan pembaruan standardisasi PKS dengan 5 perbankan nasional dan *business tree* sesuai perkembangan bisnis;
- Membina kerjasama dan berperan aktif dalam asosiasi asuransi, perbankan dan kegiatan lembaga regulasi (OJK);
- Mengadakan *Branch Pairing Competition*;
- Mengadakan program *reward* untuk Mitra Kerjasama; dan
- Mengadakan *Sharia Society Gathering*.

- *Co-guarantee agreement with Askrindo*;
- *Active and routine sharing discussion with Bank partners*;
- *Monthly report and discussion regarding the effectiveness of Agreement and/or MoU*;
- *Agreement Review and update with 5 national banks and business tree based on business development*;
- *Collaboration and active involvement in insurance and banking associations and Financial Services Authority's activities*;
- *Branch Pairing Competition*;
- *Reward program for partners*; and
- *Sharia Society Gathering*.

INFORMASI MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI ATAU RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL

Pada 2015 Perseroan tidak melakukan aksi korporasi berupa akuisisi maupun divestasi.

INFORMATION ABOUT INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION OR RESTRUCTURING (DEBT/ CAPITAL)

In 2015 the Company did not conduct any corporate action such as acquisition or divestment.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN / ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada 2015, tidak ada Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi yang dapat disajikan oleh Perseroan.

INFORMATION ABOUT MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATIONS

In 2015 there was no information about material transactions containing conflict of interest and/or transactions with affiliations that can be presented by the Company.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pembagian dividen ditetapkan dari laba bersih yang diperoleh oleh Perseroan dan diberikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Pada tahun 2015, berdasarkan keputusan RUPS tanggal 06 Maret 2015 tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Perhitungan Tahunan Tahun Buku 2014, dividen tidak dibagikan dan penggunaan laba setelah pajak dan zakat tahun buku 2014 seluruhnya dibukukan sebagai cadangan umum.

DIVIDEND POLICY

Distribution of dividend is stipulated from net profit the Company acquired and distributed to the shareholders whose names are listed in the Company's Shareholders List. In 2015, based on GMS decision of March 6, 2015 regarding Agreement of Annual Report and Verification of Annual Calculation in financial year 2014, dividend was not distributed and the utilization of profit after taxes and zakat of financial year 2014 was to be recorded as general reserves.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Sepanjang 2015, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

LAWS AMMENDMENT SIGNIFICANTLY AFFECTING THE COMPANY

In 2015 there was no laws ammendment that affected the Company significantly.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Perseroan senantiasa mengungkapkan dan menyajikan informasi keuangan yang memenuhi Standard Akuntansi Keuangan (SAK) seperti Pernyataan Standard

ACCOUNTING POLICIES AMMENDMENT

The Financial Statements of the Company continue to disclose and present financial information that complies with the Financial Accounting Standards of the Association of Indonesian

Akuntansi Keuangan (PSAK) oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) (sekarang beralih fungsi menjadi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)) No. VIII.G.7(revisi 2012) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

Pada 2015, Perseroan menerapkan standard baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015. PSAK baru tersebut meliputi:

- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan",
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama",
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrument Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Perseroan tidak mengharapkan adanya dampak material terhadap hasil usaha atau aset bersih atas perubahan dalam standard interpretasi ini.

Accountants, Regulations of Capital Market Regulatory Agency and Financial Institution (Financial Services Authority) No. VII.G.7 (2012 Revision) regarding "Guidelines of Financial Statements Presentation".

In 2015 the Company implemented new and revised standards and interpretation that were published and valid effectively in the financial year of 1 January 2015. The new Financial Accounting Standards (FAS) include:

- *FAS 65, "Consolidated Financial Statements"*
- *FAS 66, "Joint Arrangement"*
- *FAS 67, "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *FAS 68, "Fair Value Measurement"*
- *FAS 1 (2013 Revision), "Presentation of Financial Statements"*
- *FAS 4 (2013 Revision), "Separate Financial Statements"*
- *FAS 15 (2013 Revision), "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *FAS 24 (2013 Revision), "Employee Benefits"*
- *FAS 46 (2014 Revision), "Income Taxes"*
- *FAS 48 (2014 Revision), "Impairment of Assets"*
- *FAS 50 (2014 Revision), "Financial Instrument: Presentation"*
- *FAS 55 (2014 Revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"*
- *FAS 60 (2014 Revision), "Financial Instrument: Disclosure"*
- *FAS 26 (2014 Revision), "Re-Assessment of Embedded Derivatives"*

The Company expects that there would be no impacts on profits or net income due to ammendment in the standards.



05



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance



LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Kebijakan dan Dasar Penerapan

Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau *good corporate governance* (GCG) merupakan salah satu butir pernyataan Misi Perseroan. Oleh karena itu, telah menjadi komitmen bagi seluruh Insan Perseroan dari tingkat puncak hingga staff pelaksana untuk senantiasa mengupayakan implementasinya secara konsisten dan menyeluruh sesuai dengan standard *international best practices*.

Pada tahun 2015, Perseroan memasuki usia ketiga sebagai perusahaan penjaminan syariah pertama di Indonesia. Pada tahun ini Perseroan kembali meningkatkan infrastruktur dan penerapan tata kelola Perseroan, diantaranya dengan menguatkan struktur organisasi dan pengawakannya mencakup unit kerja internal audit, manajemen risiko korporat, manajemen risiko transaksional, tim KPKU, tim GCG, perangkat SOP dan peraturan-peraturan lain yang terkait, serta penyusunan program kerja di Perseroan.

Terkait komitmen pelaksanaan GCG, Direksi telah menetapkan *board manual Good Corporate Governance* sebagai pedoman Perseroan melalui Surat Keputusan nomor 076/Kep-Dir/XII/2014 tentang Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah pada tanggal 30 Desember 2014.

Selain berdasarkan *Board Manual*, penerapan GCG Perseroan juga berpedoman pada ketentuan-ketentuan berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik;
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
5. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2002 tentang Tindak Pidana Pencucian Uang sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2003;
6. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi;
7. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat;
8. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara;

GOOD CORPORATE GOVERNANCE REPORT

Policies and Implementation Basis

Good Corporate Governance (GCG) is one of the Mission statements of the Company. Thus, it has become the commitment of all elements of the Company, from superiors to staff, to always strive to consistently implement GCG in accordance with international best practices.

2015 was the third year of the Company in conducting business as the first sharia based financing guarantee company in Indonesia. In 2016 the Company is planning to enhance its infrastructure and improve the implementation of GCG by strengthening its organization structure and crew, which includes internal audit work unit, corporate risk management, transactional risk management, Excellent Performance Evaluation Criteria team, GCG team, SOP instruments and other related regulations as well as work plan management at the Company.

With regards to the commitment of the Company in GCG implementation, the Board of Directors issued Good Corporate Governance board manual as the guidelines of the Company in accordance with Decree No. 076/Kep-Dir/XII/2014 regarding Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dated December 30, 2014.

In addition to Board Manual, the implementation of GCG also use the following as references:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2014 regarding Information Transparency;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2008 regarding Information and Electronic Transactions;
3. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 regarding Limited Company;
4. Law of the Republic of Indonesia No. 19 of 2003 regarding State Owned Enterprises;
5. Law of the Republic of Indonesia No. 15 of 2002 regarding Money Laundering, as had been ammended with Laws of the Republic of Indonesia No. 25 of 2003;
6. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 regarding Ammendment of Laws of the Republic of Indonesia No. 14 of 2014 regarding Corruption;
7. Law of the Republic of Indonesia No. 5 of 1999 regarding Prohibition of Monopolitic Practices and Unhealty Competitive Business;
8. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-09/MBU/2012 regarding Ammendment of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance of State Owned Enterprises;

9. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
 10. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-15/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa BUMN;
 11. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
 12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/POJK.05/2014 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Lembaga Penjaminan;
 13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjaminan; dan
 14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 7/POJK.05/2014 tentang Pemeriksaan Lembaga Penjaminan.
9. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 regarding Board of Commissioners/Board of Supervisors of State Owned Enterprises;
 10. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-15/MBU/2012 regarding Ammendment of Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2008 regarding Goods and Services Procurement General Guidelines;
 11. Regulation of the Minister of State Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 regarding Partnership Program of State Owned Enterprises with Small Business and Environmental Development Program
 12. Regulation of Financial Services Authority No. 5/POJK.05/2014 regarding Business Permit and Institution of Financing Guarantee;
 13. Regulation of Financial Services Authority No. 6/POJK.05/2014 regarding Financing Guarantee Business; and
 14. Regulation of Financial Services Authority No. 7/POJK.05/2014 regarding Financing Guarantee Institution Inspection.

Implementasi GCG

Komitmen Perseroan untuk senantiasa menerapkan GCG diimplementasikan berlandaskan prinsip-prinsip GCG melalui peningkatan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran. Penerapan GCG yang dilandasi prinsip-prinsip yang jelas akan memudahkan implementasi sekaligus mendorong pengelolaan bisnis Perseroan ke arah yang lebih profesional, transparan, dan efisien.

GCG Implementation

The commitment of the Company to always implement GCG is based on GCG principles by enhancing the principles of transparency, accountability, responsibility, independency and fairness. GCG implementation that is based on understandable principles will smoothen the implementation process as well as encouraging the Company's business management to a more professional, transparent and efficient way.



ASSESSMENT TERHADAP GCG PERUSAHAAN

Proses *assessment* terhadap GCG Perseroan pada tahun 2015 dilakukan melalui *self assessment* yang dilangsungkan sejak tanggal 20 Januari 2016 hingga 29 Januari 2016. Proses penilaian ini meliputi aspek *Good Corporate Governance* (GCG) dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Metode penilaian menggunakan kriteria penilaian berdasarkan format ASEAN CG Scorecard, dengan prinsip OECD yang berstandar ASEAN, meliputi:

1. Komitmen penerapan tata kelola perusahaan yang baik;
2. Pemegang saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek lainnya.

Adapun tim penilai *self assessment* adalah sebagai berikut:

No	Tim / Team	Anggota / Member	Asal Lembaga / Institution
1	Tim evaluator KPKU <i>Excellent Performance Evaluation Criteria Evaluator Team</i>	Novian Prihantono	PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia
		Novie Revianti	PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia
		Endang Tri Kuswati	PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia
		Ahmad Faisal	PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia
2	Tim evaluator GCG <i>GCG Evaluator Team</i>	Yulison Marpaung	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
		Kurmansyah	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
		Bambang Sumarsono	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah
		Lela Fuadah Agustina	PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah

ASSESSMENT ON THE COMPANY'S GCG

The process of assessment of the Company's GCG in 2015 was conducted through *self assessment* from January 20-29, 2016. The assessment included GCG aspect and Excellent Performance Evaluation Criteria. The assessment method was ASEAN CG Scorecard format by implementing the ASEAN standardized OECD principles. The principles include:

1. The commitment to implementing good corporate governance;
2. Shareholders and General Meeting of Shareholders;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency; and
6. Other aspects.

The *self assessment* team was as follows:

Hasil Assessment

Berdasarkan *self assessment* yang telah dilakukan, Perseroan memperoleh nilai sebesar **63,30%** atau mencapai kualifikasi "**Cukup Baik**" di tahun 2015. Skor tersebut meningkat dibandingkan tahun 2014 sebesar **53,70%**. Hasil capaian penerapan GCG Perseroan berdasarkan aspek pengujian selengkapny adalah sebagai berikut:

Assessment Results

Based on *self assessment*, the Company achieved the score of 63.30% or "Good Enough" qualification. The score was higher compared to 2014, which was 53.70%. The achievement results of GCG implementation by the Company based on assessment were as follows:

No	Aspek Penilaian / Assessment Aspects	Nilai / Score	
		2015	2014
1	Komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkelanjutan / <i>Commitment to implementing sustainable good corporate governance</i>	67,77%	68,48%
2	Pemegang saham dan RUPS/pemilik modal / <i>Shareholders and General Meeting of Shareholders/ capital owner</i>	89,11%	78,38%
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas / <i>Board of Commissioners / Board of Supervisors</i>	77,54%	61,58%
4	Direksi / <i>Board of Directors</i>	59,21%	51,06%
5	Pengungkapan informasi dan transparansi / <i>Disclosure of information and transparation</i>	29,74%	26,97%
6	Aspek lainnya / <i>Other Aspects</i>	0%	0%
Total		63,30%	53,70%

Struktur Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG)

Untuk menjamin pelaksanaan GCG yang fokus dan terarah, Perseroan telah memiliki struktur GCG yang meliputi struktur organ dan kebijakan Perseroan, yaitu: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawas Internal.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tata kelola Perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ Perseroan merupakan wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis berkaitan dengan modal yang ditanam dalam Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari kepentingan usaha Perseroan jangka pendek, menengah, dan panjang yang dilakukan secara wajar dan transparan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007. Tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan, Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi.

Mekanisme dan Penyelenggaraan RUPS Perseroan

RUPS Tahunan diselenggarakan setiap tahun, meliputi:

- Persetujuan Laporan Tahunan;
- Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
- Penunjukan akuntan publik;
- Putusan hal-hal lain yang diusulkan oleh Dewan Komisaris dan atau seorang atau lebih Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Hasil Keputusan RUPS 2015

a. RUPS Tahunan

RUPS Tahunan 2015 diselenggarakan pada tanggal 6 Maret 2015 bertempat di Ruang Rapat Direksi PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia, lantai 8, Jl. Angkasa Blok-9 Kav. No. 8 Kemayoran, Jakarta Pusat. RUPS dihadiri oleh Direksi PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia selaku pemegang mayoritas saham dengan jumlah saham sebanyak 99.999 lembar, Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA) selaku pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 1 lembar, PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah oleh Dewan Komisaris dan Direksi, serta peserta rapat lainnya.

Good Corporate Governance Structure

To ensure a focused and directed GCG implementation, the Company has its GCG structure that includes organ structure and the policy of the Company, namely: General Meeting of Shareholders, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, Committee, Board of Commissioners' Secretary, Corporate Secretary and Internal Control Unit.

General Meeting of Shareholders (GMS)

General Meeting of Shareholders is an organ of the Company's governance that is granted the highest power at the Company and has the authority that is not granted to Board of Directors and Commissioners. General Meeting of Shareholders is where the Shareholders can make strategic decisions concerning capital investment of the Company by attending to the provisions of the Articles of Association and applicable laws.

The decisions are made fairly and transparently based on short-term, middle-term and long-term interests of the Company in accordance with Limited Company Laws No. 40 of 2007. Without reducing the authority of General Meeting of Shareholders to fulfill its rights in accordance with Articles of Association and Laws, the Shareholders will not intervene the duties, functions and authorities of the Board of Commissioners and Directors.

General Meeting of Shareholders and Its Mechanism

Annual General Meeting of Shareholders cover:

- Annual Report Approval;
- Corporate Business Plan Approval;
- Public Accountant Appointment;
- Other decisions suggested by the Board of Commissioners and/or one or more Shareholders in accordance with the Articles of Association.

Decisions of 2015 General Meeting of Shareholders

a. Annual Report

The 2015 Annual General Meeting of Shareholders was commenced on March 6, 2015 in the Meeting Room of Board of Directors of PT Asuransi Kredit Indonesia, 8th Floor, Jl. Angkasa Blok-9 Kav. No. 8 Kemayoran, Central Jakarta. The meeting was attended by the Director of PT Asuransi Kredit Indonesia as the major shareholder with stock ownership of 99.999, Askrindo's Employees Welfare Funding Foundation as a shareholder with stock ownership of 1, the Board of Commissioners and Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah and other attendants.

RUPS Tahunan 2015 memutuskan hal-hal sebagai berikut:

1. Persetujuan laporan tahunan dan pengesahan perhitungan tahunan tahun buku 2014.
2. Penggunaan Laba Tahun Buku 2014.
3. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk *general audit* Tahun Buku 2014.
4. Penghasilan Direksi, Honorarium Dewan Komisaris, dan tantiem / imbalan kerja.

b. RUPS Luar Biasa

RUPS Luar Biasa (RUPS LB) diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. RUPS LB diselenggarakan untuk mendiskusikan serta memutuskan mata acara rapat, kecuali mata acara RUPS Tahunan. Pada tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPS LB pada 26 Juni 2015 bertempat di Ruang Rapat Direksi PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia, lantai 8, Jl. Angkasa Blok-9 Kav. No. 8 Kemayoran, Jakarta Pusat. RUPS LB dihadiri oleh Direksi PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia selaku pemegang mayoritas saham dengan jumlah saham sebanyak 99.999 lembar, Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo (YDKKA) selaku pemegang saham dengan jumlah saham sebanyak 1 lembar, dan Askrindo Syariah oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Hasil RUPS LB adalah sebagai berikut:

1. Menambah modal disetor atas nama PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia kepada Askrindo Syariah sebanyak 150.000 lembar saham senilai masing-masing saham Rp1.000.000 atau senilai Rp150.000.000.000. Selanjutnya dengan adanya tambahan modal tersebut, jumlah keseluruhan saham PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia menjadi sebanyak 249.999 lembar saham dengan nilai masing-masing saham Rp1.000.000.
2. Realisasi penambahan modal disetor tersebut dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan sejak tanggal RUPS LB.
3. Memerintahkan kepada Direksi Askrindo Syariah untuk melakukan penyesuaian dengan ketentuan yang berlaku terkait dengan keputusan ini.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah sebagai organ perusahaan memiliki fungsi sebagai pengawas atas kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

The 2015 Annual General Meeting of Shareholders decided the following:

1. *Annual report approval and annual calculation validation for the 2014 financial year.*
2. *The use of profits for the 2014 financial year.*
3. *Public Accounting Firm Appointment for general audit of the 2014 financial year.*
4. *The salary of the Board of Directors, honorarium of the Board of Commissioners and remuneration.*

b. Extraordinary General Meeting of Shareholders

Extraordinary General Meeting of Shareholders is commenced based on needs. The purpose of the meeting is to discuss and decide the meeting agenda, except the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders. In 2015 the Company held Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 26, 2015 in the Meeting Room of Board of Directors of PT Asuransi Kredit Indonesia, 8th Floor, Jl. Angkasa Blok-9 Kav. No. 8 Kemayoran, Central Jakarta. The meeting was attended by the Director of PT Asuransi Kredit Indonesia as the major shareholder with stock ownership of 99,999, Askrindo's Employees Welfare Funding Foundation as a shareholder with stock ownership of 1, the Board of Commissioners and Directors of Askrindo Syariah.

The meeting decided the following:

1. *Adding more paid-up capitals under the name of PT Asuransi Kredit Indonesia to Askrindo Syariah of 150,000 shares @ IDR 1,000,000 or the total of IDR 150,000,000,000. Therefore the total shares owned by PT Asuransi Kredit Indonesia was 249,999 shares @ IDR 1,000,000.*
2. *The realization was to be conducted no later than one month since the meeting had been commenced.*
3. *Requesting the Board of Directors of Askrindo Syariah to adjust in accordance with the prevailing regulation regarding this decision.*

Sharia Supervisory Board

Sharia Supervisory Board as an organ of the Company serves the function of supervising the business activities of the Company so that they are in accordance with the sharia principles.

Komposisi Dewan Pengawas Syariah

Komposisi Dewan Pengawas pada 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Composition

The composition as of December 31, 2015 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Appointment Letter	Tanggal Pengangkatan Appointment Date
H.M. Ichwan Sam	Ketua Dewan Pengawas <i>Chairman of Board of Supervisors</i>	Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-448/DSN-MUI/XII/2012 <i>Recommendation from National Sharia Councils of Indonesian Councils of Ulama No. U-448/DSN-MUI/XII/2012</i>	10 Desember 2012 <i>December 10, 2012</i>
Daud Rasyid	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of Board of Supervisors</i>	Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-448/DSN-MUI/XII/2012 <i>Recommendation from National Sharia Councils of Indonesian Councils of Ulama No. U-448/DSN-MUI/XII/2012</i>	10 Desember 2012 <i>December 10, 2012</i>
Muhammad Zubair	Anggota Dewan Pengawas <i>Member of Board of Supervisors</i>	Rekomendasi Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) No. U-448/DSN-MUI/XII/2012 <i>Recommendation from National Sharia Councils of Indonesian Councils of Ulama No. U-448/DSN-MUI/XII/2012</i>	10 Desember 2012 <i>December 10, 2012</i>

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah mempunyai tugas dan wewenang, antara lain sebagai berikut:

- 1) Dewan Pengawas Syariah berfungsi membuat fatwa-fatwa dan mengawasi kegiatan usaha Perseroan agar sesuai dengan prinsip syariah;
- 2) Dewan Pengawas Syariah setiap waktu berhak memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan prinsip syariah;
Pemberhentian sementara tersebut harus diberitahukan kepada yang bersangkutan disertai dengan alasannya;
- 3) Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari sesudah pemberhentian tersebut, Dewan Pengawas Syariah diwajibkan untuk mengusulkan kepada Komisaris Utama untuk mengadakan RUPS yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula, sedangkan anggota Direksi yang diberhentikan sementara tersebut diberikan kesempatan untuk hadir guna membela diri;
- 4) Rapat tersebut dalam butir (3) diatas dipimpin oleh Komisaris Utama, dan apabila ia tidak hadir, oleh salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya, dan apabila tidak ada satupun anggota Dewan Komisaris yang hadir, ketidakhadiran tersebut tidak perlu dibuktikan kepada pihak lain, maka rapat dipimpin oleh salah seorang yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir; dan
- 5) Apabila RUPS tersebut tidak diadakan dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara tersebut, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal demi hukum, dan yang bersangkutan berhak menjabat kembali dalam jabatannya semula.

Duties and Authorities of Sharia Supervisory Board

The following are the duties and authorities of Sharia Supervisory Board:

- 1) Preparing fatwa and supervising the business activities of the Company so that they are in accordance with the sharia principles;
- 2) Sharia Supervisory Board is entitled to suspend one or more members of the Board of Directors temporarily in case of incompliance with the sharia principles;

The temporary suspend should be informed to the related person with reasons;
- 3) Within 30 (thirty) days after the suspension, the Sharia Supervisory Board is obliged to suggest the President Commissioner to commence a General Meeting of Shareholders to decide whether the suspended member of the Board of Directors should be suspended permanently or re-assigned to serve their position. The suspended member is given the opportunity to defend themselves;
- 4) The meeting (in point 3) is led by the President Commissioner. In case the President Commissioner is not able to attend the meeting, one member of the Board of Commissioners should replace the President Commissioner to lead the meeting. If all members of the Board of Commissioners are not able to attend the meeting, they should be able to prove it to other parties and the meeting will be led by a chosen attendant; and
- 5) If there is no General Meeting of Shareholders within 30 (thirty) days after the temporary dismissal, it should be annuled and the dismissed will re-serve their position.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas di 2015

Dewan Pengawas telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap prinsip-prinsip dasar atas penyelenggaraan penjaminan pembiayaan dengan prinsip syariah yang diselenggarakan oleh Perseroan selama periode 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2015. Berdasarkan Laporan Dewan Pengawas Syariah tahun 2015, beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan diantaranya:

1. Rapat koordinasi antara Dewan Pengawas Syariah dengan Manajemen Perseroan secara berkala sebanyak 4 (empat) kali pertemuan; dan
2. Pemberian rekomendasi atas pengembangan produk baru dalam tahun 2015.

Dewan Komisaris

Dewan komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi sebagaimana ditentukan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja Direksi, memberikan nasihat atau saran, serta memastikan bahwa Direksi telah menjalankan tugas-tugasnya untuk kepentingan *stakeholders*. Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan laporan kepada RUPS serta memberikan rekomendasi remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta nominasi auditor eksternal perusahaan.

Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan *fit & proper test* dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kementerian BUMN, serta memenuhi ketentuan dalam UU Perseroan Terbatas serta prinsip-prinsip GCG. Perseroan mewajibkan Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik saham di Perseroan maupun di perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Dewan Komisaris tidak mengambil dan atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS. Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang memadai.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggung Jawaban kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun Komite Audit. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil Penilaian kinerjanya disampaikan dalam RUPS.

Fulfillment of Duties and Responsibilities of the Board of Supervisors in 2015

The Board of Supervisors had served the supervisory functions with regards to the basic principles of sharia-based financing guarantee business from January 1, 2015 – December 31, 2015. Based on the report from the Sharia Supervisory Board in 2015, the following activities were conducted:

1. *Four Coordination Meetings between the Sharia Supervisory Board and Management of the Company; and*
2. *Providing recommendation about the development of new products in 2015.*

Board of Commissioners

Board of Commissioners is an organ of the Company whose duties are to supervise generally and/or specially in accordance with Articles of Association and to provide advice to Board of Directors as stipulated in Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company.

Board of Commissioners is responsible for supervising the performance of the Board of Directors, providing advice or suggestions and ensuring that the Board of Directors have fulfilled their duties for the benefit of the stakeholders. Board of Commissioners is responsible for preparing report for General Meeting of Shareholders and providing remuneration recommendation for Board of Commissioners and Directors as well as nominating external auditors of the Company.

Board of Commissioners has met the fit & proper test requirements from the Financial Services Authority and the Ministry of State Owned Enterprises and have complied with the Laws of Limited Company and GCG principles. The Company obliges the Board of Commissioners to disclose its stock ownership, both at the Company and other companies located in Indonesia or overseas in a report that must be updated every year.

Board of Commissioners does not gain and/or receive personal benefits from the Company, except for remuneration and other facilities, as determined during the General Meeting of Shareholders. All members of the Board of Commissioners have integrity, competence and acknowledged reputation.

In fulfilling its duties, the Board of Commissioners is responsible to the General Meeting of Shareholders. Its accountability for monitoring and management is a part of GCG principles implementation. The performance of the Board of Commissioners is evaluated based on performance evaluation elements prepared by Audit Committee. The evaluation is performed during the financial year closing period. The evaluation results are reported at the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan telah sesuai undang-undang Nomor 40 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perusahaan yang menyatakan bahwa Dewan Komisaris terdiri dari paling sedikit 2 (dua) orang dan seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama. Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan periode 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Periode Period
T. Widya Kuntarto	Komisaris Utama President Commissioner	No.37/KEP/DIR/II/2013 No.37/KEP/DIR/II/2013	Februari 2013 s.d. Februari 2018 February 2013 until. February 2018
Yulison Marpaung	Komisaris Commissioner	No.37/KEP/DIR/II/2013 No.37/KEP/DIR/II/2013	Februari 2013 s.d. Februari 2018 February 2013 until. February 2018

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan atau kewajiban untuk:

- Meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi terhadap suatu permasalahan yang terjadi;
- Memberikan pendapat atau arahan dalam rapat Dewan Komisaris dengan Direksi atau rapat-rapat lain yang dihadiri oleh Dewan Komisaris;
- Kunjungan ke Divisi/Kantor Cabang tertentu dalam rangka memastikan pelaksanaan operasional perusahaan seperti *underwriting*, pembayaran klaim, pemasaran, sumber daya manusia keuangan dan aspek lainnya berjalan secara efektif.

Dalam hal Dewan Komisaris akan melakukan kunjungan kerja ke Divisi/Kantor Cabang dan Unit Pemasaran, prosedur yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris menyampaikan rencana kunjungan kerja secara tertulis kepada Direksi dengan mencantumkan maksud dan tujuan, lokasi serta waktu kunjungan kerja yang akan dilakukan;
- Direksi mempersiapkan kunjungan kerja tersebut termasuk menyediakan fasilitas yang diperlukan sesuai ketentuan tentang perjalanan dinas Dewan Komisaris;
- Dalam hal kunjungan kerja dilakukan bersama-sama dengan Direksi, prosedur tersebut di atas tidak diperlukan.
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala yang diberikan oleh Direksi;
- Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS;
- Beritikad baik, berhati-hati dan bertanggung-jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
- Pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham dan bertanggung jawab kepada RUPS;

Board of Commissioners Composition

The composition of the Board of Commissioners is in accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Company and Articles of Association of the Company, which states that the Board of Commissioners should consist of at least 2 (two) persons and one of them is appointed the President Commissioner. The Composition of the Board of Commissioners for the period of December 31, 2014 was as follows:

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The following are the duties and/or obligations of the Board of Commissioners:

- Asking for written statement to the Board of Directors regarding occurring problems;
- Providing opinions or suggestions at the meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors or other meetings attended by the Board of Commissioners;
- Visiting certain Divisions/Branch Offices in order to ensure that the operational activities of the Company, such as *underwriting*, claim payment, marketing, human resources, finance and other aspects, run effectively.

With regards to the Board of Commissioners visiting a Division/Branch Office and Marketing Unit, the procedures are as follows:

- Board of Commissioners should submit the plan in a written statement to the Board of Directors. The plan should include aims and objectives, location and time of the visit;
- Board of Directors should prepare what is needed for the visit, which includes necessary facilities in accordance with the regulations regarding official travel of Board of Commissioners;
- If the Board of Commissioners pay a visit together with the Board of Directors, the above-stated procedures are not required.
- Providing feedback on the reports provided by the Board of Directors periodically;
- Complying with the applicable laws, Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders;
- Having good intentions, prudence and responsibility in fulfilling the supervising duties and providing advice to the Board of Directors for the benefit that is in accordance with the aims and objectives of the Company;
- Supervising for the benefit of the Company by attending to the benefit of the Shareholders and being responsible to the General Meeting of Shareholders;

- h. Melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan termasuk ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
 - i. Melakukan pengawasan terhadap Direksi untuk memastikan Direksi mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
 - j. Memberi nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
 - k. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan Perseroan;
 - l. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap Jajarannya berkaitan dengan penyusunan visi, misi serta rencana-rencana strategis Perseroan lainnya seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar;
 - m. Memberikan pendapat dan saran serta pengesahan mengenai RJPP dan RKAP yang diusulkan Direksi. Pengesahan untuk RJPP selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sejak penyampaian rancangan oleh Direksi dan 30 (tiga puluh) hari sejak tahun buku baru dimulai untuk pengesahan RKAP;
 - n. Memantau proses keterbukaan dan efektifitas komunikasi dalam Perseroan;
 - o. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan-laporan dari Direksi dan segenap jajarannya, terutama yang berkaitan dengan tugas-tugas spesifik yang telah diputuskan bersama;
 - p. Meneliti dan menelaah laporan-laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris;
 - q. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan baik dari informasi-informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi-informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya;
 - r. Bila dipandang perlu, menghadiri rapat-rapat kerja/koordinasi dengan Direksi dan segenap jajarannya;
 - s. Melakukan usaha-usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan Perundang-undangan serta peraturan-peraturan lainnya dalam mengelola Perusahaan;
 - t. Menyusun rencana kerja dan anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berjalan;
 - u. Melakukan pembagian kerja diantara para Anggota Dewan Komisaris yang diatur oleh mereka sendiri, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perseroan;
 - v. Melakukan *self assesment* atas kinerja Dewan Komisaris secara periodik;
 - w. Menerapkan GCG secara konsisten; dan
- h. *Fulfilling supervisory duties on the policy of the Board of Directors in implementing the management of the Company, which includes the compliance with the applicable laws, the implementation of the Long-Term Plan of the Company, Corporate Business Plan, Business Plan and the provisions of the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders;*
 - i. *Supervising the Board of Directors to ensure that the Board of Directors complies with the internal regulations of the Company;*
 - j. *Providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company;*
 - k. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all levels with regards to the management of the Company;*
 - l. *Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all levels with regards to the preparation of vision, mission and other strategic plans of the Company, as stipulated in the Articles of Association;*
 - m. *Providing opinions and suggestions as well as validating the Long-Term Plan of the Company and Corporate Business Plan suggested by the Board of Directors. Validation of the Long-Term Plan of the Company should be no later than 60 (sixty) days since the submission of the plan by the Board of Directors and no later than 30 (thirty) days since the beginning of the financial year for the validation of Corporate Business Plan;*
 - n. *Monitoring the transparency process and the effectiveness of the communication within the Company;*
 - o. *Conducting research and review on the reports from the Board of Directors and all levels, especially the reports related to specific duties that were unanimously decided;*
 - p. *Conducting research and review on the reports from committee under the Board of Commissioners;*
 - q. *Following the development of the Company's activities, which includes internal information provided by the Company as well as external information from the media or other sources;*
 - r. *Attending work or coordination meetings with the Board of Directors and all levels, if necessary;*
 - s. *Ensuring that the Board of Directors and all levels comply with the applicable Laws and other regulations in managing the Company;*
 - t. *Preparing work and buget plan of the Board of Commissioners for the current year period;*
 - u. *Distributing the workload between members of the Board of Commissioners, which they distribute themselves, and appointing a Secretary of the Board of Commissioners at the expense of the Company to make sure that the Board of Commissioners performs the duties effectively;*
 - v. *Performing self assesment on the performance of the Board of Commissioners periodically;*
 - w. *Implementing GCG consistently; and*

- x. Memantau efektivitas praktik GCG antara lain dengan mengadakan pertemuan berkala antara Dewan Komisaris dengan Direksi untuk membahas implementasi GCG di Perseroan.

- x. *Monitoring the effectiveness of GCG practices by holding regular meetings with the Board of Directors to discuss the implementation of GCG at the Company.*

Hak dan Kewenangan Dewan Komisaris

Hak Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perusahaan;
- Memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas (untuk keperluan verifikasi) dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
- Jika dianggap perlu, Dewan Komisaris atas biaya Perusahaan untuk jangka waktu terbatas dapat meminta bantuan ahli-ahli untuk melakukan pemeriksaan sesuai tugas dan wewenangnya;
- Anggota Dewan Komisaris berhak meminta penjelasan dan menanyakan segala hal yang berhubungan dengan tugas-tugas Dewan Komisaris dan Direksi maupun yang berkenaan dengan Perusahaan, dan Direksi wajib menyampaikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris;
- Pembagian kerja dan keanggotaan komite diantara para Anggota Dewan Komisaris diatur oleh Dewan Komisaris, dan untuk kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan;
- Setiap Anggota Dewan Komisaris berhak untuk menerima honorarium dan tunjangan lain sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mendapatkan sarana dan fasilitas Perusahaan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyediaannya disesuaikan dengan kondisi keuangan Perusahaan, azas kepatutan dan kewajaran serta tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Wewenang Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris berwenang untuk menyetujui atau menolak secara tertulis rencana Direksi untuk Mengagunkan aktiva tetap untuk:
 - penarikan kredit jangka menengah/panjang;
 - Mendirikan Anak Perusahaan dan/atau Perusahaan Patungan;
 - Melakukan penyertaan modal pada perusahaan lain, Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan;
 - Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan dan pembubaran Anak Perusahaan;

Rights and Authorities of Board of Commissioners

Rights of Board of Commissioners

- Members of Board of Commissioners, alone and together, are entitled to anytime enter buildings and surroundings or other sites used by the Company or are the Company's domain;*
- Checking books, proof, goods supply and checking and cross-checking cash condition (for verification) and other securities as well as knowing all activities conducted by the Board of Directors;*
- Board of Commissioners, at the expense of the Company, is allowed to ask for assistance from experts to perform inspection in accordance with its duties and authorities in limited time;*
- Members of Boards of Commissioners are entitled to ask for explanation and inquire everything related to the duties of the Board of Commissioners and Directors and the Company, and the Board of Directors is obliged to explain everything inquired by the Board of Commissioners;*
- Workload distribution and committee membership of members of the Board of Commissioners are decided by the Board of Commissioners, and to ensure that the Board of Commissioners can perform effectively, it can request assistance from a Secretary, which is appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company;*
- Each member of the Board of Commissioners is entitled to receive honorarium and other allowances in accordance with the prevailing regulation. The amount of both honorarium and other allowances is decided at the General Meeting of Shareholders and stipulated in the applicable laws;*
- Each member of the Board of Commissioners is entitled to enjoy the facilities and infrastructure of the Company in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders. The provision is adjusted based on the financial condition of the Company, decency and fairness, and it should comply with the applicable laws.*

Authorities of Board of Commissioners

- Board of Commissioners is authorized to approve or reject, in written statement, the plans of the Board of Directors to collateralize fixed assets for:*
 - Medium-term/long-term receivables withdrawal;*
 - Establishment of Subsidiary and/or Joint Venture;*
 - Capital investment at another company, Subsidiary or Joint Venture;*
 - Merger, consolidation, acquisition, liquidation or dissolution of Subsidiary;*

- e. Mengadakan kerjasama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, kerjasama operasi dan perjanjian kerjasama lainnya yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - f. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - g. Mengalihkan, melepaskan atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya kurang dari 50% (lima puluh per seratus) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
 - h. Menghapuskan dari pembukuan terhadap piutang macet dan persediaan barang mati yang melebihi nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris;
 - i. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
 - j. Menetapkan *blue print* organisasi Perusahaan;
 - k. Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
 - l. Melakukan tindakan-tindakan lain yang belum ditetapkan dalam RKAP namun masih diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Apabila dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak diterimanya permohonan atau penjelasan dan dokumen dari Direksi, Dewan Komisaris tidak memberikan keputusan tertulis, maka Dewan Komisaris dianggap menyetujui usulan Direksi.
- 2) Memberhentikan untuk sementara Anggota Direksi dari jabatannya apabila anggota Direksi bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi melakukan kerugian pada Perseroan atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:
- i. Keputusan Dewan Komisaris mengenai pemberhentian sementara anggota Direksi dilakukan sesuai dengan tata cara pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris;
 - ii. Pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan secara tertulis kepada anggota Direksi tersebut disertai dengan alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Direksi dan disampaikan dalam waktu paling lambat 2 (dua) hari setelah ditetapkannya pemberhentian sementara tersebut;
 - iii. Anggota Direksi yang diberhentikan sementara tidak berwenang menjalankan pengurusan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun diluar pengadilan;
 - iv. Dalam jangka waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara dimaksud harus diselenggarakan RUPS Luar Biasa oleh Dewan Komisaris
- e. *Licence collaboration, management contract, assets lease, operation collaboration and other agreements that exceed a certain value determined by the Board of Commissioners;*
 - f. *Company bind as borg or avalist that exceeds certain amount determined by the Board of Commissioners;*
 - g. *Redirecting, write-off or guarantee of the Company assets which are less than 50% (50 per cent) of total net assets of the Company in 1 (one) transaction or more, either related to one another or not;*
 - h. *Bad debt expense and goods inventory (which exceed certain amount determined by the Board of Commissioners) write-off from accounting;*
 - i. *Disposal and write-off of fixed assets of the Company that are more than 5 (five) years of economic value, which applies in the industry;*
 - j. *Blue print of the Company;*
 - k. *Company logo decision and change;*
 - l. *Conduct of other activities that have not been stipulated at the General Meeting of Shareholders but are stipulated in the Articles of Association of the Company and applicable laws. If within 30 (thirty) days since the request or explanation and documents have been received from the Board of Directors the Board of Commissioners does not provide a written statement, it is considered that the Board of Commissioners does not approve the suggestion from the Board of Directors.*
- 2) *Temporarily suspend members of the Board of Directors if they do not comply with the Articles of Association or if there are any indications that they adverse the Company or neglect their obligations or any urgent reasons of the Company by attending to the following:*
- i. *The decision of the Board of Commissioners with regards to the temporary suspension of members of the Board of Directors in accordance with the procedures of decision making at the meeting of the Board of Commissioners;*
 - ii. *The temporary suspension must be stated in a written statement to members of the Board of Directors. The statement must include reasons for the suspension and it should be addressed to the Board of Directors no later than 2 (two) days after the temporary suspension decision;*
 - iii. *Members of the Board of Directors that are temporarily suspended are not authorized to manage the Company and represent the Company inside and outside the court;*
 - iv. *Within 30 (thirty) days after the temporary suspension, A Special General Meeting of Shareholders must be commenced by the Board of Commissioners, who will*

- yang akan memutuskan apakah mencabut atau menguatkan keputusan pemberhentian sementara tersebut;
- v. Dalam RUPS Luar Biasa, anggota Direksi diberikan kesempatan untuk membela diri;
 - vi. Dalam jangka waktu 30 (tiga puluh) hari RUPS Luar Biasa tidak diselenggarakan atau RUPS Luar Biasa tidak dapat mengambil keputusan, maka pemberhentian sementara tersebut menjadi batal dan anggota Direksi yang bersangkutan wajib melakukan tugas kembali sebagaimana mestinya;
 - vii. Pemberhentian sementara tidak dapat diperpanjang atau ditetapkan kembali dengan alasan yang sama, apabila pemberhentian sementara dinyatakan batal sebagaimana dimaksud poin vi.
- 4) Mengurus Perseroan untuk sementara dalam hal seluruh anggota Direksi diberhentikan untuk sementara atau Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Direksi, dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk memberikan kekuasaan sementara kepada seorang atau lebih diantara anggota Dewan Komisaris atas tanggungan Dewan Komisaris;
- 5) Dapat mengusulkan kepada Direksi untuk melaksanakan RUPS jika dianggap perlu dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan;
- 6) Memberikan persetujuan atas penunjukan Kepala Satuan Pengawasan Intern;
- 7) Memberikan persetujuan bahwa kepentingan salah seorang Anggota Direksi akan diwakili oleh Anggota Direksi lainnya dalam hal terjadi benturan kepentingan salah seorang Anggota Direksi yang diwakili tersebut. Dalam hal terjadi benturan kepentingan oleh seluruh Anggota Direksi maka Perusahaan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau oleh seorang yang ditunjuk Dewan Komisaris.
- decide whether to revoke or support the temporary suspension decision;*
- v. *At the Special General Meeting of Shareholders members of the Board of Directors are provided the opportunity to defend themselves;*
 - vi. *If within 30 (thirty) days the Special General Meeting of Shareholders is not commenced or there was no decision made at the meeting, the temporary suspension will be annulled and the members of the Board of Directors are obliged to perform their duties accordingly;*
 - vii. *Temporary suspension cannot be extended or reestablished with the same reason if the temporary decision has been annulled, as stated in point vi.*
- 4) *Managing the Company temporarily if all members of the Board of Directors are suspended temporarily or if the Company does not have any member of the Board of Directors. Only then the Board of Commissioners is entitled to grant the authority to a person or more than one person from the members of the Board of Commissioners or under it;*
- 5) *Providing suggestions to the Board of Directors to commence the General Meeting of Shareholders by mentioning all matters that require discussion, if necessary;*
- 6) *Approving the appointment of Head of Internal Control Unit;*
- 7) *Approving that the interest of one member of the Board of Directors will be represented by the other member of the Board of Directors in case of conflict interest. If conflict of interest happens to all members of the Board of Directors, the Company will be represented by the Board of Commissioners or someone appointed by the Board of Commissioners.*

Uraian Tugas dan Tanggungjawab Masing-masing Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN nomor PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011, dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris harus mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan atau Anggaran Dasar Perusahaan serta membuat pembagian tugas yang diatur oleh Dewan Komisaris. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Kemudian, untuk menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian Perseroan secara maksimal, Dewan Komisaris melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Description of Duties and Responsibilities of Each Member of Board of Commissioners

In fulfilling its duties, the Board of Commissioners must comply with the laws and/or Articles of Association of the Company and distribute the workload determined by the Board of Commissioners, as stipulated in the regulation of the Ministry of State Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 dated 1 August 1, 2011. The duties of the President Commissioner as primus inter pares are coordinating the activities of the Board of Commissioners and performing monitoring and control functions of the Company by putting the best effort. The workload distribution to each member of the Board of Commissioners was as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duties
T. Widya Kuntarto	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	- Melaksanakan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; - Melakukan pengawasan secara umum atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen; - Pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen yang terkait dengan bidang Akuntansi dan Keuangan; - Mewakili pelaksanaan hubungan organ Dewan Komisaris dengan pihak internal dan eksternal Perseroan; - Koordinator pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris lainnya; - Menunjuk anggota Komisaris untuk bertindak atas nama Dewan Komisaris; - Menetapkan pembagian tugas anggota Dewan Komisaris; dan - Menetapkan tugas Sekretaris Dewan Komisaris.
Yulison Marpaung	Komisaris <i>Commissioner</i>	- Pelaksanaan tugas yang berkaitan dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan; - Pengawasan atas kepengurusan Perseroan oleh Direksi dan Manajemen yang terkait dengan bidang GCG, Manajemen Risiko, Sistem Pengendalian Intern dan Transformasi Budaya Kerja; - Pelaksanaan tugas lain yang disepakati oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana ditetapkan Anggaran Dasar Perusahaan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir dan RUPS belum menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas Dewan Komisaris yang lowong tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan Dewan Komisaris yang lowong untuk sementara. RUPS dapat memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- 1) Meninggal dunia;
- 2) Masa jabatannya berakhir;
- 3) Tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan yang berlaku;
- 4) Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
- 5) Mengundurkan diri.

Service Period of Board of Commissioners

As stated in the Articles of Association of the Company, the service period of Board of Commissioners is 5 (five) years and members can be reappointed 1 (one) more time. In case where the service period has ended and the General Meeting of Shareholders has not appointed anyone, the duties of Board of Commissioners during the time are fulfilled in accordance with regulation regarding temporary duties fulfillment. General Meeting of Shareholders can dismiss the Board of Commissioners anytime without disclosing the reason for the sake of the interest and objectives of the Company.

The service period of member of Board of Commissioners will end due to the following conditions:

- 1) Death;
- 2) Service Period has ended;
- 3) Incompliance with the applicable Laws;
- 4) Dismissal in accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders; and
- 5) Resignation.

Independensi Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris wajib menjaga independensinya sehingga dapat bertugas sebaik-baiknya untuk kepentingan Perseroan. Perseroan menetapkan beberapa ketentuan untuk menjaga independensi Dewan Komisaris diantaranya:

1. Selain Dewan Komisaris, pihak lain tidak diperkenankan campur tangan dalam kepengurusan Perseroan;
2. Dewan Komisaris harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direksi tidak diperkenankan melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensi Dewan Komisaris dalam mengurus Perseroan; dan
4. Dewan Komisaris wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmennya dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris di 2015

Dewan Komisaris telah menyusun rencana kerja Dewan Komisaris pada awal tahun 2015 dengan agenda kerja dan realisasi sebagai berikut:

No	Rencana Kerja / Work Plan	Realisasi / Realization
1	Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran tahun 2015 / <i>Evaluation of the implementation and realization of 2015 budget</i>	Terealisasi / Realized
2	Rapat Dewan Komisaris / <i>Meetings of Board of Commissioners</i>	Terealisasi / Realized
3	Pengamatan / kunjungan kerja ke unit-unit Perusahaan / <i>Observation/work visit to the Company's units</i>	Terealisasi / Realized
4	Pengarahan umum kepada seluruh karyawan / <i>General briefing for all employees</i>	Terealisasi / Realized
5	Program pengembangan Dewan Komisaris / <i>Development program for the Board of Commissioners</i>	Terealisasi / Realized

Pengawasan dan Rekomendasi Dewan Komisaris tahun 2015

Dewan Komisaris secara proaktif melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada Direksi. Pengawasan dilakukan secara langsung termasuk melakukan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi, maupun melalui Komite. Selama tahun 2015, Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan dan monitoring terhadap:

1. Kinerja Perseroan bidang Keuangan bulanan, triwulanan dan semesteran.
2. Memberikan nasehat/saran untuk bidang underwriting, Investasi, Akuntansi & Keuangan, Organisasi & SDM, GCG, Manajemen Risiko dan Sistem Pengendalian Intern, Visi, Misi dan Budaya Kerja, TI dan lainnya (Reasuransi, Piutang, Aktiva Tetap, Recoveries).
3. Tindak lanjut atas laporan hasil pemeriksaan audit/temuan auditor.
4. Monitoring/evaluasi Kinerja Kantor Cabang.

Independency of Board of Commissioners

Board of Commissioners is obliged to maintain its independency in order to fulfill the duties well for the benefit of the Company. The Company regulated the following to maintain the independency of the Board of Commissioners:

1. Other than the Board of Commissioners, other parties are not allowed to manage the Company;
2. Board of Commissioners must be able to make decisions objectively without conflict of interest and pressure from any parties;
3. Board of Directors is not allowed to conduct activities that can interfere with the independency of the Board of Commissioners in managing the Company; and
4. Board of Commissioners is obliged to sign the Integrity Pact as its commitment in conducting any activities in which conflict of interest may occur.

Fulfillment of Duties and Responsibilities of Board of Commissioners in 2015

The Board of Commissioners and Directors prepared the work plan in early 2015. The work agenda and realization were as follows:

Board of Commissioners' Supervision and Recommendation of 2015

Board of Commissioners proactively supervises and provides suggestions to the Board of Directors. Supervision is performed directly, including monitoring the follow-up of recommendations from the Board of Commissioners to the Board of Directors or through committee. In 2015 the Board of Commissioners performed supervision and monitoring on the following:

1. Monthly, quarterly and biannually financial performance of the Company.
2. Advice/suggestions in the fields of underwriting, investment, accounting & finance, organization & human resources, good corporate management, risk management and internal control system as well as vision, mission and work culture, information technology and others (reinsurance, receivables, fixed assets, recoveries).
3. Audit reports follow-up.
4. The performance of Branch Offices.

Dewan Komisaris juga telah menyampaikan beberapa rekomendasi yang disampaikan kepada Direksi melalui Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (Radikom) yang meliputi:

1. Memberikan pengarahan kepada Direksi mengenai perluasan kerja sama dengan agen yang dilakukan secara selektif;
2. Mengevaluasi dan memberikan pengarahan terkait kinerja keuangan perusahaan;
3. Memperbanyak *pipeline* bisnis sehingga kemungkinan input tinggi dan fleksibilitas *pricing* harus diterapkan agar popularitas Perseroan semakin meningkat sehingga harus lebih fleksibel dengan memperhatikan *Yield* agar tetap positif;
4. Mengevaluasi dan menyetujui keputusan Manajemen dan tindakan strategis yang diusulkan oleh Direksi;
5. Memantau penerapan manajemen risiko;
6. Mengevaluasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal; dan
7. Memantau pelaksanaan GCG serta evaluasi kinerja Direksi.

Board of Commissioners also provided several recommendations to the Board of Directors at the Meeting of Board of Directors with Board of Commissioners. The recommendations were as follows:

1. *Providing directions to the Board of Directors with regards to collaboration expansion with agents, which should be conducted selectively;*
2. *Evaluating and providing directions with regards to the financial performance of the Company;*
3. *Adding more business pipelines for higher inputs and implementing pricing flexibility in order to enhance the popularity of the Company by becoming more flexible and attending to Yield so that it remains positive;*
4. *Evaluating and approving the decisions of the Management and the strategic actions suggested by the Board of Directors;*
5. *Monitoring the implementation of risk management;*
6. *Monitoring internal and external audit follow-ups; and*
7. *Monitoring GCG implementation and performance evaluation of the Board of Directors.*

Rapat Dewan Komisaris

Selama tahun 2015, rapat Dewan Komisaris diselenggarakan dalam rapat dengan Direksi (RADIKOM) dengan kehadiran sebagai berikut:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
1	T. Widya Kuntarto	Komisaris Utama / President Commissioner	11	11	100%
2	Yulison Marpaung	Komisaris / Commissioner	11	11	100%

Board of Commissioners Meetings

In 2015, the Board of Commissioners Meeting was held with Directors (RADIKOM) with attendance as follows:

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (RADIKOM)

Selain mengadakan rapat secara internal, Dewan Komisaris juga mengadakan rapat dengan Direksi atau Radikom yang menekankan pentingnya hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi. Hubungan kerja harmonis yang terbuka dan saling menghormati ini penting untuk mendukung efektivitas dan produktivitas kinerja Perseroan. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Radikom) diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam sebulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2015, Radikom telah diselenggarakan sebanyak 11 kali. Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Radikom dan agendanya disampaikan sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Meetings

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also holds meetings with the Board of Directors to emphasize the importance of good work relationship between the Board of Commissioners and Directors. Harmonious, open and respectful work relationship is important to encourage the effectiveness and productivity of the Company's performance. The meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors are held at least once a month or anytime if necessary. In 2015, the meetings were held 11 times. The attendance of the Board of Commissioners and Directors as well as the meeting agenda are summarized in the following table:

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
1	T. Widya Kuntarto	Komisaris Utama / President Commissioner	11	11	100%
2	Yulison Marpaung	Komisaris / Commissioner	11	11	100%
3	Pribadi	Direktur Utama / President Director	11	11	100%
4	Meivya B. Husman	Direktur Operasional / Director of Operations	11	8	73 %

No	Nama / Name	Jabatan / Position	Jumlah Rapat / Total Meeting	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
5	M. Effendi Nasution	Direktur Keuangan / Director of Finance	11	9	82%

Agenda Rapat**Meeting Agenda**

No	Waktu Rapat / Meeting Time	Agenda	Realisasi / Realization
1	21 Januari 2015 <i>January 21, 2015</i>	Pembahasan kinerja tahun 2014 <i>Discussion of 2014 Performance</i>	Terealisasi / Realized
2	24 Februari 2015 <i>February 24, 2015</i>	Pembahasan kinerja Bulan Januari 2015 <i>Discussion of January 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
3	20 Maret 2015 <i>March 20, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan Februari 2015 <i>Discussion of February 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
4	13 April 2015 <i>April 13, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan Maret 2015 <i>Discussion of March 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
5	25 Mei 2015 <i>May 25, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan April 2015 <i>Discussion of April 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
6	18 Juni 2015 <i>June 18, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan Mei 2015 <i>Discussion of May 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
7	06 Juli 2015 <i>July 06, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan Juni 2015 <i>Discussion of June 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
8	13 Agustus 2015 <i>August 13, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan Juli 2015 <i>Discussion of July 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
9	16 September 2015 <i>September 16, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan Agustus 2015 <i>Discussion of August 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
10	28 Oktober 2015 <i>October 28, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan September 2015 <i>Discussion of September 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized
11	30 November 2015 <i>November 30, 2015</i>	Pembahasan kinerja sampai dengan Oktober 2015 <i>Discussion of October 2015 Performance</i>	Terealisasi / Realized

Arahan Dewan Komisaris Kepada Direksi**Directions from the Board of Commissioners to the Board of Directors**

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah memberikan nasihat / masukan / arahan kepada Direksi terhadap 4 (empat).

In 2015, the Board of Commissioners provided advice/suggestion/direction to the Board of Directors regarding 4 (four) fields.

No	Bidang / Field	Jumlah Arahan / Total Suggestions
1	Underwriting	12 kali / times
2	Investasi / Investment	4 kali / times
3	Keuangan & Umum / Finance & General Affair	12 kali / times
4	Pengendalian Internal / Internal Control	4 kali / times

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris**Training and Competence Development Programs for Board of Commissioners**

Sepanjang tahun 2015, Perseroan mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam beberapa pelatihan guna mengasah kemampuan dalam memberikan supervisi atas pengelolaan Perseroan. Anggaran Dewan Komisaris untuk pengembangan kompetensi Dewan Komisaris adalah sebesar Rp15 juta dengan realisasi sebagai berikut:

In 2015 the Company required the Board of Commissioners to join several trainings to enhance the abilities to supervise the management of the Company. The budget from the Board of Commissioners for these programs was IDR 15 million. The following were the realization:

Tabel informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris

No	Nama Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Location
1	Totok Widya Kuntarto (Komisaris Utama) sebagai Pembicara dalam 3rd Indonesia Risk Management Summit / <i>Totok Widya Kuntarto (President Commissioner) as Speaker of 3rd Indonesia Risk Management Summit</i>	Intipesan	Jakarta
2	Totok Widya Kuntarto menyandang Certified Accountant / <i>Totok Widya Kuntarto hold the degree of Certified Accountant</i>	Ikatan Akuntansi Indonesia	Jakarta
3	Yulison Marpaung mengikuti Seminar Teknik Penilaian Risiko & Risk Based Supervision / <i>Yulison Marpaung participated in Risk Value Technical Seminar and Risk Based Supervision.</i>	AAUI	Jakarta
4	Yulison Marpaung mengikuti Seminar Mengurangi Benang Kusut dan Tumpang Tindih Fungsi SKAI, Kepatuhan dan Manajemen Resiko dalam Mencapai Risk Governance Control and Compliance yang sempurna / <i>Yulison Marpaung also participated in Seminar "Mengurangi Benang Kusut dan Tumpang Tindih Fungsi SKAI, Kepatuhan dan Manajemen Resiko dalam Mencapai Risk Governance Control and Compliance yang sempurna" (Reducing SKAI's Tangled Thread and Overlapping Function, Compliance and Risk Management to achieve a perfect Governance Control and Compliance).</i>	RMI	Bandung
5	Yulison Marpaung mengikuti Seminar Optimalisasi Peran, Tugas, Wewenang dan Tanggungjawab Dewan Komisaris BUMN dan Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan Kinerja / <i>Yulison Marpaung has participated in Seminar of Optimizing the Role, Duty, Authority and Responsibility of Board of Commissioners in BUMN (State Enterprises) and Subsidiaries to improve their Performances.</i>	PSIK	Bandung

Tabel informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris

Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka menjalankan tugas pengawasan dan pemberian saran atas pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, Dewan Komisaris mengacu kepada Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Charter*). Tujuan *Board Charter* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. *Board Charter* Dewan Komisaris telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: 078/KEP-DIR/XII/2014 pada 30 Desember 2014.

Isi *Board Charter* adalah sebagai berikut:

- Bab 1 : Pendahuluan
- Bab 2 : Dewan Komisaris
- Bab 3 : Direksi
- Bab 4 : Kegiatan Antara Organ Perusahaan

Disclosure of Board Charter of the Board of Commissioners

In fulfilling its duties to supervise and provide suggestions regarding the management of the Company to the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Board Charter of the Board of Commissioners. The aim of the Board Charter is to provide guidelines to the Board of Commissioners and Directors with regards to the understanding of the regulations related to the work procedures of the Board of Commissioners and Directors. The Board Charter was issued in accordance with the Decree of Board of Directors No: 078/KEP-DIR/XII/2014 dated December 30, 2014.

The Board Charter consists of the following:

- Chapter 1 : Introduction
- Chapter 2 : Board of Commissioners
- Chapter 3 : Directors
- Chapter 4 : Activities Between Organs of the Company

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan, Direksi bertanggungjawab secara kolektif, sehingga dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan bisnis Perseroan. Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai pembagian tugas dan wewenang yang diatur Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the company for the benefit and purpose of the Company in accordance with the Articles of Association. In managing the Company, the Board of Directors is collectively responsible to create added value and ensure the business continuity of the Company. Each member of the Board of Directors performs their duties and makes decisions based on workload distribution and authorization as stipulated in the Articles of Association and the applicable laws.

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Direksi kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris baik secara individual maupun kolektif berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja Direksi. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tutup buku. Hasil penilaian kinerja Direksi oleh Dewan Komisaris disampaikan dalam RUPS.

In performing its duties, the Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders. The accountability of the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders is the realization of management accountability of the Company in implementing the principles of GCG. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners, both individual and collective performances based on the elements of performance evaluation of the Board of Directors. Evaluation is performed at the closing period of the financial year. The results of the evaluation are disclosed at the General Meeting of Shareholders.

Komposisi Anggota Direksi

Komposisi Direksi Perseroan terdiri dari anggota-anggota yang memiliki kompetensi di bidang Asuransi, Keuangan serta Manajemen sehingga memungkinkan dilakukannya proses pengambilan putusan yang efektif, efisien dan segera. Pengangkatan Direksi Perseroan dilakukan pada tanggal 26 Februari 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia No. 37/KEP/DIR/II/2013 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah dengan susunan penugasan sebagai berikut:

Board of Directors Structure

Board of Directors of the Company consists of members who are competent in the fields of Insurance, Finance and Management so that effective, efficient and immediate decisions can be made. The Board of Directors of the Company was appointed on February 26, 2013, in accordance with the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Kredit Indonesia No. 37/KEP/DIR/II/2013 regarding Dismissal and Appointment of Members of Board of Commissioners and Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah. The appointment was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	SK Pengangkatan Letter of Appointment	Periode Period
Pribadi	Direktur Utama President Director	No.37/KEP/DIR/II/2013 No.37/KEP/DIR/II/2013	Februari 2013 s.d. Februari 2018 February 2013 until. February 2018
M. Effendi Nasution	Direktur Keuangan Director of Finance	No.37/KEP/DIR/II/2013 No.37/KEP/DIR/II/2013	Februari 2013 s.d. Februari 2018 February 2013 until. February 2018
Meivya B. Husman	Direktur Operasional Director of Operations	No.37/KEP/DIR/II/2013 No.37/KEP/DIR/II/2013	Februari 2013 s.d. Februari 2018 February 2013 until. February 2018

Tugas dan Kewajiban Direksi

Direksi bertugas secara kolektif menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan atau Keputusan RUPS. Direksi dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya harus selalu:

- Melaksanakan tugasnya dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta memastikan agar Perseroan melaksanakan tanggung jawab sosialnya serta memperhatikan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
- Tunduk pada ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS serta memastikan seluruh aktivitas Perseroan telah sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS;
- Menerapkan GCG secara konsisten;

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors collectively performs its duties that are related to the management of the Company for the benefit of the Company and are in accordance with the aims and objectives of the Company as well as representing the Company inside and outside the Court with regards to all matters and their limitations, as stipulated in the laws, Articles of Association and/or Decisions of the General Meeting of Shareholders. In fulfilling its duties and responsibilities, the Board of Directors must attend to the following:

- Performing its duties with good intentions for the benefit of the Company and the duties should be in accordance with the aims and objectives of the Company, ensuring that the Company fulfills its corporate social responsibility and attending to the benefit of all Shareholders in accordance with the laws;*
- Compliance with the applicable laws, Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders and ensuring that all activities of the Company are in accordance with the applicable laws, Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders;*
- Implementing GCG consistently;*

- d. Mematuhi tata urutan peraturan internal Perseroan;
- e. Bertindak selaku pimpinan dalam pengelolaan Perseroan;
- f. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
- g. Bertanggung-jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya;
- h. Memperhatikan masukan-masukan yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- i. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengelolaan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, dengan pembatasan tertentu;
- j. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus yang memuat keterangan mengenai kepemilikan saham masing-masing Direktur dan anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya dalam Perseroan dan/atau pada perusahaan lain serta tanggal saham itu diperoleh;
- k. Bertanggung-jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya;
- l. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan dan dokumen Perusahaan lainnya;
- m. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham;
- n. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
- o. Anggota Direksi wajib mengungkapkan:
 - 1) Kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Perseroan dan/atau pada perusahaan lain yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri; dan
 - 2) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota.

Hak dan Kewajiban Direksi Hak Direksi

- a. Memperoleh cuti sesuai ketentuan yang berlaku;
- b. Menerima gaji berikut fasilitas dan tunjangan lainnya termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS atau Dewan Komisaris berdasarkan pelimpahan wewenang dari RUPS;
- c. Apabila Perseroan mencapai tingkat keuntungan, maka Direksi dapat menerima insentif sebagai imbalan atas prestasi kerjanya yang besarnya ditetapkan oleh RUPS;
- d. Mendapatkan sarana dan fasilitas Perseroan serta santunan purna jabatan sesuai dengan hasil penetapan RUPS yang penyesuaian disesuaikan dengan kondisi keuangan Perseroan, asas kepatutan dan kewajiban serta tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan

- d. Compliance with the internal regulations of the Company;
- e. Acting as the head of the Company's management;
- f. Maintaining and managing the Company's assets
- g. Being fully responsible in performing its duties for the benefit of the Company so that the aim and purpose of the Company can be fulfilled;
- h. Considering the suggestions from the Board of Commissioners;
- i. Conducting any activities related to the management and asset management and binding the Company with other parties and/or other parties with the Company within certain limitations;
- j. The obligation to prepare and keep Special List that contains the information about stock ownership of each member of the Board of Directors and Commissioners and their families at the Company and/or other companies and the dates of stock acquisition;
- k. Being fully responsible personally for the loss of the Company if they make mistakes or neglect their duties;
- l. Maintaining and keeping Shareholders List, Special List, Minutes of General Meetings of Shareholders, Minutes of Meetings of Board of Commissioners and Directors, Annual Report and financial documents of the Company and other documents at the Company;
- m. Providing periodic reports according to the procedures and stipulated time in accordance with the prevailing regulation and other reports when requested by the Board of Commissioners and/or Shareholders;
- n. Providing explanation about anything inquired or requested by the Board of Commissioners and Shareholders;
- o. Members of Board of Directors are obliged to disclose:
 - 1) Stock ownership amounting to 5% (five per cent) or more to the Company and/or other companies inside and outside the country; and
 - 2) Financial relations and kinship with other members.

Board of Directors Rights and Obligations

- a. Leave in accordance with the applicable regulation;
- b. Receiving salary, facilities and other allowances, including full time allowance of which the amount is determined at the General Meeting of Shareholders or by the Board of Commissioners based on authorities granted at the General Meeting of Shareholders;
- c. If the Company gain benefits, the Board of Directors may receive incentives as rewards of their achievements. The amount of the incentives is determined at the General Meeting of Shareholders;
- d. Receiving facilities and infrastructure of the Company as well as full time allowance based on the decision of the General Meeting of Shareholders. The amount of the allowance is based on the financial condition of the Company, merits and fairness, and should be in accordance with the applicable

yang berlaku. Penjabaran tentang sarana dan fasilitas Perseroan dituangkan lebih lanjut dalam Keputusan RUPS;

- e. Memperoleh salinan risalah Rapat Direksi, baik yang bersangkutan hadir maupun tidak hadir dalam Rapat Direksi tersebut.

Kewenangan Direksi

- a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- c. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
- d. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
- e. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan; dan
- g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Kewajiban Direksi

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- b. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS;
- c. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- d. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi;
- e. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta

laws. Further details of the facilities and infrastructure of the Company are elaborated in the Decisions of the General Meeting of Shareholders;

- e. *Receiving the minutes of Meetings of the Board of Directors despite their attendance at the Meeting.*

Board of Directors Authorities

- a. *Establishing the management policy of the Company;*
- b. *Managing the devolution of the Board of Directors' authorities to a member of some members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company inside and outside the court.*
- c. *Managing the devolution of the Board of Directors' authorities to an employee or some employees, either alone or together, or to other people to represent the Company inside and outside the court.*
- d. *Deciding matters related to employment, including salary, retirement or retirement allowance and other income for the employees of the Company in accordance with the applicable laws. The amount of salary or retirement allowance for employees with exceeded liabilities stipulated in the laws must obtain approval from the General Meeting of Shareholders.*
- e. *Appointing and dismissing the employees of the Company in accordance with the regulations concerning employment of the Company and the applicable laws;*
- f. *Appointing and dismissing the Corporate Secretary; and*
- g. *Conducting other activities related to the management and ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, representing all matters related to the Company inside and outside the court, with limitations stipulated in the laws, Articles of Association and/or Decisions of the General Meeting of Shareholders.*

Board of Directors Obligations

- a. *Striving to ensure that the activities of the Company are in accordance with the aims and objectives of the business line of the Company;*
- b. *Preparing the Long-Term Plan of the Company, Corporate Business Plan and their amendments in a timely manner and submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders for the General Meeting of Shareholders' validation;*
- c. *Explaining the Long-Term Plan and Corporate Business Plan at the General Meeting of Shareholders;*
- d. *Preparing List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meetings of Shareholders and Meetings of Board of Directors;*
- e. *Preparing Annual Report as the accountability of the Company's management and the financial documents of the*

- dokumen keuangan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- f. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - g. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang;
 - h. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan;
 - i. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - j. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
 - k. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan;
 - l. Menyimpan di tempat kedudukan Perseroan Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perseroan serta dokumen perseroan lainnya;
 - m. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
 - n. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan atau Pemegang Saham;
 - o. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
 - p. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham;
 - q. Menyusun dan menetapkan *blue print* organisasi Perseroan; dan
 - r. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kewenangan Direksi yang harus terlebih dahulu mendapatkan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris

- a. Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka pendek;
- b. Mengadakan kerjasama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen,

Company, as stipulated in the Laws regarding the Company's Documents;

- f. *Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting the financial statements to Public Accountants for auditing;*
- g. *Submitting Annual Report including Financial Statements at the General Meeting of Shareholders for approval and validation as well as report on the rights of the Company that are not recorded in the accounting due to receivables write-off;*
- h. *Explaining Annual Report at the General Meeting of Shareholders;*
- i. *Submitting Balance Sheet and Income Statement that have been validated at the General Meeting of Shareholders to the Minister of Laws and Human Rights in accordance with the applicable laws;*
- j. *Submitting report on changes in the composition of the Shareholders, Board of Directors and Commissioners to the Minister of Laws and Human Rights;*
- k. *Preserving the List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meetings of Shareholders, Meetings of Board of Commissioners and Directors, Annual Report, financial documents and other financial documents of the Company;*
- l. *Keeping the List of Shareholders, Special List, Minutes of General Meetings of Shareholders, Meetings of Board of Commissioners and Directors, Annual Report, financial documents and other documents of the Company at the Company;*
- m. *Preparing accounting system based on Financial Accounting Standards and the principles of internal control, especially the management, accounting, keeping and monitoring functions;*
- n. *Submitting periodic reports in a timely manner in accordance with the applicable regulations and other reports requested by the Board of Commissioners or Shareholders at anytime;*
- o. *Preparing the Company's organization structure, which includes details and duties;*
- p. *Explaining any matters inquired or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;*
- q. *Preparing and deciding the blue print of the Company's organization; and*
- r. *Fulfilling other obligations as stipulated in the Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders in accordance with the applicable laws.*

Authorities of the Board of Directors that must first obtain approval in a written statement from the Board of Commissioners

- a. *Collateralizing fixed assets for short-term receivables withdrawal;*
- b. *Having licence collaboration, management contract, assets lease, operation collaboration, Build Operate Transfer, Build*

- menyewakan aset, Kerja Sarna Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
- Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/panjang, kecuali pinjaman (utang atau piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan pinjaman kepada anak perusahaan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
 - Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
 - Melepaskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang iazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun; dan
 - Menetapkan struktur organisasi 1(satu) tingkat di bawah Direksi.

Kewenangan yang hanya dapat dilakukan oleh Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dan persetujuan dari RUPS

- Mengagunkan aktiva tetap untuk penarikan kredit jangka menengah/panjang;
- Melakukan penyertaan modal pada perseroan lain;
- Mendirikan anak perusahaan dan atau perusahaan patungan;
- Melepaskan penyertaan modal pada anak perusahaan dan/atau perusahaan patungan;
- Melakukan penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, dan pembubaran anak perusahaan dan atau perusahaan patungan;
- Mengikat Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avallst*), kecuali pemberian penjaminan yang merupakan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan;
- Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sarna Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer/BOT*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer/BOWT*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate/BTO*) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu melebihi penetapan RUPS sebagaimana dimaksud pada ayat 8 huruf b Pasal mengenai kewajiban Direksi dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapusbukukan;
- Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap Perseroan dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
- Menetapkan blue print organisasi Perseroan;
- Menetapkan dan merubah logo Perseroan;
- Melakukan tindakan-tindakan lain dan tindakan yang belum ditetapkan dalam Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan;

Own Transfer, Build Transfer Operate and other agreements within certain values or time as decided by the General Meeting of Shareholders;

- Receiving or providing medium-term and long-term loans, except loans (debts or receivables) that may occur due to business transactions and loans provided to the subsidiary with the requirement of reporting the subsidiary to the Board of Commissioners;*
- Writing off the accounting for bad debt expenses and goods inventory;*
- Disposing fixed current assets with more than 5 (five) years of economic value, which is valid in the industry; and*
- Deciding organization structure that is 1 (one) level under the Board of Directors.*

Board of Directors is granted authorities only after receiving a written statement from the Board of Commissioners and obtaining approval from the General Meeting of Shareholders. The authorities include:

- Medium-term/long-term receivables withdrawal;*
- Capital investment at another company;*
- Establishment of subsidiary and/or joint venture;*
- Releasing equity at subsidiary and/or joint venture;*
- Merger, consolidation, acquisition, liquidation or dissolution of subsidiary and/or joint venture;*
- Company bind as borg or avalist that exceeds certain amount determined by the Board of Commissioners;*
- Licence collaboration, management contract, assets lease, operation collaboration, Build Operate Transfer, Build Own Transfer, Build Transfer Operate and other agreements that exceed a certain value or period determined by the General Meeting of Shareholders, as stated in article 8 point b regarding the obligations of the Board of Directors in the Articles of Association of the Company;*
- Bad debt expense write-off from accounting;*
- Disposal and write-off of fixed assets of the Company that are more than 5 (five) years of economic value, which applies in the industry;*
- Blue print of the Company;*
- Company logo decision and change;*
- Conduct of other activities that have not been stipulated at the Corporate Business Plan*

- m. Membentuk yayasan, organisasi dan atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan yang dapat berdampak bagi Perseroan;
- n. Pembebanan biaya Perseroan yang bersifat tetap dan rutin untuk yayasan, organisasi dan/atau perkumpulan baik yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan; dan
- o. Pengusulan wakil Perseroan untuk menjadi calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada perusahaan patungan dan atau anak perusahaan yang memberikan kontribusi signifikan kepada Perseroan dan atau bernilai strategis yang ditetapkan RUPS.

- m. Establishing foundation, organization and/or gathering that are related or not related to the Company that can impact the Company;
- n. Charging Regular and routine expense to the Company for foundation, organization and/or foundation that are related or not related to the Company; and
- o. Suggesting the representatives of the Company to become member candidates of the Board of Directors and Commissioners at joint venture and/or subsidiary that contribute significantly to the Company and/or have strategic values determined at the General Meeting of the Shareholders.

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Direksi

Pembagian tugas masing-masing Direksi dilakukan guna menjamin pelaksanaan dan kesinambungan pencapaian sasaran Perseroan pada masa mendatang secara lebih sistematis efisien dan efektif, sebagai berikut:

Scope of Duties and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors is distributed workload to ensure more systematic, efficient and effective performance and target achievement. The distribution for 2015 was as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Uraian Tugas / Description of Duties
Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Memiliki tugas dan wewenang untuk memimpin dan mengkoordinasikan semua kegiatan Direksi dalam melakukan pengelolaan dan pengurusan Perseroan, membawahi Satuan Pengawas Intern (SPI), dan Sekretariat Perusahaan (Sekper). <i>Having the duties and authorities to lead and coordinate all activities of the Board of Directors in managing and organizing the Company and to supervise Internal Control Unit and Corporate Secretary.</i>
M. Effendi Nasution	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	- Melaksanakan pengelolaan di bidang keuangan, risiko dan akuntansi, pengusahaan modal, perencanaan, pengendalian dan pengembangan sumber-sumber pendapatan serta pembelanjaan dan kekayaan Perseroan, - Melakukan koordinasi dengan Unit Bisnis terkait fungsinya, - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. <i>Managing finance, risk and accounting, capital exertion, planning, control and development of income sources, expenditure and assets of the Company,</i> <i>Coordinating with Business Unit based on its functions,</i> <i>Performing other duties distributed by the President Director.</i>
Meivya B. Husman	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	- Melaksanakan pengelolaan di bidang pemasaran sampai dengan pengelolaan produksi serta koordinasi dan pembinaan/penilaian kinerja Divisi yang ada di bawahnya, - Melakukan kajian pengembangan bisnis , - Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama. <i>Managing marketing, production and coordination and training/evaluating the performance of the divisions under the Director of Operations,</i> <i>Conducting studies on business development,</i> <i>Performing other duties distributed by the President Director.</i>

Masa Jabatan Direksi

Masa jabatan Direksi Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Dalam hal masa jabatan anggota Direksi berakhir dan RUPS belum dapat menetapkan penggantinya, maka tugas-tugas anggota Direksi yang lowong

Board of Directors Service Period

Service period of the Board of Directors of the Company in accordance with the Articles of Association of the Company is 5 (five) years and can be reappointed for another 5(five) years. In case where the service period of the Board of Directors ends and the General Meeting of Shareholders has not appointed anyone,

tersebut dilaksanakan sesuai dengan ketentuan pengisian jabatan anggota Direksi yang lowong. Namun demikian RUPS dapat memberhentikan para anggota Direksi sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya, demi kepentingan dan tujuan Perseroan. Masa jabatan anggota Direksi berakhir apabila:

1. Meninggal dunia;
2. Masa jabatannya berakhir;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan Perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS; dan
5. Mengundurkan diri.

Independensi (Kemandirian) Direksi

Direksi Perseroan wajib menjaga independensinya sehingga dapat melaksanakan tugas-tugas yang dipercayakan kepadanya secara optimal. Dalam menjalankan tugas-tugasnya, Direksi tidak boleh terpengaruh tekanan dari pihak manapun dan wajib bertindak seoptimal mungkin demi kepentingan Perseroan. Untuk menjaga independensi, Perseroan menetapkan ketentuan mengenai independensi Direksi sebagai berikut:

1. Selain Direksi, pihak lain manapun tidak diperkenankan melakukan atau campur tangan dalam kepemimpinan Perseroan;
2. Direksi harus dapat mengambil keputusan secara obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun;
3. Direktur dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perseroan; dan
4. Menandatangani Pakta Integritas sebagai bentuk komitmen Direksi dalam melaksanakan kegiatan Perseroan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Direksi

Anggota Direksi beserta keluarganya tidak memiliki saham pada korporasi yang terafiliasi dengan Askrindo Syariah. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direksi lainnya atau dengan anggota Dewan Komisaris serta tidak memiliki hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis kesamping atau hubungan semenda. Dengan demikian, Direksi dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, mandiri serta tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi, keluarga dan saudara, jabatan lain atau golongan dengan kepentingan Perusahaan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi wajib diselenggarakan secara berkala, atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan dari satu orang atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Sepanjang

the duties of members of the Board of Directors are performed in accordance with the regulations of filling the vacant positions of the Board of Directors. However, the General Meeting of Shareholders can dismiss the members of the Board of Directors at anytime by mentioning the reason for the benefit and purpose of the Company. The service period of the Board of Directors ends in case of:

1. *Death;*
2. *Service period has ended;*
3. *Incompliance with the applicable laws;*
4. *Dismissal based on the decision of the General Meeting of Shareholders; and*
5. *Resignation.*

Board of Directors Independency

Board of Directors of the Company is obliged to maintain its independency in order to perform its duties at its best. In performing the duties, the Board of Directors must not be under pressure from any parties and is obliged to put the best effort to conduct activities for the benefit of the Company. To maintain its independency, the Company stipulated the following regulations with regards to the independency of the Board of Directors:

1. *Other than the Board of Directors, other parties are not allowed to manage the Company;*
2. *Board of Directors must be able to make decisions objectively without conflict of interest and pressure from any parties;*
3. *Director is not allowed to conduct activities that can interfere with its independency in managing the Company; and*
4. *Board of Commissioners is obliged to sign the Integrity Pact as its commitment in conducting any activities in which conflict of interest may occur.*

Financial Relations and Kinship of Members of Board of Directors

Members of Board of Directors and their families do now own personal shares at corporates affiliated with Askrindo Syariah. Moreover, one member and another member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are not blood related up to the third degree either vertically or horizontally or must not be related by marriage. As such, the Board of Commissioners can perform its duties and responsibilities independently without any conflict of interest, either personal, family and fellow interests, other positions or classes that are in conflict with the interest of the Company.

Board of Directors Meetings

Meetings of Board of Directors must be held at least 1 time (once) a week, or based on a written statement from one or more members of the Board of Commissioners, or one or more Shareholders

tahun 2015, Direksi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Adapun tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dan agenda rapat adalah sebagai berikut:

with voting rights. In 2015 the Board of Directors commenced 8 (eight) meetings. The attendance of each member of the Board of Directors was as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Kehadiran / Attendance	Persentase / Percentage
Pribadi	Direktur Utama / President Director	8	100%
Meivya B. Husman	Direktur Operasional / Director of Finance	8	100%
M. Effendi Nasution	Direktur Keuangan / Director of Operations	8	100%

Agenda rapat:

No	Waktu Rapat Meeting Time	Meeting Agenda Agenda		Realisasi Realization
1	23 Januari 2015 January 23, 2015	- Performance Appraisal tahun 2014 - Struktur Remunerasi - Penyesuaian COLA - Penyelesaian Core System - Pembayaran Biaya Materai - Alokasi biaya Kantor Pusat ke KPS - Sanksi potongan keterlambatan absensi karyawan - Alokasi biaya pendidikan	2014 Performance Evaluation - Remuneration Structure - COLA Adjustment - Core System Finishing - Stamp Fee Payment - Fee Allocation: from Headquarter to KPS - Sanction for late employees - Education Fee Allocation	Terealisasi / Realized
2	30 Januari 2015 January 30, 2015	- Performance Appraisal Tahun 2014 - Manpower planning tahun 2015 - Insentif pencapaian RTL bulanan KPS - Relokasi KPS - Penambahan ruang kerja	2014 Performance Evaluation 2015 Manpower planning - Sharia Marketing Offices' monthly RTL??? achievement - Sharia Marketing Offices Relocation - Adding more work rooms	Terealisasi / Realized
3	06 Maret 2015 March 06, 2015	- SDM - Relokasi KPS Jakarta 1 dan Jakarta 2 - Peningkatan status KPS menjadi Kantor Cabang - Perijinan pembukaan office chaneling - Implementasi KPKU dan GCG - Regulasi OJK perihal surety bond	- Human Resources - Sharia Marketing Offices Relocation: Jakarta 1 dan Jakarta 2 - Sharia Marketing Offices becoming Branch Offices - Permission for office chaneling - EPPC and GCG Implementation - Financial Services Authority's Regulations regarding surety bond	Terealisasi / Realized
4	30 Maret 2015 March 30, 2015	- Penyesuaian THP 2015 - Peningkatan status KPS menjadi Kantor Cabang - Pemisahan gedung kantor cabang dari Askrindo Induk - Penambahan personil kantor cabang	2015 THP Adjustment - Sharia Marketing Offices becoming Branch Offices - Separating building of branch office from Askrindo headquarter - Adding more personnels in branch offices	Terealisasi / Realized

No	Waktu Rapat Meeting Time	Agenda		Realisasi Realization
5	22 Mei 2015 May 22, 2015	1. Pembukaan kantor cabang 2. Pengembangan SDM dan alokasi anggaran 3. Ilustrasi proyeksi laba rugi 4. Perubahan logo dan warna korporat 5. COP 6. Antisipasi kapasitas (modal) 7. Perhitungan cadangan premi bagi perusahaan penjaminan (SE OJK)	1. Branch offices opening 2. HR Development and Budget Allocation 3. Income projection illustration 4. Change of logo and color of the Company 5. COP 6. Capacity (capital) anticipation 7. Premium reserves calculation for guarantee company (Financial Services Authority's Newsletter)	Terealisasi / Realized
6	07 Agustus 2015 August 07, 2015	1. Fasilitas kendaraan 2. Formulasi bonus pegawai 3. Penetapan target RKAP 2016 4. Manpower planning 5. Komisaris Independen	1. Transportation facility 2. Employee bonus formula 3. 2016 Corporate Business Plan Target Decision 4. Manpower planning 5. Independent Commissioners	Terealisasi / Realized
7	07 Oktober 2015 October 07, 2015	1. Evaluasi kinerja KPS dan KC 2. Evaluasi SDM 3. Car ownership program (COP) 4. RKAP 2016 5. Migrasi core system	1. Transportation facility 2. Employee bonus formula 3. 2016 Corporate Business Plan Target Decision 4. Manpower planning 5. Independent Commissioners	Terealisasi / Realized
8	19 Oktober 2015 October 19, 2015	1. Car ownership program (COP) 2. Milad Askrindo Syariah 3. Core system 4. Evaluasi KPS dan KC 5. Piutang 6. ARMES 7. Job description 8. Materai 9. Iklan kemitraan bersama	1. Car ownership program (COP) 2. Milad Askrindo Syariah 3. Core system 4. Sharia Marketing Offices and Branch Offices Evaluation 5. Receivables 6. ARMES 7. Job description 8. Stamp 9. Joint Partnership Advertisement	Terealisasi / Realized

Pelatihan Direksi

Selama 2015, anggota Direksi Perseroan telah mengikuti beberapa pelatihan dalam menunjang tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan. Pelatihan yang diikuti sebagai berikut:

Training Programs for Board of Directors

In 2015 members of the Board of Directors joined several trainings to support their duties and responsibilities to manage the Company. The participated training programs were as follows:

Tabel pelatihan Direksi

Table of Training Programs for Board of Directors

No	Nama Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Location	Biaya / Fee
1	Skema Gaji / Salary Scheme	PT Grahanusa Mediatama/Kontan Academy	Jakarta	Rp3.545.454
2	Interpretasi KPKU / KPKU Interpretation	Forum Ekselen BUMN	Bandung	Rp4.000.000
3	Sertifikasi Manajemen Risiko / Risk Management Certification	DAI	DAI	Rp8.500.000
4	Insurance and Infrastructure Project Development in Indonesia	AAUI	AAUI	Rp5.000.000
	Certified in Risk Governance Professional	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko	Jakarta	-
	Manajemen Risiko Perusahaan Perasuransian Tingkat 5 / Insurance Company Risk Management Level 5	Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia	Jakarta	-

No	Nama Kegiatan / Activity	Penyelenggara / Organizer	Lokasi / Location	Biaya / Fee
	Seminar Insurance Outlook 2015/ <i>Insurance Outlook Seminar 2015</i>	Media Asuransi	Jakarta	-
Jumlah / Total				Rp21.045.454

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham.

Prosedur Remunerasi Direksi

Pada tahun 2015, prosedur dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: Per-04/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN.

Penetapan remunerasi Direksi terdiri dari beberapa komponen seperti:

- Honorarium
- Tunjangan
- Fasilitas
- Tantiem/insentif kinerja.

Indikator Kinerja

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada indikator-indikator sebagai berikut:

- Remunerasi diberikan dalam hal Perseroan memperoleh keuntungan dalam tahun buku yang bersangkutan;
- Remunerasi diberikan dengan mengacu pada perkembangan bisnis penjaminan;
- Remunerasi diberikan melalui hasil pengukuran kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;
- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perseroan.
- Prestasi kerja individu;
- Kewajaran dengan *peer* Perseroan lainnya;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan;
- Besaran remunerasi yang diterima adalah:
 - ✓ Komisaris Utama 45% dari remunerasi Direktur Utama.

REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Directors is based on the formula basis determined at the General Meeting of Shareholders and after being studied by the Board of Commissioners through research by the Shareholders.

Procedures of Providing Remuneration of Board of Directors

In 2015 the remuneration of the Board of Commissioners and Directors was provided in accordance with Article 96 point (1) of Laws of Limited Company No. 40 of 2007, which stipulates that the amount of salary and allowances of the Board of Directors is determined at the General Meeting of Shareholders. Other allowances and facilities as well as other income components (other than salary) refer to the stipulations in the Regulation of the Ministry of State Owned Enterprises No: Per-04/MBU/2014 dated 10 Maret 2014 regarding Guidelines for Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Supervisors of State Owned Enterprises.

Remuneration of the Board of Directors consists of several components including:

- Honorarium
- Allowances
- Facilities
- Performance incentives.

Performance Indicator

The remuneration of the Board of Commissioners and Directors is based on the following indicators:

- Remuneration is provided if the Company gains benefits in the related financial year;
- Remuneration is provided based on the development of financing guarantee business;
- Remuneration is provided based on the evaluation results of the performance of the Board of Commissioners and Directors. The performance must be in accordance with their respective duties and responsibilities;
- Financial performance and Key Performance Indicator achievement of the Company;
- Individual work achievement;
- Fairness to other peers of the Company;
- Consideration of long-term targets and strategies of the Company;
- Amount of remuneration:
 - ✓ President Commissioner: 45 % of remuneration of

- ✓ Anggota Dewan Komisaris 41% dari remunerasi Direktur Utama.
- ✓ Direktur Utama 100%.
- ✓ anggota Direksi 88% dari Direktur Utama.

President Director.

- ✓ Member of Board of Commissioners: 41% of remuneration of President Director.
- ✓ President Director: 100%.
- ✓ Member of Board of Directors: 88% of remuneration of President Director.

Struktur Remunerasi Yang Menunjukkan Komponen Remunerasi dan Jumlah Nominal Per Komponen Untuk Setiap Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi

Remuneration Structure Showing Remuneration Component and Nominal Amount Per Component for Each Member of the Board of Commissioners and Directors

Pada 2015, remunerasi yang diberikan kepada Direksi sebesar Rp124.000.000 (termasuk pajak penghasilan). Remunerasi tersebut telah disesuaikan dengan kinerja Direksi pada tahun buku.

In 2015 the remuneration for the Board of Directors was IDR 124.000.000 (including income tax). The remuneration was adjusted based on the performance of the Board of Directors in the financial year.

Tabel struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Table of Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Remunerasi Direksi / Remuneration of Board of Directors			
1	Honorarium <i>Honorarium</i>	Direktur Utama / <i>President Director</i>	Rp44.300.000
		Direktur / <i>Director</i>	Rp39.870.000
2	Tunjangan <i>Allowance</i>	1. Hari raya keagamaan / <i>Holiday allowance</i>	Per tahun / <i>year</i>
		2. Komunikasi / <i>Communication</i>	Per bulan / <i>bulan</i>
		3. Santunan purna jabatan / <i>Full time allowance</i>	Per tahun / <i>year</i>
		4. Pakaian / <i>Attire</i>	Per tahun / <i>year</i>
		5. Perumahan / <i>Housing</i>	Per bulan / <i>bulan</i>
		6. Biaya utilitas / <i>Utility costs</i>	Per bulan / <i>bulan</i>
3	Fasilitas <i>Facilities</i>	1. Kendaraan dinas / <i>Service vehicle</i>	
		2. Fasilitas kesehatan / <i>Medical allowance</i> Rawat jalan / <i>Outpatient</i> Rawat inap / <i>Inpatient</i> <i>Medical check up / Medical check up</i>	
		3. Perkumpulan profesi / <i>Profession gathering</i>	
		4. Bantuan hukum / <i>Legal assistance</i>	
		5. <i>Club membership</i>	
Remunerasi Dewan Komisaris / Remuneration of Board of Commissioners			
1	Honorarium <i>Honorarium</i>	Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>	Rp19.935.000
		Komisaris / <i>Commissioner</i>	Rp17.941.500
2	Tunjangan <i>Allowance</i>	1. Hari raya keagamaan / <i>Holiday allowance</i>	Per tahun / <i>year</i>
		2. Komunikasi / <i>Communication</i>	Per bulan / <i>bulan</i>
		3. Santunan purna jabatan / <i>Full time allowance</i>	Per tahun / <i>year</i>
		4. Pakaian / <i>Attire</i>	Per tahun / <i>year</i>
		5. Transportasi / <i>Transportation</i>	Per bulan / <i>bulan</i>
3	Fasilitas <i>Facilities</i>	1. Fasilitas kesehatan / <i>Medical allowance</i> Rawat jalan / <i>Outpatient</i> Rawat inap / <i>Inpatient</i> <i>Medical check up / Medical check up</i>	
		2. Perkumpulan profesi / <i>Profession gathering</i>	
		4. Bantuan hukum / <i>Legal assistance</i>	

ASSESSMENT TERHADAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses Pelaksanaan Assessment dan Pihak yang Melakukan Assessment

Assessment terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan melalui *self assessment*. Selain itu, kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga dinilai sedikitnya satu kali dalam satu tahun secara struktural oleh Pemegang Saham melalui mekanisme RUPS. Penilaian tersebut ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam COCG, KPI Dewan Komisaris dan Direksi, Board Manual maupun amanat RUPS.

ASSESSMENT ON MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Assessment Process and Assessor

In general the assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors is performed at least once a year structurally by the shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders. The assessment is based on the fulfillment of duties and obligations stated in COCG, Board of Commissioners and Directors, Board Manual as well as the Decisions of General Meeting of Shareholders.

Key Performance Indicator Dewan Komisaris

Key Performance Indicator of Board of Commissioners

NO	KRITERIA / CRITERIA	SATUAN / UNIT	TARGET	REALISASI REALIZATION	BOBOT QUALITY	NILAI SCORE
I.	Aspek Perencanaan / Planning Aspect Menyampaikan program kerja, anggaran & KPI Dekom tahun 2015 yang menjadi bagian dari RKAP tahun 2015 / Submitting work program, budget and Key Performance Indicator of the Board of Commissioners in 2015, which was parts of the 2015 Corporate Business Plan	Jumlah Dokumen Total Documents	1	1	5	5
II.	Aspek Pengawasan & Monitoring / Supervision & Monitoring Aspect					
1	Review dan analisis laporan berkala laporan berkala terdiri dari / Reviewing and analyzing periodic reports, which consisted of: • Melakukan analisis laporan keuangan bulanan / Monthly financial statements analysis • Menyampaikan Surat Tanggapan terhadap RKAP 2015 / Response to the 2015 Corporate Business Plan	Jumlah Dokumen Total Documents	12	6	5	2,5
2	Rapat Dewan Komisaris / Meetings of Board of Commissioners	Jumlah Dokumen Total Documents	1	1	5	5,0
3	Memberikan arahan / nasihat kepada Direksi / Suggestions/ advice for the Board of Directors	Kali How many times	12	12	5	5,0
	• Operasional / Operational	Jumlah Saran / Total Suggestions	1	1	2,5	2,5
	• Keuangan & Investasi / Finance & Investment	Jumlah Saran / Total Suggestions	1	1	2,5	2,5
	• SDM & Umum / HR & General	Jumlah Saran / Total Suggestions	1	1	2,5	2,5
	• Pengendalian Internal / Internal Control	Jumlah Saran / Total Suggestions	1	1	2,5	2,5
III.	Aspek Pelaporan / Submission Aspect					
1	Menyampaikan Laporan / pendapat / saran / kepada Pemegang Saham / RUPS terdiri dari / Submitting reports/opinions/ suggestions to the Shareholders/GMS • Surat Tanggapan atas Laporan Tahunan tahun 2014 / Response to 2014 Annual Report • Surat Tanggapan kinerja Triwulanan / Response to quarterly performance • Laporan khusus atau rekomendasi lainnya kepada Pemegang Saham (disampaikan jika ada hal penting / harus dilaporkan) / Special report or other recommendations to the Shareholders (submitted in case of important matters/matters that must be reported)	Jumlah Dokumen / Total Documents	1	1	2,5	2,5
		Jumlah Dokumen / Total Documents	3	3	5	5,0
		Jumlah Dokumen / Total Documents	1	1	2,5	2,5
2	Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dekom yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan tahun 2015 / Submitting report of Board of Commissioners' duties fulfillment, which was a part of the 2015 Annual Report	Jumlah Dokumen / Total Documents	1	1	5	5,0
IV.	Aspek Dinamis / Dynamic Aspect					
1.	Peningkatan Kompetensi / Competence Improvement	Kali / How many times	4	2	5	2,5
2.	Realisasi KPI Korporasi / Corporate's KPI Realization	Nilai / Score	90	90	50	50,0
JUMLAH / TOTAL					100,0	95,0

Key Performance Indicator Direksi

Key Performance Indicator of Board of Directors

NO	PERSPEKTIF/INDICATOR / PERSPEKTIF/INDICATOR	SATUAN / UNIT	FORMULA / FORMULA	BOBOT QUALITY	TARGET 2015 / TARGET 2015
KEUANGAN & PASAR / FINANCE & MARKET					
I.	Profitabilitas / Profitability				
	a. EAT	Rp Miliar / Rp Billion	(Hasil U/W + Hasil Investasi) – (Beban Usaha + Pendapatan (Beban) Lain) (U/W Result + Investment Result) – (Business Expense + Other (Expense) Profit)	10	28,1
	b. Return on Equity (ROE)	%	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak / Profit after Taxes}}{\text{Rata-rata total Ekuitas / Average Equity Totals}}$	10	12,1
II.	Peningkatan Pangsa Pasar / Profitability				
	a. Market Share	%	Plafon Kafalah Askrindo Syariah / Plafond of Askrindo Sharia Kafalah Total Plafon Pembiayaan Nasional / Total National Funding Plafond	5	33,3
			Total Bobot Aspek Keuangan / Total Quality of Financial Aspect	25	
FOKUS PELANGGAN / CUSTOMERS' FOCUS					
III.	Customer Satisfaction	index	Hasil Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey Result	7,5	7,0
IV.	Customer Engagement	index	Hasil Survei Keterikatan Pelanggan / Customer Attachment Survey Result	7,5	7,0
			Total Bobot Aspek Pelanggan / Total Quality of Customers' Aspect	15	
EFEKTIVITAS PROSES BISNIS INTERNAL / EFFECTIVENESS OF INTERNAL BUSINESS PROCESS					
IV	SLA Akseptasi dan Klaim SLA Acceptance and Index Claim	index	Hasil Survei Kepuasan Pelanggan / Customer Satisfaction Survey Result	7,5	7,0
	a. SLA Akseptasi / SLA Acceptance	%	Penyelesaian dilakukan dalam 5 hari kerja / Settlement is carried out in 5 working days	5	95,0
	b. SLA Ta'widh	%	Penyelesaian dilakukan dalam 10 hari kerja / Settlement is carried out in 10 working days	5	100,0
	c. Rasio Ta'widh / Ta'widh Ratio	%	Rasio Ta'widh / Ujroh	10	14,5
V	Investasi dan Inovasi / Investment and Innovation				
	a. Rasio Kecukupan Investasi / Investment Adequacy Ratio	%	Investasi/Hutang Ta'widh+Cadangan Teknis / Ta'widh+Technical Reserve Investment/Payables	7,5	1216,2%
	b. Yield on Investment	%	Hasil Investasi/Rata-Rata Total Investasi / Average of Total Investment	7,5	6,7
	c. Inovasi Produk dan Layanan / Innovation of Product and Service	Unit	Jumlah Inovasi / Total Innovation	5	Min. 3
			Total Bobot Aspek Keuangan / Total Quality of Financial Aspect	40	
FOKUS TENAGA KERJA					
5	Produktivitas Pegawai / SLA	Rp juta/ pegawai / million/ employee	Hasil Kafalah Bersih - Hasil Invesasi / Rata-rata Pegawai (tetap + kontrak+ outsourse) / Total Net Kafalah – Investment Result / Average Employees (regular+contract+outsourse)	40	413,8
KEPEMIMPINAN / LEADERSHIP					
6	Skor KPKU / KPKU Score	Skor / Score	Hasil Assessment KPKU / KPKU Assessment Result	5	276
7	Skor GCG / GCG score	Skor / Score	Hasil Assessment GCG / GCG Assessment Result	5	75
			Total Bobot Aspek Keuangan / Total Quality of Financial Aspect	20	
		TOTAL		100	

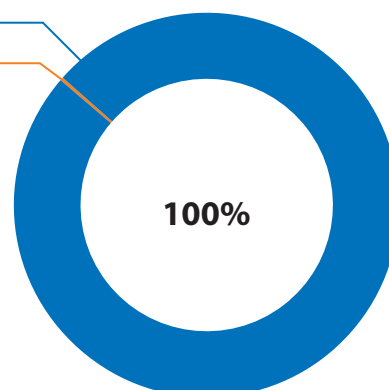
INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali Askrindo Syariah per 31 Desember 2015 adalah PT (Persero) Asuransi Kredit Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 99,99% atau mewakili 249.999 lembar saham.

INFORMATION ABOUT MAIN SHAREHOLDER AND CONTROLLER

The main shareholder and controller of Askrindo Syariah as of December 31, 2015 was PT Asuransi Kredit Indonesia with the stock ownership of 99.99% or 249,999 shares.

- Askrindo **99,99%**
- YDKKA (Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Askrindo) **0,01%**



Hubungan Afiliasi

Anggota Dewan Komisaris beserta keluarganya tidak memiliki saham pribadi pada korporasi yang terafiliasi dengan Askrindo Syariah. Selain itu antar anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi tidak ada hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda. Dengan demikian, Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, mandiri serta tidak memiliki benturan kepentingan antara kepentingan pribadi, keluarga dan saudara, jabatan lain atau golongan dengan kepentingan Perseroan.

Affiliated Relationship

Members of the Board of Commissioners and their families do not own personal shares at the corporations affiliated with Askrindo Syariah. Moreover, one member and another member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are not blood related up to the third degree either vertically or horizontally or must not be related by marriage. As such, the Board of Commissioners can perform its duties and responsibilities independently without any conflict of interest, either personal, family and fellow interests, other positions or classes that are in conflict with the interest of the Company.

Nama / Name	Memiliki hubungan afiliasi dengan / Having affiliated relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham / Pengendali / Shareholder/Controller	
	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No	Ya / Yes	Tidak / No
T. Widya Kuntarto		✓		✓		✓
Yulison Marpaung		✓		✓		✓
Pribadi		✓		✓		✓
M. Effendi Nasution		✓		✓		✓
Meivyta B. Husman		✓		✓		✓

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan tengah dikaji dan disusun pada tahun 2015 dan diharapkan akan terbentuk pada tahun 2016. Adapun pedoman sementara pembentukan Komite Audit telah ditetapkan dalam *Board Manual* sebagaimana keputusan Direksi melalui SK Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor: 078/KEP-DIR/XXI/2014 pada 30 Desember 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Persyaratan dan Keanggotaan

- 1) Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang, seorang diantaranya adalah Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit;

AUDIT COMMITTEE

The Company's audit committee was being studied and prepared in 2015 and is expected to be established in 2016. The guidelines of Audit Committee establishment are regulated in the Board Manual in accordance with the Decree of Director of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No: 078/KEP-DIR/XXI/2014 dated December 30, 2014. The regulations are as follows:

a. Requirements and Membership

- 1) Audit Committee should consist of at least 3 (three) persons, one of them should be the President Commissioner who also serves as the Head of Audit Committee;

- 2) Anggota Komite Audit lainnya diangkat oleh Dewan Komisaris.

Anggota Komite Audit dapat berasal dari anggota Dewan Komisaris atau luar Perusahaan yang independen dan memiliki kompetensi dibidang bisnis perasuransian, audit, akuntansi, keuangan peraturan perundang-undangan dan/atau bidang-bidang lain yang dibutuhkan oleh Perusahaan.

b. Masa Tugas

Masa tugas Anggota Komite Audit yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

c. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Menyusun rencana kerja tahunan dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan;
- 2) Melakukan evaluasi atas pencapaian rencana kerja dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
- 3) Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
- 4) Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang mungkin dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko oleh Direksi;
- 5) Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan Rapat Direksi;
- 6) Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris, yang meliputi antara lain:
 - a) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilakukan oleh Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, sehingga dapat dicegah pelaksanaan dan pelaporan yang tidak memenuhi standar;
 - b) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen Perusahaan serta pelaksanaannya;
 - c) Melaksanakan tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 7) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- 8) Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris, antara lain:
 - a) Penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan seperti laporan keuangan,

- 2) Other Audit Committee members are appointed by the Board of Commissioners.

Members of Audit Committee can be members of the Board of Commissioners or other persons outside the Company that are independent and competent in the fields of insurance, audit, accounting, law and/or other fields required by the Company.

b. Duty Period

The duty period of members of Audit Committee that are not members of the Board of Commissioners should be no more than 3 (three) years and the members can be reappointed one time for 2 (two) years of service period without reducing the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at any time.

c. Duties and Responsibilities

- 1) Preparing annual work plan and submitting it to the Board of Commissioners for approval;
- 2) Evaluating the achievement of the work plan and reporting it to the Board of Commissioners;
- 3) Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of Internal Control System and duties fulfillment of external and internal auditors by monitoring and evaluating the audit plan and application to appraise the sufficiency of internal control, including financial reporting process;
- 4) Reporting to the Board of Commissioners all risks that may be faced by the Company in the implementation of risk management by Directors;
- 5) Auditing mistakes that may occur in the decisions of the Meeting of Board of Directors;
- 6) Providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners, which include:
 - a) Evaluating audit by external and internal auditors and the results, so that reports that are not in accordance with the standards can be prevented;
 - b) Providing recommendation regarding improvement of the management control system of the Company and its implementation;
 - c) Fulfilling other duties assigned by the Board of Commissioners as long as the duties are within the scope of duties and obligations of the Board of Commissioners in accordance with the applicable laws.
- 7) Ensuring that evaluation procedures are satisfactory with regards to the information disclosed by the Company;
- 8) Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners as well as the duties of the Board of Commissioners, which include:
 - a) Studying the financial information that will be disclosed by the Company, such as financial statements, projection

- proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Penelaahan atas independensi dan obyektivitas Auditor Internal dan Eksternal;
 - Penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Auditor Internal dan Eksternal untuk memastikan semua risiko penting telah dikaji;
 - Penelaahan atas efektivitas pengendalian intern Perusahaan;
 - Penelaahan atas tingkat kepatuhan Perusahaan tercatat terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
 - Pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi.

d. Wewenang

- Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Komite Audit dengan mandat dari Dewan Komisaris memiliki wewenang akses secara penuh dan tidak terbatas terhadap personil, pencatatan, dokumen, aset Perusahaan dan informasi terkait lainnya sesuai tugas yang diberikan;
- Dalam menjalankan kewenangan tersebut, Komite Audit dapat bekerja sama dengan mitra kerjanya diantaranya: Sekretaris Dewan Komisaris, unit-unit operasional Perusahaan, Divisi Manajemen Risiko dan SPI. SPI wajib memberikan laporan dan informasi yang diminta oleh Komite Audit;
- Memperoleh program pengembangan kapabilitas sesuai kebutuhan dan kemampuan Perusahaan;
- Apabila diperlukan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, Komite Audit dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan yang independen dari luar Perusahaan di bidang hukum maupun bidang lainnya yang dipandang perlu atas biaya Perusahaan untuk membantu Komite Audit.

- and other financial information;
- Studying the independency and objectivity of internal and external auditors;
 - Studying the sufficiency of audit conducted by internal and external auditors to ensure that all important risks have been studied;
 - Studying the effectiveness of internal control system of the Company;
 - Studying the compliance level of the Company with other laws that are related to the activities of the Company;
 - Auditing mistakes in the decisions of the Meeting of Board of Directors or discrepancy in the decision making at the Meeting of Board of Directors.

d. Authorities

- In fulfilling its duties, the Audit Committee, with commands from the Board of Commissioners, is authorized to have a full and unlimited access to personnels, accounting, documents and assets of the Company as well as other information related to its duties;
- In running the authority, the Audit Committee may cooperate with its partners, such as: Secretary of the Board of Commissioners, operational units of the Company, Risk Management Division and Internal Control Unit. Internal Control Unit is obliged to provide reports and information requested by the Audit Committee;
- Getting the capability development program based on the needs and ability of the Company;
- If necessary, with a written approval from the Board of Commissioners, the Audit Committee may employ experts or independent consultants that have the expertise in the field of law or other fields from outside the Company at the expense of the Company to assist the Audit Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tengah dikaji dan disusun pada tahun 2015 dan diharapkan akan terbentuk pada tahun 2016. Adapun pedoman sementara pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah ditetapkan dalam *Board Manual* sebagaimana Keputusan Direksi melalui SK Direksi PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Nomor: 078/KEP-DIR/XXI/2014 pada 30 Desember 2014 dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Persyaratan dan Keanggotaan

- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan sekurang-kurangnya 2 (dua) orang anggota ahli;
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris tidak boleh merangkap

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee of the Company was being studied and prepared in 2015 and was expected to be established in 2016. The temporary guidelines of the Nomination and Remuneration Committee establishment are stated in the *Board Manual* in accordance with the Decree of Board of Directors of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah No. 078/KEP-DIR/XXI/2014 dated December 30, 2014. The statements are as follows:

a. Requirements and Membership

- Members of Nomination and Remuneration Committee consist of at least 2 (two) members of the Board of Commissioners and 2 (two) members of experts;
- Members of Nomination and Remuneration Committee that are not members of the Board of Commissioners are

sebagai anggota Komite lain di lingkungan Askrindo pada periode yang sama;

- 3) Memiliki integritas, dedikasi dan independensi untuk menjalankan tugas dan fungsi pengawasan penilaian dan pengarahannya tentang hal-hal yang berhubungan dengan Nominasi dan Remunerasi.

b. Masa Tugas

- 1) Masa tugas anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sama dengan masa tugasnya sebagai anggota Dewan Komisaris yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
- 2) Sedangkan untuk anggota yang bukan berasal dari anggota Dewan Komisaris adalah paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang satu kali selama 2 (dua) tahun masa jabatan, dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

c. Tugas dan Tanggung Jawab

- 1) Menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan para eksekutif lainnya di dalam Perusahaan;
- 2) Membuat sistem penilaian dan memberikan mengenai kebutuhan jumlah anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Perusahaan;
- 3) Membantu menyusun sistem penggajian, pemberian tunjangan dan fasilitas lainnya serta memantau pelaksanaannya.

d. Wewenang

- 1) Berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan efektifitas praktek Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan peraturan yang berlaku secara umum;
- 2) Apabila diperlukan dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris, dapat mempekerjakan tenaga ahli dan atau konsultan untuk membantu Komite Nominasi dan Remunerasi atas biaya Perusahaan.

not allowed to serve as members of other Committee at Askrindo for the same period;

- 3) *Members should have integrity, dedication and independency in fulfilling the duties and serving the functions of evaluation supervision and direction with regards to matters related to Nomination and Remuneration.*

b. Duty Period

- 1) *Service Period of members of the Board of Commissioners who are also members of the Nomination and Remuneration Committee is the same as the service period of members of the Board of Commissioners, which was decided at the General Meeting of Shareholders;*
- 2) *As for members who are not members of the Board of Commissioners, the service period is no later than 3 (three) years and can be reappointed one more time for 2 (two) years of service period, without reducing the rights of the Board of Commissioners to dismiss them at anytime.*

c. Duties and Responsibilities

- 1) *Preparing selection criteria and nomination procedure for members of the Board of Directors, Commissioners and other executives at the Company;*
- 2) *Preparing evaluation system and providing information about the total members of the Board of Directors and Commissioners of the Company;*
- 3) *Assisting in preparing payroll system, allowances and other facilities and also monitoring the implementation.*

d. Authorities

- 1) *Granted the full, free and unlimited access to the Company, which is related to the effectiveness of the implementation of Nomination and Remuneration practice and whether it is in accordance with the applicable regulations;*
- 2) *If necessary, a written approval from the Board of Commissioners should be obtained. Members are authorized to employ experts and/or consultants to assist the Nomination and Remuneration Committee at the expense of the Company.*

KOMITE-KOMITE LAIN DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Pada saat penyusunan Laporan ini, komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris tengah dilakukan pengkajian dan diharapkan dapat terbentuk pada tahun-tahun mendatang.

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

There were no other committees under the Board of Commissioners. Other committees were being studied and the Company expected that other committees could be established in the coming years.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perseroan dengan masyarakat. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi 079/

CORPORATE SECRETARY

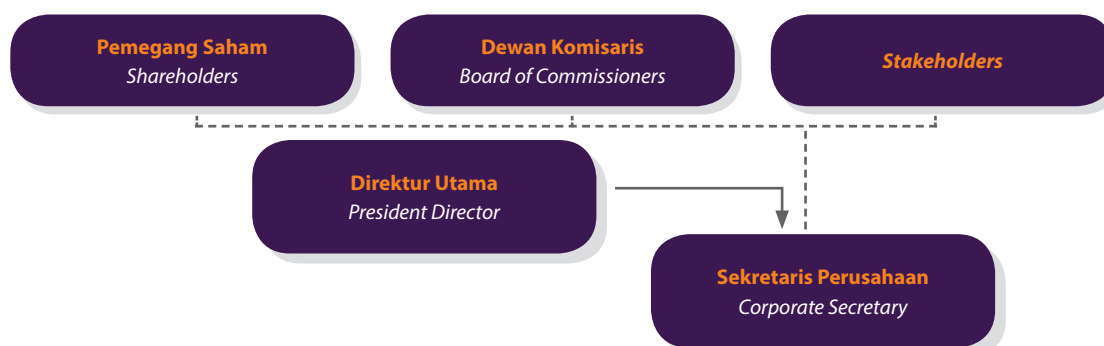
Corporate Secretary functions as the liaison officer or contact person between the Company and public. In accordance with the Decree of Board of Directors No. 079/KEP-DIR/XII/2014 dated

KEP-DIR/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Pedoman Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertugas memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* serta kepada pihak-pihak di luar Perseroan dan atau dalam Perseroan berkaitan dengan kondisi Perseroan. Penyelenggaraan fungsi tersebut diserahkan kepada pejabat setingkat Kepala Divisi yang pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Pada tahun 2015, Perseroan tengah melakukan proses penjarangan pejabat Sekretaris Perusahaan. Saat ini fungsi, tugas, dan tanggungjawab Sekretaris Perusahaan dijalankan di bawah Direktur Utama Perseroan melalui staf Direktur Utama.

30 Desember 2014 regarding Corporate Secretary Guidelines, Corporate Secretary is obliged to provide services with regards to information requested by the stakeholders and provided to the parties outside the Company and/or inside the Company that are related to the condition of the Company. The function is submitted to an officer at the same level as Head of Division whose appointment and dismissal are conducted by the President Director based on approval from the Board of Commissioners. In 2015, the Company was in the process of selecting the Corporate Secretary. At present, the function, duties and responsibilities of Corporate Secretary are performed under the supervision of the President Director of the Company through the staff of the President Director.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Organization Structure



Fungsi Sekretaris Perusahaan

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung (*liaison officer*) atau *contact person* antara Perusahaan dengan masyarakat serta memberikan pelayanan atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* serta kepada pihak-pihak di luar Perseroan dan atau dalam Perseroan berkaitan dengan kondisi Perusahaan. Selain itu, fungsi Sekretaris Perusahaan yaitu memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG dan menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Functions of Corporate Secretary

Corporate Secretary functions as the liaison officer or contact person between the Company and public. Corporate Secretary is obliged to provide services with regards to information requested by the stakeholders and provided to the parties outside the Company and/or inside the Company that are related to the condition of the Company. In addition, Corporate Secretary is obliged to ensure that the Company complies with all regulations regarding transparency principle in accordance with the GCG principles and administering as well as keeping the documents of the Company, including but not limited to the List of Shareholders, Special List and Minutes of Meetings of the Board of Directors, Commissioners and General Meetings of Shareholders.

Uraian Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi 079/KEP-DIR/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014 tentang Pedoman Sekretaris Perusahaan, maka tugas Sekretaris Perusahaan berdasarkan fungsinya adalah sebagai berikut:

Description of Duties & Responsibilities of Corporate Secretary

In accordance with the Decree of Board of Directors No. 079/KEP-DIR/XII/2014 dated 30 December 2014 regarding Corporate Secretary Guidelines, the duties of Corporate Secretary based on its functions are as follows:

1. Kesekretariatan

- a. Menyusun jadwal, membuat undangan dan mengatur pelaksanaan pertemuan/rapat Direksi baik dengan pihak internal, eksternal Perseroan dan pertemuan penting lainnya, antara lain:
 - Rapat Direksi yang diadakan minimal seminggu sekali;

1. Secretarial

- a. Preparing schedule, making invitation and managing the meetings of the Board of Directors with the internal and external parties of the Company and other important meetings, including:
 - Meeting of Board of Directors, which is held at least once a week;

- Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi setiap 3 (tiga) bulan sekali atau sesuai dengan kebutuhan; dan
 - RUPS Pengesahan RKAP dan Pengesahan Laporan Keuangan yang diadakan masing-masing setiap tahun sekali.
 - Rapat Kerja yang diadakan minimal 3 (tiga) kali setahun yaitu Rapat Konsolidasi awal tahun, Rapat Kerja Evaluasi Semester I dan Rapat Kerja Penyusunan Anggaran/RKAP tahun berikutnya.
- b. Menyiapkan dan memastikan agenda Rapat Direksi, RADIKOM dan RUPS Tahunan;
- c. Memastikan bahwa agenda rapat sudah termasuk masalah-masalah yang perlu mendapatkan perhatian dan atau keputusan serta masalah non-rutin yang signifikan. Agenda rapat tersebut disampaikan bersamaan dengan penyampaian undangan.
- d. Menyampaikan Risalah Rapat kepada seluruh anggota Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari setelah Rapat dilaksanakan;
- e. Melakukan perbaikan atas risalah rapat Direksi (jika ada keberatan atau usulan perbaikan) yang disampaikan Direksi;
- f. Mengatur dan memastikan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi menghadiri RUPS.
- g. Menyusun program kerja/kegiatan dan kebutuhan anggaran Bagian Sekretaris Perusahaan;
- h. Menghadiri rapat Direksi, RADIKOM, RUPS dan membuat Risalah Rapat serta proses pengesahannya;
- i. Menyelenggarakan kegiatan ketatausahaan, pelaporan perusahaan dan tugas-tugas protokoler Direksi lainnya;
- j. Membuat daftar khusus mengenai kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya pada Perusahaan dan perusahaan lain;
- Meeting of Board of Commissioners with Directors, which is held once every three months or based on needs; and*
- General Meeting of Shareholders to validate Corporate Business Plan and Financial Statements, which is held annually;*
- Work Meeting, which is held at least three times a year. The meeting consists of Consolidation Meeting at the beginning of the year, Work Meeting for Semester I Evaluation and Work Meeting for Budget/Corporate Business Plan Preparation for next year.*
- b. Preparing and ensuring the agenda of Meetings of Board of Directors, Commissioners and Annual General Meeting of Shareholders;*
- c. Ensuring that meetings agenda have included matters require attention and/or decisions as well as significant non-routine problems. The agenda of meetings is submitted together with invitation.*
- d. Submitting Minutes of Meetings to all members of Board of Directors no later than 7 (seven) days after the Meeting;*
- e. Revising Minutes of Meetings of Board of Directors (in case of any objections or suggestions from the Board of Directors);*
- f. Managing and ensuring that the Shareholders, Board of Commissioners and Directors attend the General Meeting of Shareholders;*
- g. Preparing work plan/activities and budget needs of Corporate Secretary;*
- h. Attending meetings of Board of Directors, Board of Directors with Commissioners, General Meeting of Shareholders and preparing Minutes of Meetings and the validation process;*
- i. Preparing administration and reports as well as other protocols of the Board of Directors;*
- j. Preparing special list of stock ownership of the Board of Commissioners and Directors and their families at the Company and other companies;*

2. Komunikasi Perusahaan

- a. Memastikan bahwa setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris menerima program pengenalan Perseroan pada saat pertama kali menjabat. Tujuan dari program tersebut adalah untuk menginformasikan anggota baru Direksi/Dewan Komisaris mengenai Perseroan, sehingga anggota baru tersebut dapat memberikan kontribusinya secepat mungkin kepada Perseroan. Materi pengenalan tersebut harus disiapkan oleh Sekretaris Perusahaan, yang meliputi antara lain:

2. Corporate Communication

- a. Ensuring that each member of the Board of Directors and Commissioners get the induction program of the Company the first time they serve. The purpose of the program is to inform new members of the Board of Directors/Commissioners about the Company, so that the new members can contribute as quickly as possible to the Company. The induction materials must be prepared by the Corporate Secretary, which include:

- | | |
|---|---|
| <p>1) Informasi atau Pengetahuan Internal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anggaran Dasar Perusahaan; - Latar belakang dan sejarah Perseroan; - Misi dan visi Perseroan serta maksud dan tujuan Perseroan; - Struktur organisasi Perseroan; - Tugas, tanggung jawab dan hak/kewenangan serta fasilitas yang diperuntukkan bagi Direksi dan Dewan Komisaris; - Rencana Jangka Panjang Perseroan; - Rencana Kerja dan Anggaran Belanja Perseroan setiap tahun; - Perkembangan Kinerja Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir; - Program bisnis dan jenis produk Perseroan; - Keberadaan bangunan dan lingkungan kantor, kantor cabang, anak Perusahaan, organisasi/asosiasi, Sumber Daya Manusia (SDM). <p>2) Informasi atau Pengetahuan Eksternal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Posisi Perseroan dibandingkan dengan mitra usaha, kompetitor dan <i>stakeholder</i> lain; - Undang-undang dan peraturan yang terkait; dan - Hubungan dan kewajiban dengan regulator dan lembaga terkait lainnya. <p>3) Program Pengenalan yang diberikan dapat berupa presentasi, pertemuan atau kunjungan ke fasilitas Perseroan, pengenalan dengan para Kepala Divisi, Kepala Bagian, Kepala Cabang dan Karyawan di Perseroan serta program lainnya.</p> <p>b. Menjalin hubungan dengan instansi luar, seperti Instansi Pemerintah, BUMN, swasta, media masa dan masyarakat dalam rangka mengumpulkan dan mempublikasikan informasi;</p> <p>c. Mengelola informasi dan mengkaji seluruh informasi termasuk dampak hukumnya dan mempersiapkan informasi tersebut secermat mungkin yang akan dikomunikasikan kepada pihak terkait;</p> <p>d. Membina hubungan dengan investor/mitra bisnis/instansi luar Perseroan dan Anak Perusahaan;</p> <p>e. Menyusun dan mempublikasikan tanggapan secara tepat waktu, akurat dan objektif atas pertanyaan dari masyarakat, pemasok dan pekerja;</p> <p>f. Memberikan penjelasan jawaban dan informasi-informasi yang diberikan kepada pihak-pihak terkait secara relevan, sehingga tidak menimbulkan kerancuan ataupun kebingungan yang dapat mempengaruhi citra Perseroan;</p> <p>g. Menyusun materi Laporan Tahunan yang dibuat oleh masing-masing Divisi;</p> <p>h. Memastikan Laporan Tahunan Perseroan disusun sesuai ketentuan yang berlaku dan diserahkan kepada pihak-pihak terkait;</p> | <p>1) <i>Internal Information or Knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Articles of Association of the Company;</i> - <i>Background and history of the Company;</i> - <i>Mission and Vision of the Company as well as aim and purpose of the Company;</i> - <i>Organization structure of the Company;</i> - <i>Duties and responsibilities as well as rights/ authorities of and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners;</i> - <i>Long-Term Plans of the Company;</i> - <i>Annual Corporate Business Plan;</i> - <i>Development of the performance of the Company in the last 5 (five) years;</i> - <i>Business program and product type of the Company;</i> - <i>Details about office building and its environment, branch offices, subsidiaries, organizations/ associations, Human Resources.</i> <p>2) <i>External Information or Knowledge</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Position of the Company compared to partners, competitors and other stakeholders;</i> - <i>Related laws and regulations; and</i> - <i>Relationship with and obligations to regulator and other related institutions.</i> <p>3) <i>Induction program that includes presentation, meeting or visit to the facilities of the Company, introduction with Head of Division, Head of Unit, Head of Branch Office and Employees at the Company and other programs.</i></p> <p>b. <i>Building relationships with external institutions, such as Government Institutions, State Owned Enterprises, Private Institutions, mass media and the public to collect and publish information;</i></p> <p>c. <i>Organizing information and studying all information that includes legal impacts and providing information that is likely to be communicated to related parties as careful as possible;</i></p> <p>d. <i>Building relationships with investors/partners/external institutions of the Company and subsidiaries;</i></p> <p>e. <i>Preparing and publishing responses in a timely manner, accurately and objectively with regards to the inquiries from the public, suppliers and workers;</i></p> <p>f. <i>Preparing relevant answers and information for all related parties as to avoid ambiguity or confusion that may affect the image of the Company;</i></p> <p>g. <i>Preparing Annual Report materials which are made by each Division;</i></p> <p>h. <i>Ensuring that the Annual Report of the Company is prepared in accordance to the applicable regulations and is submitted to all related parties;</i></p> |
|---|---|

- i. Memastikan bahwa persetujuan Laporan Tahunan harus tercantum di dalam agenda RUPS Tahunan;
 - j. Memutakhirkan materi informasi yang disajikan dalam *website* Perseroan secara berkala;
 - k. Mengkoordinasikan penyiapan dan penyediaan bahan-bahan untuk "Press Release" atas setiap pernyataan dalam tingkatan Direksi;
 - l. Pelayanan pemberian informasi atas informasi yang dibutuhkan mengenai data atau kinerja (*performance*) Perseroan dalam batas-batas yang ditetapkan dalam Protokol Informasi yang ditetapkan Perseroan dan penyampaian laporan-laporan lainnya kepada *stakeholders* lainnya sesuai peraturan perundang-undangan disampaikan tepat waktu;
 - m. Mendokumentasikan semua arsip Perseroan, termasuk diantaranya kegiatan program pengenalan dan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi;
 - n. Memberikan informasi yang materil dan relevan kepada *stakeholders*;
 - o. Mengkoordinasikan penyusunan Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan yang akurat dan dapat diandalkan. Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan disampaikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu;
 - p. Laporan Manajemen Triwulanan paling lambat harus disampaikan kepada Pemegang Saham/RUPS 1 (satu) bulan setelah triwulanan yang bersangkutan, maka proses penyampaian kepada Dewan Komisaris paling lambat 7 (tujuh) hari setelah berakhirnya triwulanan yang bersangkutan, sehingga Dewan Komisaris memiliki waktu 21 (dua puluh satu) hari untuk penelaahan, 7 (tujuh) hari sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham (atau sesuai ketentuan internal Perusahaan, jika ada);
 - q. Direksi wajib menyampaikan Laporan Manajemen Perseroan Tahunan (Triwulan IV) yang telah ditandatangani oleh seluruh Direksi dan seluruh anggota Dewan Komisaris paling lambat 2 (dua) bulan setelah berakhirnya tahun buku, maka proses penyampaian kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah berakhirnya triwulannya (atau sesuai ketentuan internal Perusahaan, jika ada).
- 3. Implementasi GCG**
- a. Membina kerja sama yang baik dengan divisi atau unit usaha terkait dalam rangka memantau kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan;
 - b. Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.
- i. Ensuring that the approval of Annual Report is included in the agenda of the Annual General Meeting of Shareholders;
 - j. Updating materials that will be presented on the website of the Company periodically;
 - k. Coordinating the preparation and provision of materials for "Press Release" with regards to every statement at the level of the Board of Directors;
 - l. Providing necessary information regarding data or performance of the Company within the stipulated limitations in Information Protocol of the Company and providing other information to the other stakeholders in a timely manner in accordance with the laws;
 - m. Documenting all archives of the Company, including the induction and development program for members of the Board of Commissioners and Directors;
 - n. Providing material and relevant information to the stakeholders;
 - o. Coordinating the preparation of Quarterly Management Report and Annual Management Report accurately and reliably. Both reports are to be submitted to the Board of Commissioners in a timely manner;
 - p. Quarterly Management Report must be submitted to the Shareholders/General Meeting of Shareholders no later than 1 (one) month following the concerned months, and to the Board of Commissioners no later than 7 (seven) days following the end of the concerned quarter, so that the Board of Commissioners is allowed 21 (twenty one) days to study the report, 7 (seven) days prior to submission to the Shareholders (or in accordance with the internal regulations of the Company, if any);
 - q. The Board of Directors is obliged to submit the Annual Management Report (fourth quarter) that has been signed by all members of the Board of Directors and Commissioners no later than 2 months after the closing of the financial year, so that the Report can be submitted to the Board of Commissioners no later than 1 (one) month after the concerned quarter ends (or in accordance with the internal regulations of the Company, if any).
- 3. GCG Implementation**
- a. Maintaining good cooperation with related division or unit in order to monitor the compliance of the Company with the laws;
 - b. Ensuring that the Company complies with the requirements of transparency and that the requirements are in accordance with the principles of GCG.

4. Promosi dan Pencitraan Perseroan

- Membangun terbentuknya citra Perseroan (*image*) yang positif oleh pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Perseroan;
- Mengendalikan pengelolaan strategi komunikasi eksternal dan internal dengan segenap pemangku kepentingan untuk menyampaikan berita dari Perseroan secara terbuka dan bertanggungjawab serta membangun citra positif Perseroan;
- Menyampaikan perkembangan Perseroan kepada masyarakat melalui pelaporan;
- Keterbukaan informasi dalam bentuk siaran pers, *website* dan melayani permintaan informasi yang berkaitan dengan Perusahaan.

Hak dan Wewenang Sekretaris Perusahaan

- Meminta data/informasi/keterangan yang dibutuhkan Direksi dan mengingatkan serta meminta penjelasan apabila ada keterlambatan atas data/informasi/keterangan tersebut kepada pihak-pihak terkait di dalam Perusahaan untuk keperluan pelaksanaan tugas Direksi sepanjang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan dan/atau di dalam Perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan;
- Menyetujui pemberian sponsor dan atau bantuan Perusahaan sesuai dengan kewenangan dan kebijakan Perusahaan;
- Menyetujui program promosi, pameran yang akan diikuti oleh Perusahaan dengan terlebih dahulu menjelaskan atau menyampaikan proposal sesuai dengan kewenangan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Perusahaan;
- Menggunakan fasilitas-fasilitas kesekretariatan untuk melaksanakan tugas-tugasnya;
- Mendapatkan program pengembangan diri untuk meningkatkan kemampuannya dalam menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan;
- Mendapatkan gaji, honorarium dan fasilitas lainnya sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Bidang Sekretariat & Humas

1) Bidang Promosi

Di bidang promosi, perusahaan melakukan beberapa kegiatan antara lain melakukan pengkinian konten website perusahaan & portal BUMN, mendukung unit kerja pemasaran dalam penyelenggaraan pameran-pameran dan kemitraan

4. Promotion and Image of the Company

- Building a positive corporate image by the parties with the interest of the Company;*
- Controlling external and internal communication strategy management with all stakeholders to convey any news about the Company transparently and accountably as well as building a positive corporate image;*
- Reporting the development of the Company to the public by submitting report;*
- Providing open information through press, website and providing information related to the Company as requested.*

Rights and Authorities of Corporate Secretary

- Requesting for data/information/statement requested by the Board of Directors as well as reminding and asking for explanation in case of any delays of data/information/statement provision for the needs of duties performance of the Board of Directors as long as it is in accordance with the applicable laws;*
- Representing the Board of Directors to liaise with the parties outside and/or inside the Company based on assignment and in accordance with the policy;*
- Approving sponsorship and/or assistance from the Company in accordance with the authorities and policy of the Company;*
- Approving promotion and exhibition programs of the Company by firstly explaining or submitting a proposal in accordance with the authorities and policy of the Company;*
- Using the facilities of secretariat to perform its duties;*
- Joining self development program to improve the abilities in performing the functions of the Corporate Secretary;*
- Receiving salary, honorarium and other facilities in accordance with the Company's policy and applicable laws.*

Description of Duties of Corporate Secretary in Secretariat and Public Relations

1) Promotions

In promotions, the Company conduct several activities such as updating the content of the Company's website and State Owned Enterprises' portal, support marketing unit in organizing exhibitions and partnerships

2) Bidang Humas dan Publikasi

Dalam rangka meningkatkan citra positif perusahaan, perusahaan melakukan beberapa kegiatan antara lain melakukan promosi/iklan dalam rangka pendekatan kepada perbankan dan asosiasi; membuat dan menyelenggarakan event-event korporat, publikasi perusahaan & pemasaran produk; melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* dengan pemberian santunan sembako kepada kaum dhuafa, turut serta dalam berbagai kegiatan sponsorship, serta melakukan pencetakan media promosi berupa brosur, company profile, Kalender dan Buku Agenda 2014. Disamping itu perusahaan juga melakukan sosialisasi & penilaian GCG dan KPKU untuk membangun konsep citra positif perusahaan yang ideal bagi perusahaan, meskipun nilai GCG dan KPKU perusahaan masih belum memuaskan dan bertekad untuk semakin ditingkatkan kedepannya.

3) Bidang Kesekretariatan

Di bidang kesekretariatan, perusahaan melakukan beberapa kegiatan antara lain: melaksanakan kebijakan tata kelola persuratan dan tata kelola kearsipan, dan *customer care*, mengadakan sosialisasi untuk pegawai di Kantor Pusat dan Kantor Cabang tentang E-filing Askrindo Syariah (Sistem Tata Persuratan).

2) Public Relations and Publications

In order to enhance the positive corporate image, the Company conducted several activities including promotions/ advertisings to approach banking institutions and associations, preparing and organizing corporate events, corporate publications & product marketing; conducting Corporate Social Responsibility activities by giving the daily needs to the poor, being involved in sponsorships, printing promotion tools such as brochures, company profile, calendars and 2014 agendas. In addition, the Company socialized and evaluated GCG and Excellent Performance Evaluation Criteria (EPCE) to build a positive corporate image concept that is ideal to the Company, although the scores of the GCG and EPCE scores were unsatisfactory, and to increase the scores.

3) Secretariat

In the field of secretariat, the Company conducted the following activities: implementing the policy of mailings governance and archives governance and customer care, dissemination about E-Filling Askrindo Syariah (mailings governance) to employees in Headquarter and Branch Offices.

SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)

Perseroan membentuk Satuan Pengawasan Intern (SPI) sebagai Unit Internal Audit yang menjadi mitra strategis Manajemen dalam pengelolaan dan pengawasan kinerja Perseroan. SPI dipimpin oleh seorang Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern

Haryadi Rifai

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Menjabat sebagai Kepala SPI Perseroan sejak Juni 2013. Sebelumnya beliau berpengalaman memimpin berbagai posisi strategis di beberapa perusahaan lain diantaranya di PT Asuransi Adira Dinamika sejak 2007-2013, PT QBE Pool Indonesia sejak 2005-2007, PT Visi Proteksi Konsulindo sejak 2002-2004, PT Asuransi Grasia Unisarana sejak 1996-2002, dan PT Alsum Prakarsa Corporation sejak 1992-1996.

Hayadi Rifai memperoleh gelar Master of Science in Islamic Economics & Finance dari Universitas Indonesia pada tahun 2009.

INTERNAL CONTROL UNIT

The Company establishes Internal Control Unit as Internal Audit Unit, which becomes the partner of strategic management in managing and supervising the performance of the Company. The Internal Control Unit is led by a head of Internal Control Unit that is appointed and dismissed by the President Director based on the approval from the Board of Commissioners.

Profile of Head of Internal Control Unit

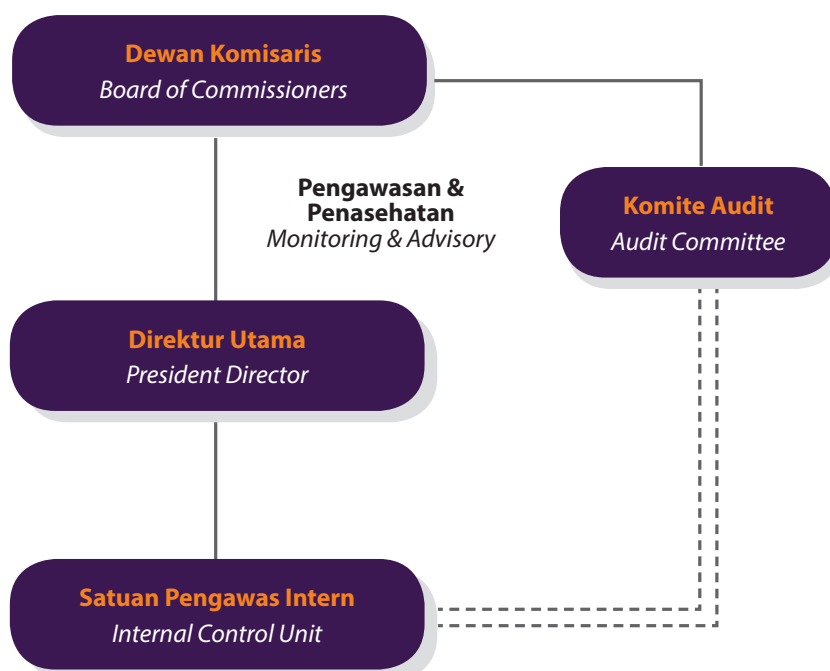
Haryadi Rifai

An Indonesian citizen, aged 46 years old. He has served the position of Head of Internal Control Unit of the Company since June 2013. He previously chaired various strategic positions at other companies, such as PT Asuransi Adira Dinamika (2007-2013), PT QBE Pool Indonesia (2005-2007), PT Visi Proteksi Konsulindo (2002-2004), PT Asuransi Grasia Unisarana (1996-2002) and PT Alsum Prakarsa Corporation (1992-1996).

Hayadi Rifai earned his Master of Science degree in Islamic Economics & Finance from the University of Indonesia in 2009.

Struktur dan Kedudukan SPI

Structure and Position of Internal Control Unit



Kedudukan Satuan Pengawasan Internal (SPI) di dalam struktur organisasi dijelaskan sebagai berikut:

- SPI dalam pelaksanaan tugasnya membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi *assurance* dan *advisory* bagi Perseroan;
- SPI dipimpin oleh seorang Kepala Satuan Pengawasan Internal;
- SPI berkedudukan dan bertanggung jawab langsung di bawah Direktur Utama;
- Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris;
- Kepala Satuan Pengawasan Internal bekerja secara independen dan obyektif serta ditempatkan sedemikian rupa, sehingga mampu melakukan tugas pengawasan intern sesuai yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The position of the Internal Control Unit in the organization structure is as follows:

- In fulfilling its duties, Internal Control Unit assists the President Director in fulfilling the functions of *assurance* and *advisory* for the Company;
- Internal Control Unit is led by a Head of Internal Control Unit;
- Internal Control Unit is under and directly responsible to the President Director;
- Head of Internal Control Unit is appointed and dismissed by the President Director after obtaining approval from the Board of Commissioners;
- Head of Internal Control Unit works independently and objectively and is placed accordingly so that it is capable of performing its duties as commanded in accordance with the applicable laws.

Uraian Tugas & Tanggung Jawab SPI

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT);
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- Melakukan pemeriksaan (audit) dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, baik yang tertuang dalam rencana

Description of Duties & Responsibilities of Internal Control Unit

Duties and responsibilities of Internal Control Unit are as follows:

- Preparing and implementing Annual Supervisory Work Program;
- Testing and evaluation internal control implementation and risk management system in accordance with the policy of the Company;
- Auditing and evaluating the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities that are stated in the annual plan or concerns of the Board of Directors and

- tahunan, maupun yang menjadi perhatian Direksi dan Komite Audit;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
 5. Membuat Laporan Hasil Audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
 6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
 7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
 8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan berdasarkan penugasan khusus dari Direktur Utama atau sebagai pengembangan pemeriksaan sebelumnya. SPI dalam melaksanakan audit internal yang efektif, wajib memastikan pemeriksaan dan penilaian atas kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian intern serta kualitas kinerja Perseroan dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Perseroan.

Audit Committee;

4. *Providing suggestions and objective information about the audited activities in all levels of management;*
5. *Preparing Audit Report and submitting it to the President Director and Board of Commissioners through Audit Committee;*
6. *Monitoring, analyzing and reporting the follow-ups as suggested;*
7. *Collaborating with Audit Committee;*
8. *Preparing a program to evaluate the quality of internal audit; and*
9. *Performing special audit if necessary based on special assignment from the President Director or to improve the previous audit. In performing effective internal audit, the Internal Control Unit is obliged to ensure that the audit and evaluation of the sufficiency and effectiveness of internal control structure and performance quality of the Company are performed in order to maintain and secure the business activities of the Company.*

Sertifikasi dan Jumlah Pegawai SPI

Ketua SPI dibantu oleh tenaga auditor sebanyak 1 orang. Dengan kualifikasi pendidikan sebagai berikut:

Certification and Total Employees of Internal Control Unit

The Head of Internal Control Unit was assisted by 1 auditor. His qualifications were as follows:

Tabel kualifikasi dan sertifikasi tenaga auditor SPI

Table of Qualifications and Certification of Internal Control Unit's Auditors

Nama / Name	Sertifikasi / Certification
Haryadi Rifai	Certified Risk Management Professional (CRMP)
	Ahli Manajemen Risiko Terintegrasi / Integrated Risk Management Expert
	Ahli Asuransi Indonesia-Kerugian (AAIK) / Indonesian Insurance Expert – Loss
	Sertifikat Basic Audit 1 / Basic Audit 1 Certificate

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi SPI

Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kompetensi SPI dengan melakukan program pengembangan kompetensi auditor secara sistematis dan berjenjang. Kebijakan Perseroan terkait pengembangan kompetensi SPI pada 2015 dilakukan melalui dua cara yaitu pengembangan kompetensi pada lembaga eksternal dan pengembangan kompetensi secara internal dengan rincian sebagai berikut:

Training and Competence Development for Internal Control Unit

The Company organizes competence development program for Internal Control Unit by implementing auditor competence development program systematically and gradually. In 2015 the competence development program was implemented in two ways: externally and internally. Details were as follows:

No	Nama Anggota SPI / Name	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Fee
1	Haryadi Rifai	Basic Audit 1	21 juli – 30 Agustus 2015 <i>July 21 – August 30, 2015</i>	Graha Sucofindo Lt.3 Jakarta <i>Graha Sucofindo, 3rd Floor, Jakarta</i>	Yayasan Pendidikan Audit Internal <i>Institution of Internal Audit Education</i>	Rp. 8,000,000

No	Nama Anggota SPI / Name	Pelatihan / Training	Waktu / Time	Lokasi / Location	Penyelenggara / Organizer	Biaya / Fee
2	Haryadi Rifai	Standar dan Teknik Audit Sumber Daya Manusia <i>Human Resources Audit Techniques and Standards</i>	26-27 Februari 2015 <i>February 26-27, 2015</i>	Hotel Oasis, Jakarta <i>Oasis Hotel, Jakarta</i>	Lembaga Informasi Peraturan Publik <i>Institution of Public Regulations Information</i>	Rp 4,000,000
3	Haryadi Rifai	Risk & Governance Summit 2015	17 November 2015 <i>November 17, 2015</i>	Musium Nasional, Jakarta <i>National Museum, Jakarta</i>	Otoritas Jasa Keuangan <i>Financial Services Authority</i>	-
Jumlah / Total						Rp 12,000,000

Uraian Pelaksanaan Tugas SPI Tahun 2015

Aktivitas SPI dalam melakukan pelaksanaan tugas selama tahun 2015 adalah melakukan audit di kantor cabang maupun kantor pusat dengan lingkup pengawasan terhadap penelaahan

- Atas efektivitas dan efisiensi operasi Perseroan dan memastikan tingkat pencapaian sasaran terhadap rencana yang ditetapkan;
- Atas ketataan pada perundang-undangan, peraturan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kebijakan Perseroan;
- Atas keandalan pelaporan informasi keuangan yang terlaksana secara akurat dan tepat waktu;
- Atas penerapan GCG dan memastikan bahwa program dan implementasinya telah dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Description of Duties of Internal Control Unit for 2015

In 2015 the Internal Control Unit was responsible for auditing, in both headquarter and branch offices, the following scope:

- The effectiveness and efficiency of the Company's operational activities and the target of achievement of the Company's plans;
- The compliance with the laws, regulations, systems and procedures as well as the policies of the Company;
- The reliability of accurate and timely financial information submission;
- The implementation of GCG and the compliance with the GCG principles.

Hasil Temuan Audit Internal

Internal Audit Findings

Unit Kerja Unit	Jumlah Rekomendasi / Temuan 2014 Total Recommendation/ Findings in 2014	Penyelesaian 2014 / 2014 Realization			Jumlah Rekomendasi / Temuan 2015 Total Recommendation/ Findings in 2015	Penyelesaian 2015 / 2015 Realization		
		Tuntas Completed	Belum Tuntas Not completed	Tidak Dapat Ditindaklanjuti Could not be followed up		Tuntas Completed	Belum Tuntas Not completed	Tidak Dapat Ditindaklanjuti Could not be followed up
Kantor Pusat Headquarter	42	11	31	0	11	11	0	0
Kantor Pemasaran Marketing Office	49	7	42	0	21	15	6	0
Jumlah Total	91	18	73	0	32	26	6	0

Evaluasi atas Efektivitas Satuan Pengawasan Internal

Satuan Pengawasan Intern (SPI) membantu Manajemen untuk mendorong ketataan terhadap ketentuan yang berlaku dan meningkatkan kinerja perusahaan agar mencapai sasaran yang ditetapkan.

Evaluation of the Effectiveness of Internal Control Unit

Internal Control Unit (ICU) assists the Management in encouraging the compliance with the applicable regulations and improving the performance of the Company in order to achieve targets.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Perseroan telah membentuk Sistem Pengendalian Internal yang efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan, mencakup:

- a) Lingkungan pengendalian internal Perseroan yang dilaksanakan dengan disiplin dan terstruktur, yang terdiri dari:
 - 1) Integritas, nilai etika, dan kompetensi karyawan.
 - 2) Filosofi dan gaya Manajemen Perseroan.
 - 3) Cara pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawabnya.
 - 4) Pengorganisasian dan pengembangan Sumber Daya Manusia.
 - 5) Perhatian dan arahan yang dilakukan oleh Direksi.
- b) Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisa, dan menilai pengelolaan risiko yang relevan;
- c) Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan-tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan Perseroan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, antara lain mengenai: kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
- d) Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, serta ketaatan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan oleh Perseroan;
- e) Monitoring, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal, termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal; dan
- f) Memastikan tindak lanjut atas rekomendasi dari SPI.

AKUNTAN PERSEROAN

Sebagaimana keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan yang tercantum dalam Risalah Rapat Umum Pemegang Saham PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah tentang Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2015, RUPS melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP), dalam rangka pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2015.

Guna menyajikan laporan keuangan kepada pemegang saham yang memiliki integritas, Perseroan menggunakan jasa auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Soejatna, Mulyana & Rekan (No. Ijin Akuntan Publik AP.0490) untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015. Selain audit Laporan Keuangan, Perseroan tidak menggunakan jasa lain dari Akuntan Publik.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Company had established an effective Internal Control System to secure the investment and assets of the Company. The system covers:

- a) Internal control that is performed with discipline and structure. This consists of:
 - 1) Integrity, ethical values and competence of employees.
 - 2) Philosophy and Management style of the Company.
 - 3) Authority exercise and responsibilities fulfillment.
 - 4) Organization and development of Human Resources.
 - 5) Attention and direction from the Board of Directors.
- b) Study of risk assessment, which is a process to identify, analyze and assess relevant risk management;
- c) Control activities, which are the activities conducted in a control process of the activities of the Company in every level and unit in the organization structure, including: authorities, authorization, verification, reconciliation, work achievement assessment, workload distribution and security of the Company's assets;
- d) Information and communication system, which is the process of presenting reports about operationa and financial activities as well as the compliance with the applicable laws;
- e) Monitoring, which is an evaluation process of the internal control system quality, including internal audit function in every level and unit in the organization structure in order to achieve maximum results; and
- f) Ensuring that there are follow-ups on the recommendation from the ICU.

CORPORATE ACCOUNTANT

In accordance with the Decisions of General Meeting of Shareholders that are stated in the Minutes of General Meetings of Shareholders of PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah regarding Financial Statements Validation for the 2015 Financial Year, the General Meeting of Shareholders grant its authorities to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to audit the 2015 Financial Statements.

To present to the shareholders a financial statement with integrity, the Company appointed Soejatna, Mulyana & Partners Public Accountant (Business Permit No. AP. 0490) to audit the Company's 2015 Financial Statements. Other than the Financial Statements, the Company did not use other services from the Public Accountant.

Tabel informasi akuntan publik 3 (tiga) tahun terakhir

Table of Public Accountant Information for the last 3 (three) years

Tahun Year	Periode Penugasan Dispatch Period	Akuntan Accountant	Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	Biaya (termasuk pajak pertambahan nilai) Fee (including value added tax)
2015	Tahun buku 2015 2015 financial year	Safaat Widjabrata	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rp60 juta / IDR 60 million
2014	Tahun buku 2014 2014 financial year	Safaat Widjabrata	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rp53 juta / IDR 53 million
2013	Tahun buku 2013 2013 financial year	Safaat Widjabrata	Soejatna, Mulyana & Rekan	Rp45 juta / IDR 45 million

Hasil Temuan Audit Eksternal

Table of External Audit Finding

Audit	Rekomendasi Recommendation	Status / Status		
		Tuntas Completed	Belum Tuntas Not Completed	Tidak Dapat Ditindaklanjuti Cannot be followed up
Keuangan dan Akuntansi / Finance and Accounting	5	5	0	0
Operasional / Operational	6	6	0	0
Teknologi Informasi / Information Technology	1	0	1	0
SDM / Human Resources	1	0	1	0
TOTAL	13	11	2	0

MANAJEMEN RISIKO

Direksi menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko yang mencakup aspek kegiatan Perseroan dengan memperhitungkan dengan seksama dampak risiko usaha, dalam arti adanya keseimbangan antara hasil dan beban risiko dalam setiap pengambilan keputusan strategis termasuk penciptaan dan pengembangan produk/jasa. Sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan meliputi antara lain sebagai berikut:

- Direksi harus mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan bagi kepentingan Perusahaan;
- Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko Perusahaan secara terpadu, dimana program tersebut merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
- Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan cara antara lain sebagai berikut:
 - Membentuk unit kerja khusus yang membidangi manajemen risiko yang ada di bawah Direksi; dan
 - Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalankan fungsi manajemen risiko.
- Penetapan profil risiko Perusahaan sesuai dengan ukuran, karakteristik, serta kompleksitas usaha.

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors prepares and implements the risk management system that includes the activities of the Company by carefully calculating business risk impact, in terms of balance between profits and expenses in every strategic decision, including the creation and development of products/services. The risk management system of the Company includes:

- The Board of Directors is obliged to consider business risks whenever making a decision for the benefit of the Company;
- The Board of Directors is obliged to build and implement the risk management program of the Company integratedly, in which the program is part of the GCG implementation;
- The implementation of risk management program can be executed with the following ways:
 - Establishing special work unit for the risk management under the Board of Directors; and
 - Assigning the existing and relevant work unit to fulfill the function of risk management.
- Creating the risk profile of the Company based on size, characteristics and business complexity.

Upaya Pengelolaan Risiko

Risk Management Efforts

Risiko / Risk	Dampak / Impact	Penyebab / Cause	Mitigasi / Mitigation
Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i>	- Target market share Perseroan tidak tercapai karena berdirinya badan usaha penjaminan baru berbasis syariah (Jamkrindo) atau unit Penjaminan Daerah (Jamkrida) berbasis syariah - Market share target of the Company was not achieved due to the establishment of new sharia-based guarantee company (Jamkrindo) or sharia-based Region Guarantee Unit (Jamkrida)	- Bertambahnya kompetitor - Penurunan kualitas pelayanan - More competitors - Quality decrease in services	- Co-guarantee dengan induk untuk mengatasi kekurangan <i>gearing ratio</i> - Lebih fokus ke penjaminan pembiayaan konsumtif - Mengoptimalkan alokasi laba untuk memperkuat modal - Peningkatan kualitas layanan - Inovasi produk yang berbeda - Melakukan <i>marketing intelligence</i> - Co-guaranteeing with parent company to solve the deficiency of gearing ration - Focusing more on the consumptive funding guarantee - Optimizing profits allocation to strengthen capital - Improving service quality - Creating different products - Implementing marketing intelligence
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	- Sasaran utama tidak tercapai akibat belum ada atau tidak efektifnya prosedur kerja baku - Pelayanan sistem TI ke mitra bisnis tidak optimal karena sistem core IT belum selesai - Kualitas akseptasi / PKS masih belum memadai sehingga potensi klaim / <i>ta'widh</i> cenderung meningkat - Potensi penurunan <i>ujroh kafalah</i> secara jangka pendek dan menengah karena tidak adanya lapisan kedua untuk kepala KPS - Main target was not achieved due to ineffective formal work procedures - Information Technology system services for partnerships were not optimum due to uncompleted IT core system - Quality acceptance was not good enough so that the potential of claims/ta'widh tended to increase - Ujrah kafalah tended to decrease in short and medium terms due to unavailable second layer for the Head of Sharia Marketing Offices	- Lebih konsentrasi kepada pelanggan dibandingkan pembenahan internal - Vendor TI tidak menyelesaikan tepat waktu - Kurangnya pengalaman vendor dalam menangani proyek tersebut - Kelemahan internal terkait dengan proses akseptasi / PKS - Peningkatan kompetensi SDM terkait dengan profil bisnis mitra - Keterbatasan anggaran untuk penyediaan sumber daya insani - Kekurangan kompetensi - More focus on customers instead of internal improvement - IT vendor did not finish the system on time - Unexperienced vendor in handling the project - Internal weakness with regards to acceptance process - Enhanced competence of Human Resources of partners - Limited budget to provide human resources - Lack of competence	- Membuat prosedur kerja baku - Membuat daftar risiko / <i>risk register</i> untuk mengevaluasi risiko-risiko yang ada - Melakukan proses <i>tender</i> sesuai SOP yang berlaku - Evaluasi secara ketat terhadap <i>progress</i> pekerjaan - Meningkatkan kuantitas & kualitas akseptasi / PKS - Evaluasi secara berkala atas akseptasi / PKS - Memperbesar produk <i>conditional automatic cover</i> (CAC) yang dapat menstabilkan pencapaian target <i>ujroh</i> - Memberdayakan saluran distribusi pemasaran lainnya, misalkan melalui agen - Preparing formal work procedures - Preparing risk register to evaluate the existing risks - Conducting tender process in accordance with SOP Melakukan proses tender sesuai - Evaluating the work progress strictly - Increasing quantity and improving quantity of acceptance - Evaluating acceptance periodically - Developing conditional automatic cover (CAC) that could stabilize <i>ujroh</i> target achievement - Making use of other marketing distribution channels, for example through agents
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	- Market share berkurang - Market share reduced	- Pesaing sesama perusahaan penjaminan syariah bertumbuh - Pertumbuhan pembiayaan syariah tidak seagresif tahun-tahun sebelumnya - More establishment of sharia based financing guarantee competitors - Sharia financing growth was less aggressive compared to the previous years	- Inovasi produk dan layanan - Peningkatan kualitas layanan terutama layanan klaim, integrasi sistem dengan mitra bisnis - Product and service innovation - Improving the quality of services, especially claim services, system integration and developing partnership

Risiko / Risk	Dampak / Impact	Penyebab / Cause	Mitigasi / Mitigation
Risiko Investasi <i>Investment Risk</i>	- Hasil investasi tidak mencapai target karena alokasi investasi digunakan untuk meningkatkan <i>ujroh</i> <i>Investment outcome did not achieve target due to investment allocation to increase</i>	- Imbal hasil investasi lebih rendah <i>Lower investment outcome</i>	- Melakukan <i>review</i> terhadap investasi tersebut - Prioritaskan mitra yang memberikan imbal hasil investasi lebih tinggi <i>Reviewing the investment</i> <i>Prioritizing partners that give higher investment outcome</i>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	- Kapasitas terpakai untuk pembiayaan produktif melebihi regulasi <i>Capacity was used for productive financing was not in accordance with regulation</i>	- Regulasi menetapkan <i>gearing ratio</i> produktif maksimal 10 kali dari ekuitas, sedangkan <i>core</i> bisnis pembiayaan syariah didominasi oleh pembiayaan produktif <i>Regulation states that the productive gearing ratio was 10 times at the most, whereas the sharia financing business core was dominated by productive financing</i>	- Melakukan <i>review</i> terhadap pencapaian kapasitas terpakai secara berkala - Inovasi produk - Memanfaatkan kapasitas reasuransi sebagai upaya menjaga pencapaian <i>gearing ratio</i> sekaligus sebagai upaya untuk <i>sharing</i> risiko <i>Reviewing the achievement of used capacity periodically</i> <i>Product innovation</i> <i>Making use of reinsurance capacity in order to maintain the achievement of gearing ratio and risk sharing</i>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	- Terjadi permasalahan hukum terkait perjanjian kerjasama, pelaksanaan operasional lain <i>Legal cases related to work and operational agreement</i>	- Terjadi pelanggaran atau peristiwa yang tidak sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan sehingga menyebabkan permasalahan perdata <i>Incompliance with the agreement that caused civil problems</i>	- Melakukan <i>review</i> atas kerjasama yang telah disusun - Melakukan kajian hukum sebelum dilakukannya perjanjian serta pelaksanaan kerja / operasional <i>Reviewing the agreement</i> <i>Conducting legal study prior to having work/operational agreement</i>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	- Tingkat kesehatan (likuiditas dan solvabilitas) Perseroan terganggu <i>Risk-based rating (liquidity and solvency) of the Company was not steady</i>	- Peningkatan pembayaran klaim - Kolektibilitas piutang lambat <i>Claim payment improvement quality</i> <i>Slow receivables collectibility</i>	- Peningkatan kualitas analisis produk pembiayaan - Penagihan piutang lebih dioptimalkan <i>Improving the quality of financing products</i> <i>Optimizing receivables collection</i>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan secara berkala melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko Perseroan yang dilakukan melalui masing-masing divisi. Direksi bersama-sama dengan Satuan Pengawasan Internal dan Dewan Komisaris melakukan kajian dan merumuskan strategi pengelolaan dan mitigasi yang diperlukan. Evaluasi terhadap Sistem Manajemen Risiko Perseroan pada 2015 telah berjalan efektif. Hasil kajian menjadi rekomendasi yang harus ditindaklanjuti dalam perbaikan Sistem Manajemen Risiko Perseroan yang lebih baik pada masa mendatang.

Evaluation of the Effectiveness of Risk Management System

The Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system implemented by each division. The Board of Directors together with the Internal Control Unit and Board of Commissioners conduct study and formulate the necessary management and mitigation strategies. The evaluation of Risk Management System was performed effectively in 2015. The study became recommendation that had to be followed up to improve the Risk Management System of the Company in the future.

TANGGUNGJAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai wujud komitmen terhadap masyarakat dan sekitar, Perseroan mengintegrasikan program Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau *corporate social responsibility* (CSR)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY Corporate Social Responsibility Policy of the Company

As the commitment to the public and environment, the Company integrates Corporate Social Responsibility program as an inseparable part of its business. The Company strives to provide

sebagai bagian tak terpisahkan dari usaha yang dijalankan. Perseroan mengupayakan pemberian kontribusi yang nyata kepada masyarakat dan lingkungan dengan mengedepankan pertumbuhan bisnis yang bermanfaat (*profit*) sekaligus peduli terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat (*people*) dan terwujudnya lingkungan yang terjaga (*planet*).

Rencana Kerja, Anggaran dan Realisasi Program CSR Pada 2015

Pada tahun 2015, rencana kerja program-program CSR Perseroan fokus pada 3 (tiga) isu utama, sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Difabel

Kaum difabel masih dianggap sebagai kelompok marjinal di tengah masyarakat Indonesia. Melalui program CSR yang terarah, Perseroan berkomitmen mengangkat citra kaum difabel seiring dengan fakta tingginya semangat, kreativitas, dan produktivitas yang dimiliki agar kaum difabel semakin sejajar dengan kelompok masyarakat lainnya.

2. Budidaya Tanaman Obat Oleh Masyarakat

Memanfaatkan lahan pertanian dengan tanaman produktif seperti tanaman obat akan memberikan kontribusi terhadap kebutuhan obat herbal di negeri ini. Perseroan berkeyakinan bahwa dengan memberikan pendampingan dan pendidikan kepada masyarakat untuk memanfaatkan musim paska tanam melalui penanaman obat herbal akan meningkatkan produktivitas masyarakat kecil sehingga pada gilirannya turut mengurangi kecenderungan melakukan urbanisasi.

3. Penyuluhan Tentang Makanan Sehat di Kantin Sekolah

Sekolah merupakan tangga menuju masa depan yang lebih baik. Seiring dengan fakta adanya beberapa sekolah yang menyediakan konsumsi kurang sehat di kantin-kantin sekolah, Perseroan memberikan perhatian lebih terhadap isu tersebut. Melalui program penyuluhan makanan sehat, Perseroan memastikan sekolah menjadi penyedia konsumsi sehat bagi siswa sehingga masa depan negeri terpelihara sejak dini.

Program-program CSR pada tahun 2015 memasuki tahap pematangan konsep meski belum sepenuhnya berjalan di sepanjang tahun ini. Hal ini terutama disebabkan oleh posisi Perseroan sebagai perusahaan yang baru berdiri tiga tahun yang fokus pada penguatan internal dan pertumbuhan bisnis secara eksternal. Perseroan akan menjalankan program-program CSR yang telah dimatangkan pada tahun-tahun mendatang.

SURVEY KEPUASAN PELANGGAN 2015

Sebagai bagian dari komitmen pertumbuhan bisnis dan pelayanan prima kepada mitra, Perseroan secara kontinyu melaksanakan *survey* pelanggan untuk mendengar suara mitra bisnis dan meningkatkan pelayanan yang diberikan.

real contributions to the public and environment by prioritizing profitable business growth, caring about the improvement of people's welfare and maintaining the planet.

Corporate Business Plan and CSR Program Realization in 2015

In 2015, CSR program of the Company focused on 3 (three) main issues:

1. Empowering the disabled

The disabled are still considered the marginal group in the eyes of the Indonesian citizens. Through directed CSR program, the Company is committed to lifting the image of the disabled because of the facts that the disabled possess the spirit, creativity and productivity, so that they are at the same level as others.

2. Cultivation of medicinal plants by the people

Making use of agricultural land by planting productive plants, such as medicinal plants, to contribute to the needs of herbal medicines in this country. The Company believes that by providing guidance and education to the people to make use of post-planting season through the planting of herbal medicines, the productivity of the people will be enhanced. The Company expected that eventually the tendency to urbanize would reduce.

3. Healthy Food Counseling at Schools' Canteens

School is the stairway to a better future. Based on the fact that there were several schools serving unhealthy food at schools' canteens, the Company paid more attention to the issue. Through healthy food counseling, the Company ensured that the schools served healthy food for students so that the future of this country could be maintained as early as possible.

The 2015 CSR programs entered the maturation phase, although they were not fully implemented yet. This was due to the position of the Company, which was established three years ago, so that the Company was focusing on internal development and external business growth. The Company expected to implement the CSR programs in the coming years.

2015 CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

As part of business growth and excellent services commitment, the Company continuously distributes customer survey to attend to the feedback from business partners and to improve the quality of services. Customer Satisfaction Survey was distributed

Survey Kepuasan Pelanggan dilaksanakan melalui metode penyebaran kuesioner ke seluruh Kantor Pemasaran Syariah (KPS) dan kantor Cabang (KC) dengan total responden 263 di tahun 2014 dan 2015. Adapun hasil survey adalah sebagai berikut:

Tabel Tingkat Kepuasan Pelanggan

Tingkat Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction</i>	Responden <i>Respondent</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Rata-Rata Nilai <i>Score Average</i>	
			2015	2014
Naik / <i>Increased</i>	114	43,35%	7,54	8,32
Tetap / <i>Consistent</i>	134	50,95%	8,05	8,05
Turun / <i>Decreased</i>	15	5,70%	7,75	6,54
Rata-rata Nilai Keseluruhan / <i>Overall Score Average</i>	263	100%	7,81	8,09

Table of Customer Satisfaction
Tabel Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan

Tingkat Ketidakpuasan Pelanggan <i>Customer Dissatisfaction</i>	Responden <i>Respondent</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Rata-Rata Nilai <i>Score Average</i>	
			2015	2014
Naik / <i>Increased</i>	11	4,64%	2,82	3,41
Tetap / <i>Consistent</i>	158	66,67%	2,12	2,12
Turun / <i>Decreased</i>	68	28,69%	2,93	1,99
Rata-rata Nilai Keseluruhan / <i>Overall Score Average</i>	237	100%	2,38	2,14

Table of Customer Dissatisfaction

Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Perseroan secara berkala menyebarluaskan informasi yang terkait dengan aktivitas dan kinerja keuangan. Keterbukaan informasi tersebut dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan untuk itu pula maka Manajemen telah menetapkan sebuah Pedoman Transparansi & Disclosure melalui Surat Keputusan Direksi No. 077/KEP-DIR/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014. Sarana atau media yang digunakan untuk menyampaikannya antara lain *website* dan media surat kabar dalam bentuk *pers release* tentang kinerja dan hasil usaha Perseroan.

Media Penyampaian Informasi

Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi perusahaan antara lain *website*, email Korporat, intranet, dan media surat kabar.

Website

Pengelolaan *website* Perseroan dilaksanakan oleh Tim Pengelola *Website* Perseroan di bawah Sekretaris Perusahaan, yang tugasnya antara lain menjaga/memastikan *Website* Perseroan tetap memenuhi kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada pihak eksternal dan *update*/pembaharuan isi konten secara berkala. Hal-hal yang disampaikan, khususnya dalam penyampaian laporan dan informasi penting lainnya yang dimuat dalam *website* Perseroan www.askrindo.co.id adalah sebagai berikut : Kinerja Keuangan yang berisi Laporan

Information Transparency

As a form of transparency to the public, the Company periodically disseminates information related to the activities and financial performance of the Company. Information Transparency is implemented as a compliance with the Laws of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 regarding Public Information Transparency. As such, the Management had prepared Transparency & Disclosure Guidelines through Decree of Board of Directors No. 077/KEP-DIR/XII/2014 dated December 30, 2014. The media or facilities used to deliver information are *website* and press release about the performance and results of operations of the Company.

Information Delivery Media

Media used to deliver information about the company include *website*, corporate email, intranet and newsletter.

Website

The Company's *website* is managed by Website Management Team under the supervision of Corporate Secretary. The duties of Website Management Team include ensuring that the *website* complies with the regulations regarding information transparency; it should be transparent to the external parties and updating the content of the *website* periodically. All contents, especially reports and other important information, that are written on the Company's *website* www.askrindo.co.id are as follows: Financial Performance consisting of Important Financial Statements

Keuangan Penting (5 tahun), Laporan Keuangan tahun berjalan, Laporan Tahunan (*Annual Report*). Pedoman dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan. Struktur Organisasi, Produk Perseroan, Visi dan Misi serta CSR. Peluang untuk Karir dan Pengadaan Barang. Konten Publik mengenai Aktifitas Manajemen

E-Mail Korporat

Agar komunikasi dapat dilakukan secara lebih efektif, Perseroan telah memiliki jaringan intranet yang memadai. Salah satunya dengan menggunakan sarana *corporate e-mail* sehingga antar-unit kerja dan antar pegawai dapat melakukan korespondensi surat menyurat secara lebih efisien berkat pengurangan penggunaan kertas (*paperless*).

Kegiatan Tatap Muka Manajemen Dengan Karyawan

Untuk membangun iklim komunikasi yang efektif dan intens antara manajemen dengan segenap pegawai, maka telah dilakukan sejumlah kegiatan tatap muka yang diakomodir melalui kegiatan Doa Pagi Bersama, Rapat Koordinasi Divisi dan Forum Antar-Divisi.

BENTURAN KEPENTINGAN TERKAIT HUBUNGAN BERELASI

Kebijakan mengenai benturan kepentingan terdapat di dalam Buku Pedoman *Good Corporate Governance* yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 076/KEPDIR/ XII/2014 tanggal 30 Desember 2014 dan Buku Pedoman Etika Bisnis dan Kode Etik (*Code of Conduct*) disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No. 075/KEP-DIR/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014. Kebijakan benturan kepentingan mengatur antara lain melarang setiap Insan Perseroan memiliki saham atau melakukan investasi dengan badan usaha lain yang bermitra bisnis atau memiliki keterkaitan bisnis dengan Perseroan, memiliki usaha yang berhubungan langsung atau terkait dengan aktivitas Perseroan, merangkap bekerja di perusahaan lain atau memegang jabatan pada lembaga lembaga/institusi lain dalam bentuk apapun, kecuali telah mendapat persetujuan tertulis dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan melakukan perbuatan/tindakan atau menempatkan diri pada posisi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara dirinya dengan Perseroan, untuk menghindari konflik antara kepentingan pribadi dengan kepentingan Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, tidak terdapat transaksi dengan benturan kepentingan, dengan demikian tidak ada kerugian atau hal yang mengurangi keuntungan.

KODE ETIK

Perseroan menyadari akan pentingnya arti implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk berinteraksi & berkomunikasi yang etis, tidak hanya kepada Pemilik Modal (*shareholder*) namun juga segenap Pemangku Kepentingan (*stakeholder*). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen mengimplementasikan

(5 years), *Current Year's Financial Statements, Annual Report, Good Corporate Governance Guidelines and Implementation, Organization Structure, The Company's Products, Vision and Mission as well as CSR, Career Opportunity, Procurement and Management Activities.*

Corporate E-Mail

For a more effective communication, the Company has its own intranet networks, one of which is the corporate e-mail facility, so that a more effective paperless mailing correspondence between work units and employees can be realized.

Discussion between Management and Employees

For a more effective and intense communication between management and employees, discussion activities are conducted. The discussion is accommodated through Morning Prayer, Coordination Meeting between Divisions and Forum between Divisions.

CONFLICT OF INTEREST RELATED PARTIES

Policy with regards to conflict of interest is stated in the Good Corporate Governance Guidelines that were validated with Decree of the Board of Directors No. 076/KEPDIR/ XII/2014 dated December 30, 2014 and in the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines that were validated with Decree of the Board of Directors No. 075/KEP-DIR/XII/2014 dated December 30, 2014. The policy with regards to conflict of interest regulates that every employee of the Company is not allowed to own shares or invest in other companies that have partnerships with the Company and whose lines of businesses are related to the activities of the Company, to work at other companies or hold any positions at other institutions, unless they have obtained written approval from the Board of Directors and/or Commissioners and to conduct any activities or place themselves at the position in which conflict of interest may occur between themselves and the Company.

In 2015 there were no transactions with conflict of interest. As such, the Company did not suffer any loss.

CODE OF CONDUCT

The Company realizes the importance of GCG implementation as one of the tools to interact and communicate ethically not only with the Shareholders but also Stakeholders. As such, the Company is committed to implementing the Business Ethics and Code of Conduct Guidelines consistently. The management

yang salah satunya dilakukan melalui penerapan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) secara konsisten. Kebijakan Manajemen untuk hal tersebut adalah melalui surat keputusan Direksi 075/KEP-DIR/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014, tentang Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) yang diberlakukan untuk seluruh individu yang bertindak atas nama Askrindo Syariah, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun Pegawai yang selanjutnya disebut Insan Perseroan, Pemegang Saham serta seluruh *stakeholder* atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja terdiri dari etika bisnis Perseroan dan Etika Kerja Insan Perseroan dari jajaran Manajemen yang disusun untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya Perseroan dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Perseroan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standard etika dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perseroan, bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman etika bisnis dan etika kerja dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing.

Isi kode etik Perseroan yang dihimpun menjadi satu buku pegangan bagi seluruh insan Perseroan adalah sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Etika Bisnis
- Bab III : Etika Kerja
- Bab IV : Penerapan dan Penegakan
- Bab V : Penutup

Implementasi Kode Etik

Sebagai bentuk pernyataan bahwa pedoman Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja dipatuhi dan dijalankan dengan baik, maka kepada seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap individu (karyawan) diwajibkan untuk menandatangani pernyataan secara pribadi, setiap tahunannya.

Sosialisasi Kode Etik

Penyebaran CoC dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media seperti *website*, surat edaran dan sosialisasi kepada segenap Pegawai, Direksi & Dewan Komisaris.

PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI SELAMA 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan tidak menghadapi perkara hukum baik oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun seluruh pegawai Perseroan.

of the policy is in accordance with Decree of Board of Directors No. 075/KEP-DIR/XII/2014 dated December 30, 2014 regarding Business Ethics and Code of Conduct that should be obeyed by all individuals that act on behalf of Askrindo Syariah. The individuals include the Board of Commissioners, Directors and Employees of the Company, Shareholders and Stakeholders or partners that conduct business transactions with the Company.

The Business Ethics and Code of Conduct Guidelines consist of Business Ethics of the Company and Code of Conduct of all employees from the Management. The Guidleiness were prepared to influence, shape, organize and adjust the behaviours of all employess so that a consistent outcome that is in accordance with the culture of the Company can be achieved to accomplish its vision and mission. The Company continues to always encourage compliance with standards of ethics and is committed to implementing and obliging all heads from every level of the Company to be responsible in ensuring that the guidelines are obeyed and applied in every level.

The Book of Business Ethics Guidlines of the Company consists of:

- Chapter I : Introduction
- Chapter II : Business Ethics
- Chapter III : Code of Conduct
- Chapter IV : Implementation and Enforcement
- Chapter V : Closing

Code of Conduct Implementation

As proof that Business Ethics and Code of Conduct Guidelines have been obeyed and applied well, all members of the Boards of Commissioners, Directors and all employees of the Company are obliged to sign a statement personally every year.

Code of Conduct Dissemination

Code of Conduct is disseminated through media such as website, dissemination letter and socialization to all Employees, Board of Directors and Board of Commissioners.

LEGAL CASES OF 2015

In 2015 there were no legal cases faced by the Company, members of the Board of Commissioners, Directors or all employees of the Company.

INFORMASI SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang 2015, Perseroan tidak mendapatkan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya).

PERNYATAAN ANTI GRATIFIKASI, KORUPSI DAN PENYUAPAN

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi atas program pengendalian gratifikasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan *board manual*, Perseroan menetapkan bahwa Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu level di bawah Direksi dilarang untuk memberikan atau menawarkan atau menerima baik langsung ataupun tidak langsung sesuatu yang berharga kepada pejabat pemerintah dan pihak-pihak lain yang mempengaruhi atau sebagai imbalan atas apa yang telah dilakukannya dan tindakan lainnya sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu level di bawah Direksi juga diwajibkan melaporkan harta kekayaan kepada Lembaga Pemerintah yang berwenang. Selain itu juga untuk senantiasa mencegah dan menghindarkan diri dari praktek-praktek korupsi, gratifikasi, dan penyuapan dalam cara dan bentuk apapun untuk kepentingan apapun yang diyakini dan dianggap dapat merugikan Perseroan.

PERNYATAAN PENOLAKAN PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Seljalan dengan *board manual*, Dewan Komisaris, Direksi, dan pejabat satu level di bawah Direksi tidak diperkenankan menanggapi permintaan dari pihak manapun dan dengan alasan apapun, baik permintaan secara langsung dari pihak-pihak tertentu termasuk dan tidak terbatas pada pejabat/pegawai di lingkungan instansi Pemerintah dan partai politik yang berkaitan dengan permintaan sumbangan, termasuk yang berkaitan dengan pengadaan barang dan jasa di Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pengelolaan Pelaporan Pelanggaran sesuai Surat Keputusan Direksi No. 081/KEP-DIR/XII/2014 tanggal 30 Desember 2014, yang merupakan dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pelaporan Pelanggaran dari *stakeholders*. Pedoman ini menyediakan suatu panduan bagi Perseroan untuk membangun, menerapkan dan mengelola suatu Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Sehingga diharapkan pedoman ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan pelaksanaan *Corporate Governance* di Perseroan dan dapat meningkatkan tingkat partisipasi karyawan dalam melaporkan pelanggaran. Disamping itu, penyusunan pedoman ini juga sebagai acuan dalam tata cara pengelolaan

INFORMATION ABOUT ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2015 there were no administrative sanctions imposed on the Entity, members of the Board of Commissioners and Directors by the related authorities (capital market, banking and others).

ANTI GRATIFICATION, CORRUPTION AND BRIBERY STATEMENT

The Company continues to socialize the gratification control program in accordance with the applicable laws. Based on board manual, the Company decides that the Board of Commissioners, Directors and officers that are one level under the Board of Directors are prohibited to give or offer or accept, either directly or indirectly, something valuable to the government officials and other parties as reward for what they have done and other activities in accordance with the applicable Laws.

The Board of Commissioners, Directors and officers that are one level under the Board of Directors are also obliged to report their assets to the authorized Government Institution. Moreover, it is conducted to simultaneously prevent and avoid corruption, gratification and bribery practices in any ways and forms for whatever interests that are considered and believed to be detrimental to the Company.

REFUSAL TO GRANT FUNDS FOR POLITICAL ACTIVITIES STATEMENT

Based on board manual, the Board of Commissioners, Directors and officers that are one level under the Board of Directors are not allowed to respond to demands from any parties with any reasons, either directly or indirectly, including but not limited to government officials and political parties with regards to funding, including goods and services procurement of the Company.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Company has its own Whistleblowing Management Guidelines in accordance with Decree of Board of Directors No. 081/KEP-DIR/XII/2014 dated December 30, 2014. The guidelines function as reference for the management of whistleblowing report from the stakeholders. The Company expects that the guidelines can be beneficial for the improvement of Corporate Governance implementation at the Company and increase the participation rate of the employees in becoming whistleblowers. In addition, the guidelines function as the reference for whistleblowing system management for the Board of Commissioners, Directors, employees and all parties that are related to the interest of the Company. The Company guarantees

penanganan pengaduan/penyingkapan (*Whistleblowing System*) bagi Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan serta pihak yang berkepentingan dalam berhubungan dengan Perseroan, agar setiap laporan yang disampaikan terjaga kerahasiaannya dan kasus yang dilaporkan dapat dipertanggungjawabkan serta dapat ditindaklanjuti. Mekanisme penanganan pelaporan pelanggaran yang jelas merupakan hal yang mutlak diperlukan, agar tidak terjadi perselisihan atau potensi sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dengan Perseroan. Secara internal Perseroan, pelaporan pelanggaran menjadi cara untuk mendorong pegawai agar lebih berani bertindak dalam mencegah terjadinya kecurangan dan korupsi dengan melaporkannya ke pihak yang dapat menanganinya. Hal ini berarti, mengurangi budaya “diam” menuju ke arah budaya “kejujuran” “kepedulian” dan “keterbukaan”.

the confidentiality of all reports and that all cases will be followed up accordingly. The mechanism of whistleblowing management is absolutely necessary as to avoid feuds or potential protracted disputes that may occur between the stakeholders and the Company. Internally whistleblowing is a way to encourage the employees to report any frauds and corruptions to the people who can handle the cases. This means that the Company expects to encourage a work culture that leads to “honesty”, “care” and “transparency”.

Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya pada 2015

Pada 2015, tidak terdapat laporan pelanggaran.

Total Whistleblowers and Follow-Ups in 2015

In 2015 there were no whistleblowers.

ROAD MAP GCG PERSEROAN PADA MASA MENDATANG

Perseroan menetapkan arah implementasi GCG dalam bentuk *roadmap* GCG yang diharapkan menjadi panduan dalam pelaksanaan implementasi GCG di seluruh tingkatan. *Road map* GCG diarahkan untuk menjadikan GCG sebagai acuan dalam setiap aktivitas operasional. Sasaran akhir *road map* GCG adalah terwujudnya Askrindo Syariah sebagai *good corporate citizen*. Diharapkan dengan dicapainya sasaran akhir tersebut, Perseroan dapat meningkatkan dan mempertahankan kinerja secara berkesinambungan. *Road map* GCG Perseroan yang ditetapkan hingga beberapa tahun ke depan sebagai berikut:

GCG ROADMAP OF THE COMPANY IN THE FUTURE

The Company determines the direction of GCG implementation in the form of GCG roadmap, which is expected to be the guidelines in the implementation of GCG in all levels. GCG roadmap is directed to make GCG a reference for all operational activities. The ultimate target of GCG roadmap is the realization of Askrindo Syariah as good corporate citizen. The Company expects to improve and maintain its performance simultaneously following the achievement of the ultimate target. The GCG roadmap of the Company for the next few years is as follows:





06

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

**Referensi Isi Laporan Tahunan
dengan Peraturan Otoritas Jasa
Keuangan (OJK)**

*Annual Report Contents Reference to the
Financial Services Authority Regulation*

REFERENSI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
Umum / General				
Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	Annual Report is presented in good and correct Indonesian and it is recommended to present the report also in English.			√
Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	Annual report is printed in good quality and use type and font so that the text is easy to read.			√
Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	Annual report should state clearly the identity of the company.	Nama Perusahaan dan Tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; 4. Setiap halaman	Name of company and year of the annual report is placed on: 1. The front cover; 2. Side; 3. Back Cover; 4. Each page	√
Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan	Annual Report is presented in the company's website			√
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Financial Highlights				
Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	The information includes: 1. Sales/income from business 2. Gross profit (loss) 3. Comprehensive profit (loss) 4. Profit (loss) per share	10
Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial position information in comparative form over a period of 3 financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Modal kerja bersih 2. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/ atau joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	The information includes: 1. Net operating capital 2. Total investment in associate entities and/ or joint venture 3. Total Assets 4. Total Liabilities 5. Total equities	10
Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	Financial ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less then 3 (three) years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	Information includes 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the industry the company.	10
Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	Share price information in the form of chart and table.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: 1. Jumlah saham yang beredar; 2. Kapitalisasi pasar; 3. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan 4. Volume perdagangan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada).	Information in the form of chart and table includes: 1. Total outstanding shares 2. Market capitalization 3. The highest, lowest, and closing price of share 4. Trading volume on a quarterly basis during the last 2 (two) fiscal years.	11
Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	Information on outstanding bond, sukuk or convertible bond within the last 2 (two) fiscal years.	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding) 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk	The information contains: 1. Total bonds/sukuk/outstanding bonds 2. The interest rate / exchange 3. Date of maturity 4. The rating of bonds / sukuk	11
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Board of Directors Report				
Laporan Dewan Komisaris	Board of Commissioners' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi. 3. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company. 2. View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors. 3. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any).	14
Laporan Direksi	Board of Directors' Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Gambaran tentang prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada)	Contains the following items: 1. Analysis of company's performance, encompassing strategic policies, comparison between achievement of results and targets and challenges faced by the company 2. Description of business outlooks 3. The implementation of good corporate governance 4. Changes in the composition of the Board of Directors (if any)	20
Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	Signature of members of the Board of Directors and Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan	Contains the following items: 1. Signatures are set on a separate page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accuracy of the annual report. 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors, stating their names and titles/positions. 4. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or: written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	28

REFERENSI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
IV. Profil Perusahaan / Company Profile				
Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the Company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan website	Information on name and address, zip code, telephone and or facsimile, email, website.	30
Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	Includes date/year of establishment, name, and change in the company name (if any)	31
Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description about: 1. Line of business based on the latest articles of association; and 2. Description of products/services	32
Struktur organisasi	Organizational Structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi	In the form of a chart, giving the names and titles at the least until one level below the Board of Directors.	34
Visi dan misi perusahaan	Company Vision and Mission	Mencakup: 1. visi perusahaan; 2. misi perusahaan; dan 3. keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris	Including: 1. Corporate vision 2. Mission; and 3. Statement that the vision and mission has been approved by the Board of Directors/ Board of Commissioners	33
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Commissioners;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/ institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Commissioners	36
Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Identity and brief curriculum vitae of the members of the Board of Directors;	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukan pertama kali sebagai anggota Direksi	The information should contain: 1. Name 2. Position (including position in other companies/ institutions) 3. Age 4. Education 5. Working experience 6. The first appointment date as member of Board of Directors	37
Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan)	Number of employees (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan	The information should contain: 1. The number of employees for each level of the organization. 2. The number of employees for each level of education 3. Training of employee that has been and will be conducted 4. Availability of equal opportunity to all employees	44
Komposisi pemegang saham	Composition of shareholders	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%,dan persentase kepemilikannya	Should include: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners owning shares 3. Public shareholders having respective share ownership of less than 5% and its percentage	40
Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	List of subsidiaries and/or affiliated companies	Informasi memuat antara lain : 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/ atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	The information should include: 1. Name of subsidiaries/affiliated companies 2. Percentage of share ownership 3. Information on the line of business of subsidiaries and/or associate entities 4. Explanation regarding the operational status of the subsidiary or affiliated company (already operating or not yet operating)	NA
Struktur grup perusahaan	Structure of company's group	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup	Structure of company's group describing subsidiaries, associate entities, joint venture, and special purpose vehicle (SPV), or statement of having no group.	40
Kronologis pencatatan saham	Share-listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan	Includes: 1. Share-listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of shares 3. Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's shares are listed	41
Kronologis pencatatan efek lainnya;	Other securities listing chronology	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (corporate action) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek	Includes: 1. Other securities listing chronology 2. Types of corporate action causing changes in the number of securities 3. Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year 4. Name of Stock Exchange where the company's securities are listed 5. Rating of the securities	41
Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	Name and address of institution and or profession supporting the capital market	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat Perusahaan Pemeringkat Efek	The information contains: 1. Name and address of BAE 2. Name and address of Public Accounting Firm 3. Name and address of share registrar	41
Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	Awards and/or certificates received by the company, both at national and international level	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	Information should include: 1. Name of the awards and/or certification 2. Year when awards are received 3. Institution presenting the awards/ certification 4. Period of validity (for certification)	12

REFERENSI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference			
KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Nama dan alamat entitas anak dan/ atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	Name and address of subsidiaries and/or branch office or representative office (if any)		42
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / Management Discussion and Analysis			
Tinjauan operasi per segmen usaha	Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	51
Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	53
Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's level of receivables collectability by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	59
Bahasan tentang struktur modal (capital structure), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy)	Discussion on capital structure, management policies on capital structure	Penjelasan atas: 1. Struktur modal (capital structure), dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies)	60
Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	Discussion on material ties for the investment of capital goods	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan	63
Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	If the financial statement discloses a material increase or decrease in the sales or net income, an explanation should be disclosed concerning the extent to which such changes can be linked to the amount of goods or service offered and/or new products/services.	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru.	60
Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	Information on the comparison between target set at the beginning of the fiscal year and the realization and target or projection for the next year concerning revenue, profit, capital structure, and others considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: 1. perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	60
Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	Information and material fact subsequent to the date of accountant	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan	61
Uraian tentang prospek usaha perusahaan	Description of the company's business prospects	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	62
Uraian tentang aspek pemasaran	Description of marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	62
Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year published/ paid for the last 2 (two) financial years.	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen kas 2. Jumlah dividen kas per saham 3. Payout ratio untuk masing-masing tahun Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya	63
Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	Realization of fund utilization from public offering (should the company be required to submit the report of fund utilization)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	NA

REFERENSI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/ modal.	Material information concerning investment, expansion, divestment, consolidation/merger, acquisition or debt/capital restructuring.	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yg direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include 1. The purpose of transaction 2. Transaction value or number of transaction 3. Fund resource Note: If there is no such transaction, the information should be disclosed	63
Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	Transaction information material conflict of interest and /or transactions with affiliated parties.	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	The information should include: 1. Name of the parties involved in the transactions and related affiliation 2. Explanation on fairness of transaction 3. Reason for transaction 4. Realization of transaction within the period 5. Corporate policy related to review mechanism of the transaction; and 6. Compliance to provisions and concerned regulation Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	63
Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	Description on changes in regulation having significant effect on the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	Description should include: changes in the regulation and its effect on the company Note: if there is no change in the regulation having significant effect on the company, such information should be disclosed	63
Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	Description on changes in the accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan	Description includes changes in accounting policy, its reasons and impacts on financial report Notes: if there is no change in accounting policy, such information should be disclosed	63
VI. Tata Kelola Perusahaan Yang Baik / Good Corporate Governance				
Uraian Dewan Komisaris	Description of Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris)	Description includes: 1. Description of responsibilities of Board of Commissioners 2. Disclosure of procedures of determining remuneration 3. Remuneration structure that represents remuneration component and amount per component for each member of Board of Commissioners 4. Meeting frequency and attendance level of Board of Commissioners 5. Training programs to increase the competency of Board of Commissioners 6. Disclosure of Board Charter (regulation of Board of Commissioners)	72
Uraian Direksi	Description of Board of Directors	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi)	Description includes: 1. Scope of works and responsibility of each member of the Board of Directors 2. Meeting frequency 3. Attendance level of each member of the Board 4. Training programs for improving the competence of the Board 5. Disclosure on Board Charter (regulation of Board of Directors)	82
Assessment terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	Assessment on Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan assessment atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan assessment	Includes: 1. Assessment on performance of Board of Commissioners and/or Board of Directors' performance 2. Criteria used in the assessment process 3. Parties conducting assessment	94
Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	Description on remuneration policies for Board of Directors	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	Includes: 1. Disclosure of procedure of determining remuneration 2. Remuneration structure which shows type and total short term and long term returns, post employment, and other long term kinds of remuneration for each member of the Board of Directors 3. Disclosure of performance indicator to assess the performance of the Board of Directors.	92
Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	Information on the Majority and Controlling Shareholders, direct and indirectly, and the individual shareholder	Dalam bentuk skema atau diagram	In the form of scheme or diagram	95
Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	Disclosure of affiliation among Board of Directors, Board of Commissioners, and Majority and/or Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	Include: 1. Affiliation among internal members of the Board of Directors 2. Affiliation between the Board of Directors and the Board of Commissioners 3. Affiliation between the member of the Board of Directors and Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliation among internal members of the Board of Commissioners 5. Affiliation between the member of the Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders Note: if there is no such transaction, such information should be disclosed	96

REFERENSI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference			
KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION	HALAMAN PAGE
Komite Audit	<i>Audit Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit	96
Komite Nominasi dan Remunerasi	<i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi	98
Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	<i>Other committees under the Board of Commissioners</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	99
Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	<i>Description on roles and functions of corporate secretary</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan	99
Uraian mengenai unit audit internal	<i>Description on internal audit unit</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal	105
Akuntan Perseroan	<i>Company accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan 3. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	109
Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	<i>Description on risk management</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut	110
Uraian mengenai sistem pengendalian intern	<i>Description on internal control system</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	109
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	<i>Description on corporate social responsibility program that relates to environment</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	112
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	<i>Explanation on corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain	113

REFERENSI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA CRITERIA	PENJELASAN DESCRIPTION			HALAMAN PAGE
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	<i>Explanation on corporate social responsibility related to social and community development</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain.	<i>Includes:</i> 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to social and community development programs, such as the empowerment of local manpower and society in the vicinity of the company, the improvement of social facilities and infrastructure, donation, others.	113
Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	<i>Explanation on corporate social responsibility related to responsibility to customers</i>	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanganan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain	<i>Includes:</i> 1. Policies, 2. Activities, and 3. Financial impacts from the activities related to product reliability, such as aspects of customer health and safety, product information, facilities, number of customer complaint management, etc	113
Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	<i>Litigation faced by the company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners for the period</i>	Mencakup antara lain: 1. pokok perkara/gugatan 2. status penyelesaian perkara/gugatan 3. pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan 4. sanksi administrasi yang dikenakan kepada entitas, anggota Direksi dan Dewan Komisaris, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi) Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan	<i>Includes:</i> 1. Material of the case/claim 2. Status of settlement of the case/claim 3. Potential impacts on the company 4. Administrative sanctions imposed to the entity, members of the Board of Directors and Board of Commissioners, which is imposed by the authorities concerned (capital market, banking, etc) for the last financial year (including statements of having no administrative sanction, if any) Note: if there is no litigation, such information should be disclosed	116
Akses informasi dan data perusahaan	<i>Information access and corporate data</i>	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	<i>Description on the availability of access to corporate information and data for public, such as through website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, meeting with analysts, etc.</i>	114
Bahasan mengenai kode etik	<i>Description on code of conduct</i>	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	<i>Includes:</i> 1. Content of code of conduct 2. Disclosure that code of conduct prevails to all organizational levels 3. Efforts in its implementation and enforcement 4. Statement of corporate culture owned by the company	115
Pengungkapan mengenai whistleblowing system	<i>Disclosure on whistleblowing system</i>	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Hasil dari penanganan pengaduan	<i>Includes description on whistleblowing system such as</i> 1. Submission of violation reports 2. Protection for the whistleblowers 3. Complaint management 4. Parties managing the complaint 5. Results from the complain handling	117
VII. Informasi Keuangan / Financial Information				
pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	<i>Statement by the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the responsibility of financial reports</i>	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	<i>Conformity to the regulation applied concerning the responsibility on the financial statements</i>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Opini auditor independen atas laporan keuangan	<i>Opinion of independent auditor on the financial reports</i>			
Deskripsi auditor independen di opini	<i>Description of the independent auditor in the opinion</i>	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. No. ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	<i>Description includes:</i> 1. Name & signature 2. Date of Audit Report 3. PAF and Public Accountant license	
Laporan keuangan yang lengkap	<i>Complete financial statements</i>	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	<i>Contains all elements of the financial statements:</i> 1. Balance sheet 2. Income statement 3. Equity statement 4. Cash flow report 5. Notes to the financial statements 6. Statement of financial position at the beginning of the comparative period presented when an entity implements accounting policy retrospectively or makes restatement of financial statement items, or when the entity reclassify items in its financial statements (if relevant)	
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	<i>Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	<i>In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed</i>	
Pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya	<i>Disclosure in the notes to the financial statements when the entity implements accounting policy retrospectively or to make the restatement of financial statements items, or when the entity reclassify items in financial statements.</i>	Ada atau tidak ada pengungkapan sesuai dengan PSAK	<i>In the event that there is disclosure according to PSAK or otherwise, the information should be disclosed</i>	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Perbandingan tingkat profitabilitas	<i>Comparison of the levels of profitability</i>	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya	<i>Comparison of income for the year and the previous year</i>	

REFERENSI Otoritas Jasa Keuangan (OJK) / Financial Services Authority Reference				
KRITERIA CRITERIA		PENJELASAN DESCRIPTION		HALAMAN PAGE
Laporan arus kas	Cash flow report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	Meet the following propositions: 1. Classification for three activities: operation, investment, and funding 2. The utilization of direct method to report cash flow from operational activity 3. Separated presentation of the cash receipt and/or cash expended for the year related to the operational, investment, and funding activity. 4. Disclosure of non-cash transaction should be attached in the notes to financial statements	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Ikhtisar kebijakan akuntansi	Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset Tetap 5. Instrumen Keuangan	Includes at least: 1. Statement of compliance to SAK 2. Benchmark of preparing financial report 3. Recognition of income and expense 4. Fixed asset 5. Financial instrument	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan transaksi pihak berelasi	Disclosure of transaction from related parties	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	Disclosure materials: 1. Name of the related parties and its affiliation 2. Transaction value and its percentage of the total revenue and expenses concerned; and 3. Total balance amount and its percentage of the total assets and liabilities	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Perpajakan	Disclosure related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	Disclosure materials: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting 3. Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return 4. Details of the asset and liabilities in deferred tax presented in the balance sheet in each period of presentations, and amount of charge (income) of deferred tax acknowledged in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax acknowledged in the balance sheet 5. Disclosure of whether there is tax dispute or not	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Aset Tetap	Disclosure related to fixed asset	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	Disclosure material: 1. Depreciation method used 2. Description of the selected accounting policies between the fair value model and cost model 3. Methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost method); and 4. Reconciliation of the gross carrying amount and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period with disclosure of addition, deduction, and reclassification.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Kebijakan akuntansi yang berhubungan dengan imbalan kerja	Accounting policies related to benefit	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Jenis imbalan kerja yang diberikan kepada karyawan; 2. Deskripsi umum mengenai jenis program imbalan pascakerja yang diselenggarakan oleh perusahaan; 3. Kebijakan akuntansi perusahaan dalam mengakui keuntungan dan kerugian aktuarial; dan 4. Pengakuan keuntungan dan kerugian untuk kurtailmen dan penyelesaian.	Disclosure material: 1. Types of benefit given to the employees; 2. Overview of types of post-employment benefits program held by the company 3. Accounting policy for the recognition of actuarial profit and loss; and 4. Recognition of profit and loss for curtailment and completion	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan	Disclosure related to financial instrument	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	Material disclosure: 1. Requirements, accounting condition and policy for each financial instrument classification; 2. Classification of financial instruments; 3. Fair value of each financial instrument; 4. Objective and policy of risk management; 5. Explanation of risk related to financial instruments; market risk, credit and liquidation; and 6. Risk analysis with quantitative method related to financial instruments	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements
Penerbitan laporan keuangan	Publishing of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan	Material disclosure: 1. Date of financial statements authorized for publication; and 2. Parties responsible to authorize the financial statements.	Laporan Keuangan Konsolidasi/ Consolidated Financial Statements